

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusunoleh:

MukhamadNur Aziz
NIM. 14601241112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

Disusun oleh:

Mukhamad Nur Aziz
NIM.14601241112

Yogyakarta, 6 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Gunjur, M.Pd.
NIP.19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP.19820711 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MukhamadNur Aziz
NIM : 14601241112
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket
SMP N 1 Bawang Banjarnegara

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2019
Yang menyatakan,



Mukhamad Nur Aziz
NIM. 14601241112

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA BOLA BASKET
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

Disusun oleh:

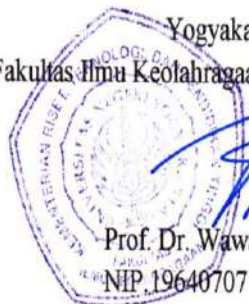
Mukhamad Nur Aziz
NIM.14601241112

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 13 Maret 2019

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|----------|
| Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing |  | 5/4 2019 |
| Aris Fajar Pambudi, M.Or. Sekertaris |  | 4/4 2019 |
| Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji |  | 1/4 2019 |

Yogyakarta, April 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dehan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 0016

MOTTO

**“TIDAK AKAN PERNAH BIJAK SAAT SESEORANG MENYALAHKAN
ORANG LAIN DALAM KEGAGALANNYA”**

(Mukhamad Nur Aziz)

**“JANGAN TAKUT GAGAL, MASA MUDA ADALAH UNTUK
MENGHABISKAN JATAH GAGAL”**

(B.J. Habibi)

**“MIMPI BUKAN APA YANG ANDA LIHAT DALAM TIDUR ,MIMPI
ADALAH HAL-HAL YANG SULIT MEMBUAT ANDA TERTIDUR”**

(Cristiano Ronaldo)

PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa di hati penulis, yaitu antara lain:

1. Teruntuk Ibu Sigit Purwanti dalam usia yang tak terbaca waktu yang selalu menjadi sosok perempuan hebat satu-satunya dalam hidupku dengan do'a yang terus beliau panjatkan kepada Alloh SWT untuk anak-anaknya, dukungan, motivasi, serta kasih dan sayangnya yang tak terhingga.
2. Bapak Eko Winarno yang ikhlas menjadi sosok laki-laki tangguh dengan keringatnya untuk anak-anaknya.
3. Adik-adik kandug saya Adhitiyas Intan Nugraheni dan Endah Nur Halimah. yang tidak bosan menjadimotivasi dan dukungan baik berupa moril selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Teman saya Wulan Azva Diana yang telah membantu saya selama ini dalam mengerjakan tugas akhir dalam keadaan senang maupun susah.

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

Oleh:

Mukhamad Nur Aziz
NIM. 14601241112

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang mulai dari perencanaan, pengorganisasian, staf, pengarahan, dan evaluasi yang digunakan untuk mengatasi hambatan di dalam ekstrakurikuler.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tempat penelitian di SMP Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara. Subjek penelitian adalah Wakil Kepala Sekolah, Bidang Kesiswaan, 2 orang guru PJOK, dan 2 orang peserta ekstrakurikuler. Pengumpulan data menggunakan triangulasi data (wawancara, observasi dan studi dokumen). Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif menurut Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik. (2) Pengorganisasian berdasarkan struktur organisasi disertai pembagian tugas masing-masing pengurus. Pengurus hanya terdiri dari pengurus inti saja yaitu: penanggung jawab umum, koordinator, dan penanggung jawab ekstrakurikuler. (3) penunjukan staf dan pengurus dilakukan oleh Kepala Sekolah sesuai bidang dan tugasnya masing-masing perekrutan pelatih tidak dilakukan karena adanya keterbatasan anggaran biaya. Pelatih ekstrakurikuler adalah guru PJOK. (4) pengarahan dilakukan oleh kepala sekolah pada saat rapat setelah upacara hari senin. Pengarahan yang dilakukan berupa pengarahan *event* yang akan di ikuti dan anggaran dana yang dibutuhkan. (5) evaluasi dilakukan secara tidak formal. Evaluasi dilakukan oleh semua pihak, baik kepala sekolah, guru, maupun pengurus ekstrakurikuler sendiri. Hambatan terbesar yang dialami oleh ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang meliputi: minimnya dana, sarana dan prasarana yang dimiliki. Sejauh ini solusi untuk mengatasi hambatan ini tersebut adalah dengan mencari dana dari sumber lain atau mencari sponsor untuk mendukung kemajuan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Manajemen, Ekstrakurikuler Bola Basket, SMP*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehaadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket SMP N 1 Bawang Banjarnegara” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Fathan Nurcahyo ,S.Pd.jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
2. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Nurhadi Santoso,M.Pd. dan Aris Fajar Pambudi, M.Or. Selaku penguji dan sekertaris penguji, yang sudah memberikan koreksi perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
4. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Drs. F. Suharjana, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penulis menempuh kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang telah member izin penelitian.
9. Guru PJOK SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satuper satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Alloh SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Maret 2019

Penulis,



Mukhamad Nur Aziz

NIM.14601241112

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Lokasi penelitian..... | 10 |
| 2. Manajemen..... | 12 |
| a. Pengertian Manajemen..... | 12 |
| b. Manajemen olahraga..... | 16 |
| c. Tujuan manajemen..... | 17 |
| d. Fungsi-fungsi Manajemen..... | 18 |
| e. Manajemen Kepelatihan..... | 24 |
| 3. Ekstrakurikuler..... | 25 |
| a. Pengertian Ekstrakurikuler..... | 25 |
| b. Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kurikuler..... | 26 |
| c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 28 |
| d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 29 |
| e. Fungsi-Fungsi Ekstrakurikuler..... | 30 |
| f. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 32 |
| 4. Ekstrakurikuler Bola Basket..... | 32 |
| 5. Sekolah Menengah Pertama (SMP)..... | 33 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 34 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 35 |

| | |
|--|----------------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 38 |
| A. Desain Penelitian..... | 38 |
| B. Devinisi Oprasional Variabel Penelitian..... | 38 |
| C. Subjek Penelitian..... | 39 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 39 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data..... | 40 |
| 1. Pedoman wawancara..... | 40 |
| 2. Panduan Observasi..... | 41 |
| 3. Pedoman Study Dokumen..... | 44 |
| TeknikPengumpulan Data..... | 45 |
| 1. wawancara..... | 45 |
| 2. Observasi..... | 46 |
| 3. Study Dokumen..... | 47 |
| F. TeknikAnalisis Data..... | 48 |
| 1. Pengumpulan Data..... | 48 |
| 2. Reduksi Data..... | 49 |
| 3. Penyajian Data..... | 49 |
| 4. Penarikan Kesimpulan..... | 50 |
| G. Keabsahan Data..... | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 53 |
| B. Hasil Penelitian..... | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 112 |
| A. Kesimpulan..... | 112 |
| B. Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 116 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 118 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Kartu Bimbingan | 119 |
| Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian | 120 |
| Lampiran 3. Kesbangpol | 121 |
| Lampiran 4. Surat keterangan Smp | 122 |
| Lampiran 5. Permohonan validasi data | 123 |
| Lampiran 6. Instrumen wawancara | 124 |
| Lampiran 7. Pedoman observasi | 128 |
| Lampiran 8. Pedoman studi dokumen | 130 |
| Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara | 131 |
| Lampiran 10. Transkrip Hasil Observasi | 168 |
| Lampiran 11. Transkrip Studi Dokumen | 188 |
| Lampiran 12. Daftar Anggota Ekstrakurikuler | 221 |
| Lampiran 13. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler | 222 |
| Lampiran 14. Contoh Laporan Kegiatan POPDA | 223 |
| Lampiran 15. Foto Wawancara | 226 |
| Lampiran 16. Foto Kegiatan Ekstrakurikuler | 228 |
| Lampiran 17. Piagam Penghargaan | 233 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga di Indonesia merupakan salah satu sarana meraih sebuah prestasi dan juga instrumen dalam rangka mencapai kejayaan negara. Olahraga dipandang sebagai media yang efektif untuk memposisikan sebuah negara di forum internasional. Olahraga juga dapat dijadikan *barometer* untuk mengukur tingkat kemajuan suatu negara dapat dilihat seberapa tinggi prestasi yang dapat diraih oleh sebuah negara. Ada banyak pilar penyangga bangunan olahraga nasional. Mulai dari atlet, sarana dan prasarana, pemanfaatan *sport science* hingga terpadunya kegiatan keolahragaan kedalam kegiatan akademis di sekolah. Pengelolaan program ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu sarana pembentukan generasi penerus yang memiliki keterampilan yang ditekuninya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dilaksanakan atau diselenggarakan bukan tanpa tujuan, menurut kurikulum sekolah wajib menyelenggarakan tiga kegiatan. Ketiga kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh sekolah meliputi: 1. Program kurikuler 2. Kokurikuler 3. Program ekstrakurikuler.

Salah satu program ekstrakurikuler yang hampir di semua sekolah ada adalah bola basket. Olahraga ini sudah lama masuk di Indonesia sejak zaman penjajahan, tetapi kurang cepat perkembangannya karena pada zaman itu hanya dapat dimainkan oleh kalangan atau kaum tertentu saja. Namun, seiring berjalannya waktu basket jadi semakin berkembang di Indonesia terbukti dari *event-event* yang sering diselenggarakan baik *event* kecil maupun besar. Olahraga

basket sendiri menjadi salah satu pilihan yang difavoritkan, terbukti dari banyaknya peminat dalam ekstrakurikuler olahraga atau hampir sejajar dari ekstrakurikuler sepakbola. Banyak *event* yang diselenggarakan baik *event* besar seperti POPDA, O2SN atau *event-event* lain yang membuat olahraga ini semakin berkembang. Seperti baru-baru ini diselenggarakan juga *event* DBL yang pesertanya diperuntukan untuk peserta didik. Seringnya *event* yang diselenggarakan oleh berbagai pihak akhirnya memicu pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek guna mencetak bibit muda yang berbakat dan merih prestasi.

Ekstrakurikuler yang baik tentu tidak lepas dari manajemen ekstrakurikuler yang ada di dalamnya, menurut Harsuki (2012:86) “manajemen merupakan rumusan yang teliti mengenai kebijakan-kebijakan mengenai berbagai aspek, dan kegiatan, termasuk penggunaan-penggunaan sumber daya, dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan”. Kebijakan yang dimaksud mencakup penstrukturan organisasi, pengadaan dan penggunaan tenaga kerja, serta pemenuhan alat-alat sebagai penunjang kelancaran kegiatan.

Program ekstrakurikuler tidak akan lepas dari fasilitas sarana dan prasarana, keuangan atau pendanaan, dan pelatih dan peserta. Hal tersebut akan saling membutuhkan dimana permasalahan tersebut menjadi kewajiban pihak sekolah untuk menyelesaikannya. Fasilitas atau sarana dan prasarana dibutuhkan guna menentukan program ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan, jika sarana dan prasarana tidak memenuhi untuk menyelenggarakan maka menjadi kewajiban pihak sekolah guna menganggarkan untuk penyediaan sarana dan prasarana.

Peserta dan pihak pelatih sendiri akan diberlakukan tahap seleksi melalui tes, angket, atau wawancara guna menyaring ke dalam ekstrakurikuler. Dalam keuangan atau pendanaan disini berfungsi sebagai penyedia atau pemenuh kebutuhan dari program ekstrakurikuler tersebut.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bawang Banjarnegara, didasari beberapa alasan. Ekstrakurikuler bola basket adalah ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik sebagai kegiatan selain kegiatan kurikuler di sekolah, khususnya di kecamatan Bawang. Olahraga ini mulai banyak diminati dan berkembang cukup pesat di kecamatan Bawang. Melihat dan memiliki dari tahun-tahun sebelumnya, bola basket menjadi salah satu cabang olahraga di kecamatan Bawang khususnya tim basket SMP Negeri 1 Bawang yang paling banyak menyumbang sederet prestasi diantaranya:

Tabel 1. Prestasi Tim Basket SMP Negeri 1 Bawang

| No | Nama Kegiatan | Prestasi | Tahun | Keterangan |
|----|-------------------------------------|----------|-------|---|
| 1 | POPDAKABUPATEN BANJARNEGARA | Juara 1 | 2015 | Terdapat 4 siswa yang ikut kejuaraan di tingkat profinsi |
| 2 | POPDA KABUPATEN BANJARNEGARA | Juara 1 | 2016 | Terdapat 4 siswa yang ikut kejuaraan di tingkat profinsi |
| 3 | POPDA KABUPATEN BANJARNEGARA | Juara 1 | 2017 | Terdapat 4 siswa yang ikut kejuaraan di tingkat profinsi |
| 4 | POPDA KABUPATEN BANJARNEGARA | Juara 2 | 2018 | Tidak lagi diperkuat oleh siswa yang ikut kejuaraan di tingkat provinsi, dan ada 3 siswa yang cukup mahir bermain bola basket |
| 5 | BANJARNEGARA BASKETBALL LEGUE (BBL) | Juara 2 | 2018 | Terdapat 3 siswa yang mahir bermain basket |
| 6 | PERBASI CUP II | Juara 1 | 2018 | Terdapat 3 siswa yang mahir bermain basket |

Sumber: Guru PJOK tahun 2018.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Tim Basket SMP Negeri 1 Bawang

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|---|
| 1 | Lapangan Bola Basket | 1 | Milik sendiri, masih bersama dengan lapangan futsal, pencaksilat, lapangan sepak takraw, kondisi kurang bagus |
| 2 | Ring Basket | 2 | Kondisi berkarat dan salah satu ring basket sudah melengkung |
| 3 | Papan Pantul | 2 | Kondisi bagus karena belum lama ini diganti |
| 4 | Tiang Penyangga | 2 | Kondisi Bagus karena belum lama ini di perbaiki dan di cat |
| 5 | Bola Basket | 9 | Kondisi layak pakai 6 bola |

Sumber: Guru PJOK 2018.

SMP Negeri 1 Bawang memang rutin menyumbangkan sederet prestasi di setiap tahun dan ikut membawa nama kecamatan Bawang ketingkat Kabupaten Banjarnegara, Prestasi yang dihasilkan oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang, tentu menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji. SMP Negeri 1 Bawang merupakan sekolah pertama yang berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara. SMP Negeri 1 Bawang memiliki sejumlah potensi dibidang olahraga khususnya bola basket, yang bisa disejajarkan dengan atlet-atlet yang berada di wilayah kota Banjarnegara, Bahkan dalam 3 tahun terakhir 4 siswa dari tim basket SMP Negeri 1 Bawang terpilih untuk mewakili kabupaten Banjarnegara mengikuti kejuaraan POPDA bola basket ditingkat provinsi jawa tengah. Melalui seleksi yang digelar oleh pengurus bola basket Kabupaten Banjarnegara bertanding di tingkat Karisidenan maupun Provinsi.

Pengelolaan ekstrakurikuler dalam bidang bola basket adalah salah satu cara jitu guna meraih prestasi dan mencetak bibit muda yang berbakat atau unggul. Jadi

bukan hanya kurikuler saja yang hanya dikelola, tapi juga ekstrakurikulernya juga pun harus tidak luput dari pengelolaan yang baik. Dimulai dari perencanaan, organisasi, staff, pengarahan, evaluasi perlu dikelola dengan baik supaya tujuan dapat dicapai.

Perencanaan adalah bagian dasar dari sebuah ekstrakurikuler olahraga yang diantaranya terdiri dari, perencanaan tujuan, perencanaan sarana dan prasarana, keuangan, pelatih, dan program yang akan dijalankan. Menurut John R. Schermehorn (2003:150), “perencanaan adalah suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat di capai, Tanpa adanya perencanaan dan penetapan tujuan awal yang baik dari kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan tidak akan berjalan secara maksimal”. Hal tersebut dikarenakan penetapan tujuan adalah penetapan target yang akan dicapai kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya penetapan target yang baik, maka kegiatan juga tidak akan berjalan dengan baik karena berjalan tanpa adanya tujuan yang jelas. Maka dari itu, perencanaan merupakan bagian mendasar yang harus ditetapkan dan dikelola dengan baik oleh pengurus ekstrakurikuler.

Organisasi dalam ekstrakurikuler sangat penting guna menunjang kelancaran dari setiap kegiatan dan program dalam ekstrakurikuler. Setiap kegiatan diperinci dan dibagi menurut bagiannya masing-masing dan mengatur penggunaan sumber daya yang ada. Menurut John R. Schermerhorn (2003 : 238) “pengorganisasian sebagai proses penempatan orang-orang dan sumberdaya lainnya untuk melakukan tugas-tugas dalam pencapaian tujuan, Sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan

ekstrakurikuler”. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkompeten, maka hasil yang akan didapat pun kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan pengurus merupakan bagian central yang akan terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan ekstrakurikuler. Maka dari itu dibutuhkan sebuah pengorganisasian yang baik dari pengurus kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berjalan maksimal.

Fungsi manajemen yang sangat erat kaitannya adalah organisasi dan staf. Organisasi dan staff berupa penyusun wadah untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilakukan untuk organisasi, sedangkan staff berhubungan dengan penerapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada dalam organisasi tersebut. Staff adalah penetapan seorang dalam organisasi sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan adanya staff dan pengurus yang baik serta berkompeten maka pengelolaan ekstrakurikuler juga akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, tanpa adanya pengurus yang memang berkompeten dalam bidang tersebut, maka kegiatan juga akan tidak berjalan dengan baik.

Didalam ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang, staff yang bertugas untuk keberlangsungan ekstrakurikuler bola basket adalah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertugas sebagai koordinator bertugas untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Sementara guru penjas bertugas melatih, membina, dan mendampingi siswa ekstrakurikuler basket.

Menurut Manullang (2001 : 11) “pengarahan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan-bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dikerjakan dengan baik dan tertuju pada tujuan yang akan ditetapkan

semula”. pengarahan dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya dalam hal melaksanakan tugas agar tujuan semula dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Tanpa adanya pengarahan dari pemimpin, maka kegiatan akan berjalan apa adanya dan pengurus juga akan melaksanakan kegiatannya dengan apa adanya pula. Pengarahan juga berfungsi untuk meluruskan pada bagian awal pembentukan kegiatan. Maka dari itu pengarahan diperlukan agar pengurus bekerja secara optimal.

Setelah semua fungsi tadi berjalan nantinya akan dilakukan evaluasi seberapa tingkat keberhasilan dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi. Kemudian akan membuat perencanaan baru berdasarkan hasil yang sebelumnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan ekstrakurikuler berjalan. Dengan adanya evaluasi yang baik, maka akan mempermudah tugas dari pengurus untuk memperbaiki kekurangan yang diperoleh dalam penyelenggaraan kegiatan. Tanpa adanya evaluasi yang baik, maka kekurangan dari penyelenggaraan kegiatan akan sulit ditemui sehingga sulit dibenahi.

Atas dasar permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah”. Diharapkan melalui pendekatan yang berbeda ini nantinya dapat memperbaiki anggapan tentang pentingnya manajemen ekstrakurikuler bola basket.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya perencanaan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang.
2. Belum diketahuinya organisasi dan staff ekstrakurikuler olahraga bola basket SMP Negeri 1 Bawang.
3. Belum diketahui bagaimana evaluasi program dari penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang.
4. Belum diketahuinya kontribusi sekolah terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang.
5. Belum ada penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti, agar fokus hanya pada manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMP Negeri 1 Bawang”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang olahraga dan para insan olahraga tentang bagaimana pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

b. Bagi Sekolah

Sebagai kajian dalam upaya sekolah untuk meningkatkan pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga guna mendukung peserta didik dalam berprestasi dibidang olahraga.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dan gambaran kepada masyarakat bahwa dalam ekstrakurikuler olahraga yang dikelola dengan baik akan mendukung dalam meraih prestasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bawang merupakan sekolah yang terletak di Jln. Raya Bawang- Banjarnegara Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Bawang memang terletak cukup jauh dari pusat kota Kabupaten Banjarnegara. Meskipun cukup jauh dari pusat kota, tetapi tidak membuat sekolah ini tenggelam dan minim prestasi. SMP Negeri 1 Bawang merupakan salah satu sekolah yang termasuk dalam 7 sekolah terfavorit di Kabupaten Banjarnegara baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik, sekolah ini perlahan mulai dikenal di Kabupaten Banjarnegara. Salah satu prestasi dari bidang non akademik adalah dari olahraga.

Beberapa prestasi yang pernah ditorehkan oleh SMP Negeri 1 Bawang di bidang olahraga antara lain berasal dari cabang olahraga tenis lapangan, tenis meja, badminton, dan yang cukup banyak adalah bola basket. Cukup disayangkan karena SMP Negeri 1 Bawang belum pernah menorehkan prestasi dari cabang sepak bola yang merupakan cabang olahraga favorit semua kalangan. Berbicara mengenai prestasi yang ditorehkan oleh siswa/siswi SMP Negeri 1 Bawang yang paling banyak adalah bola basket. Bola basket menjadi magnet tersendiri bagi murid-murid SMP Negeri 1 Bawang. Anggota aktif dalam ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang bahkan mencapai 40 peserta.

Ekstrakurikuler bola basket merupakan ekstrakurikuler aktif yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Bawang setiap hari selasa dan sabtu. Menurut penuturan dari Bapak Imam selaku pengurus dan juga ketua dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang mulai berdiri sejak tahun 2008. Dengan fasilitas yang bisa dikatakan apa adanya, penyelenggaraan ekstrakurikuler ini langsung menuai hasil di tahun pertamanya menyelenggarakan ekstrakurikuler dengan menjadi runner-up kejuaraan basket SMADA Cup tahun 2008 bola basket putra.

Perlahan tapi pasti ekstrakurikuler ini mulai berkembang dan mendapat respon positif dari kepala sekolah maupun guru lain. Penyelenggaraan ekstrakurikuler ini pun sekarang mulai digagas dan digarap secara serius oleh pihak SMP Negeri 1 Bawang. Melalui upaya untuk memajukan ekstrakurikuler yang dilakukan Bapak Imam selaku pembina sekaligus ketua, ekstrakurikuler basket ini perlahan mulai berkembang. Fasilitas yang mulai dibenahi dari mulai papan ring basket yang dulu memakai besi atau seng sekarang sudah memakai papan kayu sehingga tidak terlalu berisik jika terkena pantulan bola. Lapangan yang mulai di cat meskipun ukurannya tidak standart karena kurangnya lahan. Dan juga ketersediaan bola basket yang layak dipakai untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sejak dibentuk, ekstrakurikuler ini awalnya hanya bertujuan untuk mengenalkan cabang olahraga bola basket pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran penjaskes. Namun kini tujuan itu diperluas seiring prestasi demi prestasi yang ditorehkan oleh peserta ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang merupakan wadah

untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa/siswi SMP Negeri 1 Bawang. Selain itu, ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang juga merupakan sarana dan ajang untuk melatih mental siswa/siswi peserta ekstrakurikuler saat mengikuti sebuah kejuaraan bola basket. Lebih luasnya lagi, ekstrakurikuler basket menjadi salah satu sarana guna mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di Kabupaten Banjarnegara melalui prestasinya di bidang olahraga khususnya cabang bola basket.

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketata laksanaan, tata pimpin. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “manajemen”. dikatakan oleh seorang pakar manajemen Luther Gulick bahwa manajemen adalah suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.

Menurut Gulick dalam Nanang Fattah (2013 : 3) “manajemen menjadi suatu ilmu, jika teori-teorinya mampu menuntut manajer dengan memberi kejelasan bahwa apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu memungkinkan meramalkan akibat dari tindakannya”.

Kata manajemen awalnya hanya populer dalam dunia bisnis komersial. Adapun dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan istilah administrasi, seperti administrasi pendidikan, administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Jika dilihat proses kerja atau fungsi organiknya, administrasi dan manajemen boleh dikatakan sama, sudarman danim, (2002 : 162). Sutrisna dalam Husaini Usman

(2013: 7) berpendapat “administrasi sama artinya dengan manajemen, dalam pemakaiannya secara umum administrasi sama dengan manajemen, dan administrator sama dengan manajer”. Namun sebagaimana ahli berpendapat bahwa administrasi berbeda dengan manajemen.

Sutisna dalam Husaini Usman (2013:7) menyatakan “dalam bidang pendidikan, rumah sakit, dan kemiliteran orang umumnya memakai istilah administrasi, sedangkan dibidang industri dan perusahaan digunakan istilah manajemen dan manajer”. Dengan demikian, administrasi lebih cocok untuk lembaga yang bersifat sosial, sedangkan untuk manajemen lebih cocok untuk lembaga yang bergerak dalam bidang bisnis atau komersial. Meskipun ada ahli yang menyatakan bahwa manajemen merupakan inti dari kegiatan atau proses administrasi. Menurut Husaini Usman (2013:5) “manajemen pendidikan merupakan pilihan yang lebih nyaman, lebih komersial dan lebih bergengsi daripada administrasi pendidikan”. Menurut Hadi Satyagraha “walaupun awalnya manajemen diperlukan bagi organisasi bisnis, dalam perkembangan manajemen juga diperlukan dalam upaya-upaya nir laba seperti sekolah, lembaga keagamaan, dan sebagainya”.

Menurut Gutter dan Robbins (2002:388) *“if the unity of knowledge has attracted a good deal of attention, so too have issues to do with is differentiatio. In education and aducational much of this has focused on the meaning and justiyfication of concepts such as subjects, disciplines, field, and forms of knowledge”*. Dari penjelasan tadi dapat diartikan jika sekarang ini istilah manajemen semakin populer digunakan di hampir semua bidang, apakah bidang

bisnis atau komersial, pemerintahan, dan pendidikan. Hersy dan Blanchard (1988:3) memberikan pengertian manajemen sebagai berikut: “*management as working with and through individual and groups to accomplish organisational goals*” dari penjelasan tadi dapat dimaksudkan manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Manajemen dibutuhkan semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan sulit.

Daft (1991:5) menyatakan “*management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, and controlling organizational resources*” dari penjelasan tadi dapat dimaksudkan manajemen adalah tindakan mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan sumberdaya organisasi. Persamaan manajemen pendidikan dan manajemen bidang lainnya adalah cakupan fungsi-fungsinya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sedangkan perbedaan antara manajemen pendidikan dan manajemen bidang lainnya terletak pada bidang cakupan kajian substansinya.

Menurut Husaini Usman dalam Santoso & Pambudi (2016: 90) “Menyatakan Manajemen pendidikan lebih memusatkan diri pada substansi-substansi yang berkaitan dengan proses pendidikan yaitu manajemen peserta didik, tenaga pendidikan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat,

dan layanan-layanan khusus”. Menurut Burhanudin dalam Santoso & Pambudi (2016: 90). tentang manajemen pendidikan adalah:

Manajemen pendidikan merupakan usaha kerjasama secara rasional dalam mengelola sistem pendidikan beserta substansinya melalui proses administrasi (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penilaian) dengan memberdayakan sumber material dan personal secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya pendidikan pengajaran yang telah ditetapkan .

Manajemen pendidikan adalah proses mengkoordinasi semua kegiatan warga sekolah dan memanfaatkan semua sumber secara efisien dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan sekolah (Depdiknas, 2004 dalam Santoso & Pambudi ,2016: 91). “Ada tiga komponen penting dalam manajemen pendidikan, khususnya sekolah yaitu sumber, kegiatan, dan tujuan”. Tujuan sekolah adalah mengembangkan potensi siswa secara optimal menjadi kemampuan untuk hidup dimasyarakat dan ikut mensejahterakan masyarakat (Depdiknas, 2004 dalam Santoso & Pambudi, 2016: 91). Oleh karena itu, semua aktifitas dan sumber diarahkan untuk mencapai tujuan sekolah. Penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu bentuk cara sekelompok orang dengan tujuan yang sama untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang ada secara efisien dan efektif.

Menurut Sondag P. Siagian dalam Harsuki (2012:62) manajemen olahraga secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain”.

Suatu definisi mengenai manajemen olahraga didefinisikan oleh De-sensi, Kelley, Blaton, dan Beitel (1990) sebagai berikut:

setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, penganggaran, kepemimpinan, dan penilaian. Didalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

b. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga secara umum didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Sondang P. Siagian dalam Hrsuki (2012:62)

Pakar lain mengatakan sebagai berikut:

manajemen didefinisikan sebagai seseorang yang berusaha keras untuk mencapai tujuan yang dapat diukur yang berkaitan dengan tujuan dari subsistem, sedangkan seseorang administrator sebagai seseorang yang berusaha untuk mencapai tujuan yang tidak terukur tanpa menghiraukan efek jauh dari pencapaiannya.

Suatu definisi mengenai manajemen olahraga diberikan oleh Desensi, Kelley, Blanton, dan Beitel dalam Harsuki (2012:63) sebagai berikut:

Setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (Directing), pengawasan (Controlling), Pengarahan (Budgeting), konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Menurut Sunarsono (2018:1) bahwa “manajemen olahraga terdiri dari *planing, organizing, coordinating, motivating, controlling, directing, staffing, innovation, representation, supervising, communicating, actuating, commanding, budgeting*”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga adalah seni atau proses dalam perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengawasan sumberdaya pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Tujuan Manajemen

Dari semua yang manusia lakukan pasti memiliki tujuan atau harapan yang ingin dicapai seperti halnya manajemen. Bapak manajemen inilah yaitu Fredrik W Taylor tahun 1911 mengemukakan “tujuan utama manajemen seharusnya adalah memaksimalkan kesejahteraan kariawan.” Menurut Shore dan Voich tahun 1947 dalam Nanang Fattah (2013:15) bahwa “tujuan utama manajemen adalah *produktivitas* dan *kepuasan*”. Tujuan-tujuan tadi kelihatan tidak tunggal atau jamak karena dari situ dapat dipecah menjadi beberapa tujuan-tujuan yang lebih spesifik. Sutermeister (1976) membatasi produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya. Produktivitas itu sendiri dapat berubah-ubah karena dipengaruhi oleh perkembangan jaman, teknologi dan kinerja manusia. Sedangkan menurut Pauli Mali dalam Nanang Fattah (2013:15-16), “mengukur produktivitas berdasarkan kombinasi antara efektifitas dan efesiensi”. Khusus dalam hal pendidikan Allan Thomas (1976) dalam Nanang Fattah (2013:16) yaitu: “Produktivitas sekolah ditentukan oleh tiga fungsi utama, yaitu 1) fungsi administrasi, 2) fungsi psikologis, dan 3) fungsi ekonomi. Ketiga fungsi tersebut secara linear menentukan tinggi rendahnya tingkat produktivitas sekolah”.

Gillmore dalam Nanang Fattah (2013:16), dalam bukunya mendasarkan produktivitas dalam tiga aspek, yaitu “prestasi akademis, kreativitas, dan pemimpin. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah produktivitas dan kepuasan dimana produktivitas tidak hanya memerlukan kreativitas tetapi juga kinerja agar prestasi dapat diraih”.

d. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah sebuah cara terbaik dalam mencapai tujuan yang dijalankan dalam organisasi apapun. Fungsi manajemen sendiri masih memiliki persamaan dan perbedaan yang dikemukakan para ahli. Menurut para ahli telah dipaparkan yang dikutip dari Harsuki (2012:63), fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- a) Henry Fayol : Leding, planning, prganizing, controlling.
- b) Lutter M. Gullick : planning, organizing, staffing, directing, cordinating, reporting, butgeting.
- C) John D. Millet : planning, organizing, staffing, directing, controlling.
- d) George R. Terry : planning, organizing, actuating, controlling.
- e) John F. Mee : planning, organizing, motivating, controlling.
- f) Dubrin, Ireland, dan Williams : planning, organizing, leading, controlling, staffing.

Janet B.Parks, Jerome Quartman dan Lucine Thibault (2008:338) yang menyebutkan bahwa “fungsi manajemen dalam olahraga adalah perencanaan, organisasi, staff, pengarahan, dan evaluasi”.

1. Perencanaan

Johan R. Schermerhorn (2003:150) “mendefinisakan perencanaan adalah suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai”. Tujuan adalah sebuah hasil atau sebuah target yang ingin di capai. Sebuah rencana merupakan pernyataan yang dibuat untuk mengarah pada tujuan.yang meliputi sumber-sumber yang diperlukan, tindakan yang harus dilakukan, tugas yang terselesaikan, jadwal yang diikuti dan prosedur-prosedur dalam pelaksanaannya. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau saran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang harus diperlukan untuk mencapai tujuan seefesien dan seefektif mungkin (Roger A. Kauffman,

dalam Nanang Fattah, 2013:49), beliau juga mengatakan “dalam setiap perencanaan terdapat tiga kegiatan yang tidak bisa dipisahkan: 1) perumusan tujuan, 2) program, 3) sumber”. Program disini dimaksudkan adalah program ekstrakurikuler, program latihan, dan waktu. Sedangkan menurut Harsuki (2012:86) juga berpendapat sama bahwa “Perencanaan dalam fungsi manajemen merupakan rumusan yang teliti dari kebijakan-kebijakan mengenai berbagai aspek, dan kegiatan, termasuk penggunaan-penggunaan sumber daya, dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan”. Kebijakan yang dimaksud mencakup penstrukturan organisasi, pengadaan dan penggunaan tenaga kerja, serta pemenuhan alat-alat sebagai penunjang kelancaran kegiatan.

Program ekstrakurikuler tidak akan lepas dari fasilitas sarana dan prasarana, keuangan atau pendanaan, dan pelatih dan peserta. Hal tersebut akan saling membutuhkan dimana permasalahan tersebut menjadi kewajiban pihak sekolah untuk menyelesaikannya. Fasilitas atau sarana dan prasarana dibutuhkan guna menentukan program ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan, jika sarana dan prasarana tidak memenuhi untuk menyelenggarakan maka menjadi kewajiban pihak sekolah guna menganggarkan untuk penyediaan sarana dan prasarana. Peserta dan pihak pelatih sendiri akan diberlakukan tahap seleksi melalui tes, angket, atau wawancara guna menyaring mereka kedalam ekstrakurikuler. Dalam keuangan atau pendanaan disini berfungsi sebagai penyedia atau pemenuh kebutuhan dari program ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah tindakan-tindakan yang terlebih dahulu ditetapkan guna tercapainya tujuan yang

meliputi perumusan tujuan, program, dan sumber. Dalam ekstrakurikuler dapat dijabarkan menjadi seperti berikut: 1) perencanaan tujuan, 2) perencanaan sarana dan prasarana, 3) perencanaan keuangan, 4) perencanaan pelatih dan peserta, 5) perencanaan program latihan dan waktu.

2. Organisasi

John R. Schermerhorn (2003:238) mendefinisikan “pengorganisasian sebagai proses penetapan orang-orang dan sumber daya lainnya untuk menentukan tugas-tugas dalam pencapaian tujuan”. Pendapat tidak jauh berbeda disampaikan oleh Nanang Fattah (2013:71) sebagai berikut:

Pengorganisasian adalah proses membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumberdaya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian organisasi.

Pengorganisasian merupakan keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu, Manullang (2001:10). Menurut Nanang Fattah (2013:72) “pengorganisasian tidaklepas dari pemerincian kerja, pembagian kerja, penyatuan kerja dan monitoring”. Merinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Pembagian kerja adalah membagi tugas yang telah diperinci kepada perseorangan atau kelompok sesuai dengan kompetensinya. Sedang penyatuan kerja dan monitoring adalah menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien, kemudian mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas. Janet

B Parks, Jerome Quartman dan Lucie Tibault (2008:338) juga berpendapat bahwa “pengorganisasian erat kaitannya dengan sumberdaya (*resource*)”. Sumberdaya yang dimaksud disini adalah sumberdaya manusia, keuangan dan sarana prasarana. Sumberdaya manusia sendiri terdiri dari pengurus (Wakasek, kurikulum dan kesiswaan serta guru), pelatih dan peserta.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pengorganisasian melingkupi pembagian peran, fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada orang-orang sesuai dengan kemampuan serta pemanfaatan sumberdaya guna tercapai tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Selain itu organisasi harus juga memiliki pola hubungan dalam komunikasi dan kerjasama antar anggota yang berada dalam organisasi tersebut agar tujuannya tercapai.

3. Staff

Menurut Manulang (2001:10) staff merupakan “salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya selalu dengan usaha agar setiap tenaga memberdayaguna dengan maksimal kepada organisasi”.

Sedangkan menurut Harsuki (2012) “staff tidak hanya tentang penempatan tetapi perekrutan pegawai atau seleksi, pelatihan, dan penilaian prestasi”. Dalam hal ini lebih ditunjukkan kepada pelatih sebagai orang dari luar pihak sekolah. Pelatih akan direkrut yang kemudian aktif dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya pada cabang olahraga bola basket dan mengaplikasikannya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi manajemen yang sangat erat kaitannya adalah organisasi dan staff. Organisasi dan staff berupa penyusunan wadah untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi, sedangkan staff berhubungan dengan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada dalam organisasi sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini staff akan merujuk kepada staff yang berasal dari pihak sekolah dalam ekstrakurikuler termasuk pelatih.

4. Pengarahan

Menurut Manullang (2001:11) pengarahannya adalah:

fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar bertujuan pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

Sedangkan menurut Ibnu Syamsi (1994:124) mendefinisikan pengarahannya “merupakan kegiatan pimpinan yang berupa pemberian bimbingan atau petunjuk kepada bawahannya dalam melaksanakan tugas dan mengusahakan agar terdapat kesatuan, kepentingan sehingga tujuan dapat dicapai secara maksimal dan efisien”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahannya adalah sebuah pelaksanaan tugas oleh anggota yang diberikan oleh pemimpin, dimana pemimpin tidak hanya memberi tugas tetapi juga memberi bimbingan kepada anggota dan memberi saran-saran guna terjadinya peningkatan kinerja dan tercapainya tujuan.

5. Evaluasi

Menurut Murdick dalam Nanang Fattah (2013:101) pengawasan merupakan “proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan lurusny suatu organisasi”. Manullang (2001:12) mengatakan bahwa “pengawasan juga disebut sebagai pengendalian adalah suatu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penelitian, bila perlu mengadakan koreksi kepada bawahannya agar tujuan yang sudah terencana dapat tercapai dan bawahan dapat bekerja dengan baik”.

Penyusunan laporan adalah suatu bentuk pengawasan atau evaluasi untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah direncanakan seta menjadi pertanggung jawaban mengenai tugas yang telah dilaksanakan, apakah sesuai intruksi atau tidak. Penyusunan laporan adalah suatu kumpulan dari hasil yang telah direncanakan dan nantinya akan menjadi sebuah patokan dalam membuat perencanaan berikutnya dan menjadi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja anggota kedepannya.

Dalam hal ini John C, Johnson dalam Manullang (2001:181) mengemukakan 5 buah pedoman pokok dalam menyusun suatu laporan yaitu:

- A) Priksalah semua fakta-fakta yang dibutuhkan dalam membuat laporan.
- B) Aturlah keterangan-keterangan itu sebaik mungkin.
- C) Laporan harus singkat tetapi lengkap.
- D) Pergunakanlah bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
- E) Cantumkanlah badan-badan yang dapat membantu atasan agar mendapat gambaran yang lebih jelas.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengawasan dan evaluasi adalah suatu bentuk kegiatan dalam fungsi manajemen yang bersifat mengendalikan dan mengawasi dalam setiap kegiatan baik dengan cara formal

atau informal, dalam bentuk laporan atau dalam bentuk lain sebagai hasil dari kegiatan baik dari pelatih kepada pengurus atau dari pengurus kepada sekolah sehingga dapat dilakukan koreksi atas kesalahan-kesalahan yang terjadi agar nantinya akan diarahkan kembali ke garis tujuan semula.

b. Manajemen Kepeleatihan

Manajemen memiliki pengertian sebagai proses yang dipakai untuk memandu program untuk berbagai tujuan. Sebab manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam pelatihan yang sukses. Kita akan lihat pada bidang apa yang dapat memberikan seorang pelatih dalam upayanya untuk memperbaiki pelatihan yang efektif dan efisien. Pengalaman yang lalu dari seorang pelatih menunjukkan bahwa pelatih adalah suatu bidang tugas yang beragam menurut kompetensi keterampilan yang beragam dan luas. Sebagai seorang pelatih harus mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang dan mengorganisasi regunya untuk mencapai tujuan.

Seorang pelatih harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan semua kalangan yang luas, yang meliputi administrator olahraga tingkat tinggi sampai dengan seorang atlet. Seorang pelatih harus mampu untuk menganggarkan sumber daya manusia dan keuangan yang tersedia untuk menyusun suatu program. Sebagai tambahan pada keterampilan individu yang dimiliki, seorang pelatih harus tau bagaimana harus menggunakannya dalam kombinasi yang tepat guna memperoleh hasil yang sebaik mungkin dalam kepeleatihan. Banyak faktor-faktor yang dapat menjadikan seorang pelatih berhasil, maka diperlukan pengembangan keterampilan yang memadai yang dapat

mengantarkan seorang pelatih agar dapat memaksimalkan daya guna kepelatihannya.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Santoso & Pambudi (2016: 86) menyatakan bahwa “Seorang guru pendidikan jasmani di sekolah perlu memahami apa itu ekstrakurikuler dan bagaimana melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler itu agar dapat berjalan dengan baik”. Dalam sebuah keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor,226/C/Kep/1992, dimana dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada saat libur sekolah yang dilakukan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa mengenal antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya.

Nampak jelas bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran biasa. Sebagai upaya mewujudkan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diusahakan berhubungan dengan kegiatan atau program kurikuler seperti mengembangkan pengetahuan, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan niat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya dilingkungan sekolah, akan tetapi dapat diluar sekolah. Selanjutnya, didalam surat keputusan Mendikbud Nomor: 060/U/1993 dan Nomor: 080/U/1993 dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler

adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Batasan ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan kebijakan umum kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada pendidikan dasar dan menengah, kegiatan ekstrakurikuler diartikan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan setiap sekolah. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu. Berdasarkan beberapa rumus yang telah disebutkan diatas terdapat dua hal penting walaupun dirumuskan dalam kalimat yang berbeda. Yang pertama yaitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan diluar jam pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

b. Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kurikuler

Menurut Santoso & Pambudi (2016: 87) menyatakan bahwa “Ada beberapa perbedaan yang jelas antara kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler, yaitu sifat kegiatan, waktu pelaksanaan, sarana dan tujuan program, teknis pelaksanaan, evaluasi, dan creteria keberhasilan”. Sifat kegiatan kurikuler merupakan kegiatan

yang wajib diikuti oleh semua siswa. Oleh karena itulah sifat yang wajib itulah kegiatan kurikuler sifatnya mengikat siswa. Artinya semua siswa diharuskan mengikuti semua kegiatan yang ada diprogram kurikuler. Hal ini karena program kurikuler berisi kemampuan dasar dan minimal yang harus dimiliki oleh siswa disuatu lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sebagai penunjang untuk mencapai program kurikuler serta untuk mencakup program pendidikan yang lebih luas. Oleh karena sifatnya sebagai program penunjang maka program ekstrakurikuler sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat.

Berdasarkan waktu pelaksanaan antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sangat berbeda. Pelaksanaan kegiatan kurikuler waktunya pasti dan tetap, dilaksanakan secara terus menerus setiap hari sesuai dengan kalender pendidikan disekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaannya sangat tergantung kepada sekolah yang bersangkutan. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat bersifat dinamis dan fleksibel. Berdasarkan sarana dan tujuan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler juga berbeda. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan inti sekolah yang wajib diikuti oleh semua siswa, sedangkan ekstrakurikuler diikuti siswa secara sukarela sesuai minat bakat untuk mengembangkan keterampilan atau pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berhubungan erat dengan program kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan yang berhubungan dengan aspek akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya sebagai kegiatan penunjang, lebih bersifat menumbuhkan aspek-aspek lain, seperti pengembangan minat dan bakat siswa, pengembangan kepribadian sebagai makhluk sosial.

Teknis pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler memiliki perbedaan yang jelas. Pelaksanaan kegiatan kurikuler dilaksanakan secara ketat dengan struktur program yang pasti sesuai dengan kalender program akademik dan dibawah tanggung jawab guru bidang studi atau guru kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan program ekstrakurikuler diselenggarakan lebih luwes dan fleksibel sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing penyelenggaraan. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dapat guru kelas atau guru bidang studi. Jika sekolah tidak memiliki tenaga pelaksana, sekolah dapat mendatangkan tenaga ahli untuk mengampu kegiatan ekstrakurikuler dari luar sekolah walaupun tanggung jawab tetap berada pada guru sekolah.

Keberhasilan siswa mengikuti kegiatan kurikuler akan berbeda dengan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan siswa mengikuti program kurikuler ditentukan oleh kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum. Analisis keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran diprogram kurikuler biasanya ditentukan oleh tes. Berbeda dengan penilaian keberhasilan mengikuti program ekstrakurikuler. Kreteria keberhasilan mengikuti program ekstrakurikuler tidak ditentukan oleh hasil, akan tetapi ditentukan oleh proses keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler oleh sebab itu, analisis keberhasilan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler secara kualitatif.

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Asep Herry Hermawan, dalam Santoso & Pambudi (2016:88) menyatakan bahwa beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah antara lain sebagai berikut:

a)Memperluas, pengetahuan dan kemampuan kompetensi yang relevan dengan program kurikuler. B)Memberikan pemahaman terhadap hubungan mata pelajaran.c)Menyalurkan minat dan bakat siswa.D)Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan.E)Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan siswa serta dapat mempertajam kompetensi siswa pada materi yang ada didalam program kurikuler.

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan yang ekstrakurikuler yang dilakukan terus menerus selama satu periode tertentu, untuk dapat menyelesaikan kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama. Dan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu. Ubaidah Siti (2018:150).

Sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, perlu memperhatikan pola hubungan antara program kurikuler dan ekstrakurikuler yang diharapkan, serta tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa jenis program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu: Asep Herry Hermawan, dalam Santoso & Pambudi (2016:88). Menyatakan bahwa:

1)Kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.2)Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.3)Pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur.4)Pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.5)Pembinaan keterampilan hidup mandiri dan kewiraswastaan.6)Pembinaan hidup sehat dan kesegaran

jasmani.7)Pembinaan apresiasi dan kreasi seni.8)Membantu secara langsung program kurikuler.

Dengan demikian, sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler harus mempertimbangkan kebermaknaan kegiatan itu terhadap kehidupan peserta didik dikehidupan yang akan datang. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat penunjang kegiatan kurikuler apa bila dilaksanakan dengan baik oleh guru atau seseorang yang ahli dalam bidang tertentu sesuai dengan program ekstrakurikuler yang diadakan sekolah akan mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan menanamkan kehidupan yang baik dalam bermasyarakat bagi siswa.

e. Fungsi-Fungsi Ekstrakurikuler

Keberhasilan pelaksanaan program ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen-komponen itu saling mempengaruhi terhadap jalannya pelaksanaan program ekstrakurikuler. Oleh karena itu, perlu diusahakan komponen-komponen itu saling mengisi untuk menutupi kelemahan, komponen-komponen itu meliputi: (Asep Herry Hermawan, dalam Santoso & Pambudi (2016:88). “1). sumber daya manusia yang tersedia.2). dana sarana dan prasarana. 3). perhatian orang tua”.

Sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi yang sangat menentukan dalam rangka untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan program ekstrakurikuler. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan program ekstrakurikuler di sekolah sangat tergantung dengan sumber daya manusia yang tersedia. Sumberdaya manusia yang menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kepala sekolah dan guru atau orang ahli diluar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah merupakan

komponen yang sangat penting karena kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai perencana program yang memegang kebijakan, akan tetapi sekaligus kepala sekolah ditunjuk sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan. Selaku perencana, kepala sekolah perlu merumuskan program ekstrakurikuler yang dianggap sebagai kebutuhan sekolah. Sebaiknya program kegiatan ekstrakurikuler, tanpa didukung oleh kemampuan dan kreatifitas guru atau orang ahli diluar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler, program tersebut tidak akan bisa terselenggara sesuai harapan. Guru atau orang ahli diluar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler akan sangat menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler.

Komponen yang lain yang mempengaruhi keberhasilan jalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah dana, sarana dan prasarana. Sering terjadi, kegiatan ekstrakurikuler berjalan seadanya karena kekurangan dana dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, perlu dukungan dana dari semua pihak baik pemerintah dan masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kebutuhan dana tidak bisa dilihat dalam rangka pengadaan alat-alat yang setiap waktu perlu pembaharuan karena alat yang dulu sudah rusak. Pengadaan alat yang baru tidak sedikit dana yang harus dikeluarkan oleh sekolah.

Orang tua merupakan unsur diluar sekolah yang juga memiliki peran tidak kalah pentingnya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, oleh karena itu kelancaran perogram tersebut akan sangat

ditentukan oleh seberapa jauh dukungan orang tua untuk memfasilitasi keikutsertaan anaknya dalam program ekstrakurikuler.

f. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

kegiatan ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut menurut permendiknas no 22 (2006) menyatakan bahwa:

- a) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing.
- b) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- c) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d) Menyenangkan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- e) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk belajar dengan baik dan berhasil.
- f) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

4. Ekstrakurikuler Bola Basket

Dasar atau landasan kegiatan ekstrakurikuler adalah peraturan Menteri Pendidikan Nomor 39 Tahun 2008, dimana dalam Bab 1 pasal 3 ayat (1) yang berbunyi pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah pendidikan yang berada diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah/madrasah.

Ekstrakurikuler bola basket di setiap sekolah, madrasah maupun universitas diadakan diluar jam pelajaran supaya tidak mengganggu saat jam belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam permainan bola basket, menyalurkan potensi, bakat minat peserta didik dan

mendapatkan prestasi dikejuaraan-kejuaraan atau even yang menyelenggarakan perlombaan cabang olahraga khususnya bola basket.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentunya harus memiliki sebuah pengelolaan yang baik guna memperoleh keberhasilan dalam prestasi. Pengelolaan ekstrakurikuler bola basket tidak berbeda dengan pengelolaan ekstrakurikuler lainnya menyangkut perencanaan, proses, hasil dan evaluasi. Perlunya pengelolaan dalam ekstrakurikuler bola basket sangat diperlukan apalagi sudah menyangkut dengan adanya kejuaraan yang diikuti agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

5. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah menengah pertama merupakan jenjang kelanjutan dalam pendidikan di Indonesia setelah sekolah dasar (SD). Di jenjang manapun dari SD hingga SMA pasti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai program sekolah. Dimana dari program ekstrakurikuler inilah dapat tercipta bibit-bibit baru dalam olahraga, seni ataupun akademik. Sekolah menengah pertama adalah langkah awal untuk membentuk dan memunculkan bakat siswa. Siswa sekolah menengah pertama akan ditanamkan dasar-dasar keterampilan suatu cabang olahraga agar nantinya mampu dan dapat dikembangkan sendiri oleh peserta didik. Dari sekolah menengah pertama pula prestasi dalam cabang olahraga tertentu dapat diraih untuk menuju kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA). Peserta didik yang berprestasi tentunya akan mendapat nilai tambah tersendiri dari prestasi yang diraihnya tersebut. Semakin tinggi prestasi yang diraih siswa sekolah menengah

pertama (SMP), semakin mudah juga untuk masuk ke sekolah menengah atas yang diinginkan.

Berprestasi dalam bidang olahraga lebih banyak peluang untuk menambah prestasi dimana dari cabang olahraga itu sendiri sangat banyak, belum lagi dari cabang tersebut dibagi menjadi kelas atau nomor perlombaan. Maka dari itu program ekstrakurikuler yang dilombakan di sekolah menengah pertama menjadi waadah bagi peserta didik untuk meraih prestasi. Selain itu, program ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah menengah pertama (SMP) tidak hanya menjadisarana untuk meraih prestasi saja. Akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler ini juga mampu membina peserta didik yang bisa dibidang masih dalam masa peralihan atau transisi dan mencari jati diri. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik ekstrakurikuler sekolah menengah pertama (SMP) akan terbina secara mental, sikap dan mendapatkan hal-hal bersifat positif dari kegiatan ini.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Oleh F. Ardhiyanto Nugroho (2001) Dengan judul “Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001”. Sampel yang digunakan adalah seluruh pengurus klub bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta yang berjumlah 12 klub dan diambil menggunakan teknik total sampling. Variabel tunggal dalam teknik ini adalah bagaimanakah manajemen bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta tahun 2001. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengurusan klub bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta tahun 2001. Hasil penelitian menunjukkan 1) perencanaan: Baik 69,23%, 2)

pengorganisasian: cukup baik 79,16%, 3) pelaksanaan: Baik 84,52%, 4) pengawasan: Cukup Baik 71,42%.

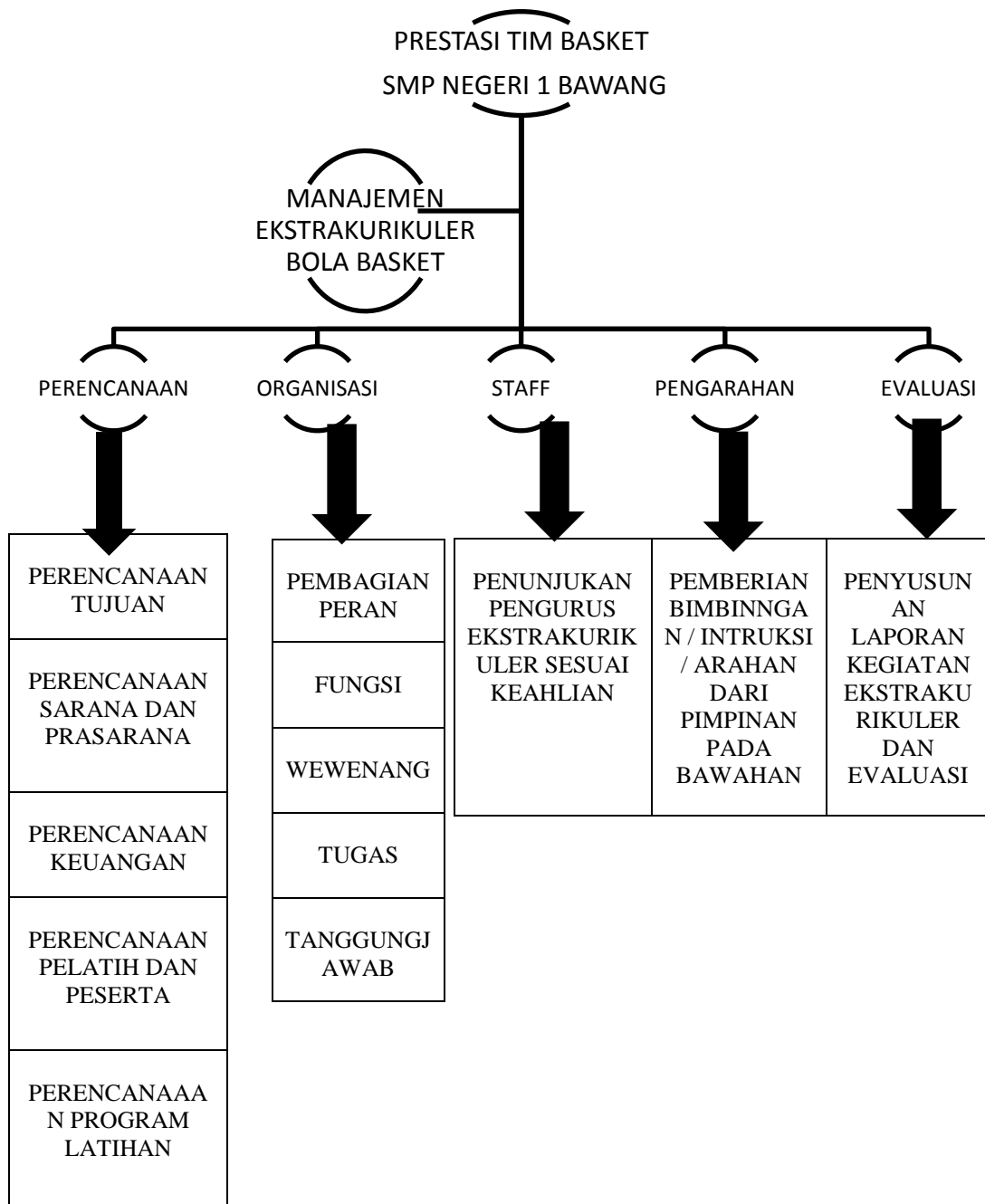
2. Penelitian Oleh Imas Aulia Ruandini (2016) Penelitian dengan judul “Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “*Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta*” penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumen, subyek penelitian ini adalah 1 orang ketua umum UKM *Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta* periode 2016, 1 orang dewan pertimbangan organisasi (DPO) *Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta* periode 2016, dan 2 orang alumni UKM *Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta*. Fokus permasalahan yang diteliti dalam masalah ini adalah aspek-aspek dalam manajemen kegiatan UKM *Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta* yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor penghambat jalannya UKM *Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta*.

C. Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, sehubungan dalam hal tersebut maka sekolah dan guru penjas perlu mempertimbangkan kembali dalam upaya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler bola basket adalah salah satu dari sekian banyak ekstrakurikuler yang hampir setiap sekolah menyelenggarakan, terlebih lagi minat peserta didik akan olahraga bola basket tidak sedikit. Ekstrakurikuler

sendiri dapat menjadi ajang peserta didik meraih prestasi dimana cukup banyak kejuaraan atau even yang diselenggarakan baik kecil maupun besar. Olahraga bukan hanya olahraga yang menyehatkan atau membugarkan jasmani semata tapi juga sebagai ajang dimana prestasi dapat diraih dan ekstrakurikuler adalah salahsatu cara membentuk peserta didik agar mencaoi presstasi olahraga.

Keberhasilan untuk mencapai prestasi olahraga suatu sekolah tidak akan lepas dari suatu pengelolaan ekstrakurikuler yang baik. Suatu sekolah dengan pengelolaan ekstrakurikuler bola basket yang baik dapat terlihat dari prestasi-prestasi yang dapat diraih dan banyak piala dan piagam penghargaan sebagai buktinya. Pengelolaan dari kegiatan ekstraakurikuler yang mencakup keseluruhan dari kegiatan tersebut dari perencanaan, organisasi, staff, pengarahan dan evaluasi dapaat disusun dari pendidik atau tenga kependidikan yang ahli dibidang tersebut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMP Negeri 1 Bawang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Biklen fenomenologi pada dasarnya memahami subjek dari sudut pandang subjek sendiri (Ahmadi,2014:48). “Fenomenologi berangkat dari pola pikir subjektivisme yang tidak hanya memandang dari suatu gejala yang tampak, akan tetapi berusaha menggali makna di balik setiap gejala itu”.

Alasan menggunakan penelitian jenis fenomenologi karena tujuan untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Data yang diperoleh berupa dokumen, foto, kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi dan studi dokumen. Dengan metode penelitian tersebut, diharapkan data yang disajikan dapat dipahami dan dimengerti oleh penyusunan pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

B. Devinisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 63). “Varibel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal”. Yaitu manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Adapun definisi oprasional variabelnya adalah objek yang ditanggapi oleh peneliti tentang manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang , meliputi perencanaan, organisasi, staaff, pengarahan, evaluasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi wakil kepala

sekolah bidang kesiswaan, 2 guru penjas sekaligus pelatih, 2 siswa peserta ekstrakurikuler dan pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 152) “subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ini melibatkan sebanyak 5 orang, yaitu orang-orang yang dipandang memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai manajemen kegiatan di ekstrakurikuler tersebut”. Subyek penelitian tersebut adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 1 Bawang, guru penjas sekaligus pelatih dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, dan 2 orang peserta ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang.

Fokus permasalahan yang diteliti melalui subyek penelitian ini adalah aspek-aspek dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang yang meliputi perencanaan, Organisasi, Staff, pengarahan dan *controlling/evaluasi* melalui wawancara dan observasi. Dengan demikian, penyusun dapat mengetahui secara detail dan mendapat data yang tidak diragukan lagi kebenarannya melalui subyek penelitian dalam penelitian tersebut.

D.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bawang Kecamatan Banjarnegara” ini dilakukan pada bulan November lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Bawang yang beralamatkan di JL. Raya Bawang Kota, Banjarnegara.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang yang terlatih (Ahmadi, 2014:40). Minat manusia sebagai instrumen pada dasarnya berakar dari kenyataan bahwa dalam kajian-kajian yang didasarkan secara naturalistik segala hal yang tidak dapat ditentukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMP Negeri 1 Bawang, guru penjas sekaligus pelatih dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, dan 2 orang siswa peserta ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Wawancara dilakukan dengan mendalami agar memperoleh pengertian dan gambaran nyata dari subjek penelitian, sehingga diharapkan dapat memperoleh data berupa deskripsi yang aktual. Dengan demikian, kreativitas pewawancara sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Alat bantu dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, alat perekam, pedoman observasi dan pedoman studi dokumen.

a). Pedoman wawancara

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan informasi. Sebelum melaksanakan wawancara, penyusun membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk memperoleh data sesuai yang dibutuhkan. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang digunakan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan pada tujuan penelitian, namun berdasarkan teori yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti. Dalam penggunaan pedoman wawancara tentunya disesuaikan dengan keberadaan data lapangan yang diperlukan oleh penyusun. Dalam wawancara, penyusun menggunakan alat bantu untuk menunjang jalannya penelitian. Alat bantu tersebut berupa video/voice recorder yang berguna untuk merekam kejadian yang sedang berlangsung pada saat observasi.

b). Panduan Observasi

Observasi adalah kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian penyusun. Observasi merupakan pengalaman langsung bagi penyusun sebagai alat yang dapat dipercaya dalam memperoleh data yang benar. Maka yang menjadi panduan dalam melakukan observasi adalah penyusun. Peneliti dalam menyusun butir pertanyaan, peneliti mengacu pada aspek-aspek manajemen ekstrakurikuler maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Penelitian ini mendengarkan pendapat dari ahli (*experts judgment*), yaitu Hedi Ardiyanto, S.Pd., M.Or yang dimana beliau sudah ahli dibidangnya.

**Pedoman Wawancara Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan
Guru Sekaligus Pelatih Ekstrakurikuler Basket SMP N 1 Bawang
Banjarnegara**

Butir pertanyaan :

Terimakasih bapak\ibu sudah menyempatkan waktu untuk wawancara kali ini, pada wawancara kali ini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP N 1 Bawang:

1. Untuk memulai wawancaranya bisakah menceritakan tentang Bapak/Ibu sendiri?

- Aslinya mana?
 - Lulusan mana? Angkatan berapa?
 - Pengalaman mengajar? Berapa lama?
 - Nama sekolah? Berapa lama?
2. Terimakasih bapak/ibu. Selanjutnya saya akan bertanya mengenai asal mula diadakannya Ekstrakurikuler bola basket dan tujuan diadakannya Ekstrakurikuler basket di SMP N 1 Bawang:
- Pada tahun berapa SMP N 1 Bawang mulai mengadakan Ekstrakurikuler basket?
 - Apa tujuan dari diadakannya Ekstrakurikuler basket di SMP N 1 Bawang?
 - Sejauh ini apakah tujuan tersebut telah tercapai atau paling tidak sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan?
3. Selanjutnya berdasarkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler bola basket yang sudah disampaikan bapak/ibu, saya akan bertanya mengenai perencanaan program Ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Bawang:
- Bagaimana perencanaan pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler? Bagaimana pengelolaannya?
 - Bagaimana perencanaan keuangan dan pendanaan dalam program ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang? Bagaimana pengelolaannya?
 - Apakah ada anggaran dana khusus yang direncanakan/dianggarkan setiap kali ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang mengikuti sebuah kejuaraan?
 - Berasal dari mana dana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
 - Bagaimana proses untuk perekrutan pelatih dan peserta ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
 - Apa program jangka pendek maupun jangka panjang yang disusun untuk meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
4. Selanjutnya saya akan menanyakan tentang pola organisasi ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Bawang:
- Bagaimana gambaran struktur organisasi ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
 - Bagaimana pembagian peran dari setiap anggota yang ada di dalam organisasi ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Bawang?
 - Apakah selama ini sudah maksimal menjalankan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan dari ekstrakurikuler ?

5. selanjutnya saya akan menanyakan staff yang bekerja di SMP N 1 Bawang yang menangani ekstrakurikuler bola basket:
 - Bagaimana proses perekrutan pengurus organisasi ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
 - Bagaimana pembagian tugas masing-masing pengurus dalam ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
6. Selanjutnya saya akan menanyakan tentang pengarahan yang ada di ekstrakurikuler bola basket SMP N 1 Bawang:
 - Bagaimana bentuk pengarahan mekanisme kerja dari pimpinan (kepala sekolah) kepada pengurus dibawahnya?
 - Bagaimana bentuk pengawasan kerja dari pemimpin (kepala sekolah) kepada pengurus dibawahnya? Apakah pimpinan (kepala sekolah) juga rutin mengadakan pengawasan kerja kepada pelatih?
 - Apakah ada waktu tertentu untuk melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler basket SMP N 1 Bawang?
 - Strategi apa yang diterapkan sehingga ekstrakurikuler basket di SMP N 1 Bawang masih bertahan sampai sekarang, sementara banyak sekolah yang menghentikan atau meniadakan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Yang terakhir berkaitan dengan evaluasi yang terdapat dalam ekstrakurikuler bola basket SMP N 1 Bawang:
 - Apa evaluasi yang dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja pengurus, sekaligus meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler? Apakah rutin diadakan rapat kerja pengurus untuk evaluasi tersebut? Atau apakah ada waktu tertentu dalam melakukan evaluasi kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP N 1 Bawang?
 - Bagaimana penyusunan laporan kegiatan program ekstrakurikuler?
 - Apa hambatan terbesar dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler basket di SMP N 1 Bawang? Bagaimana solusinya?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1

Bawang

Butir Pertanyaan:

Terimakasih mas/embak sudah meluangkan waktu untuk wawancara kali ini, pada wawancara kali ini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait

ekstrakurikuler yang sudah dijalani mas/embak, untuk memulai saya akan menanyakan:

2. Untuk memulai bisakah menceritakan tentang mas/embak sendiri?
 - Aslinya mana?
 - Kelas berapa?
 - Sejak kelas berapa kamu mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
 - Sejak kelas berapa kamu mengikuti ekstrakurikuler basket?
 - Apa tujuanmu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
 - Apakah orang tuamu tahu jika kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket? Bagaimana tanggapan orang tuamu?
2. Selanjutnya saya akan bertanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang mas/embak jalani:
 - Jam berapa ekstrakurikuler biasanya dimulai dan diakhiri?
 - Apakah kamu selalu datang tepat waktu?
 - Apakah pelatih selalu datang sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai?
 - Apakah pelatih selalu menyampaikan apa menu latihan hari ini?
 - Apakah pelatih selalu mengarahkan siswa saat latihan?
 - Pernahkah kamu melihat pengurus ekstrakurikuler yang lain selain pelatih yang datang saat latihan?
3. Selanjutnya saya akan bertanya mengenai sarana dan prasarana yang digunakan selama ekstrakurikuler berlangsung:
 - Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler disini menurutmu lengkap?
 - Saat mengikuti pertandingan/kejuaraan fasilitas apa yang kamu dapatkan dari pihak sekolah?
 - Menurutmu apa hambatan terbesar ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?

c). Pedoman Study Dokumen

Dalam penelitian ini untuk menelusuri dokumen, penyusun membuat daftar dokumen apa saja yang dibutuhkan. Dengan membuat daftar dokumen yang dibutuhkan, peneliti sudah mempunyai tujuan mengenai apa yang akan diteliti dari dokumen-dokumen tersebut.

Pedoman Studi Dokumen
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang

| No | Dokumen | Keadaan | | Keterangan |
|-----|--|---------|-------|------------|
| | | Ada | Tidak | |
| 1. | SK Keputusan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Basket | | | |
| 2. | Program Kerja Pengurus | | | |
| 3. | Kalender dan Daftar Kegiatan Rutin Ekstrakurikuler Basket | | | |
| 4. | Struktur Organisasi | | | |
| 5. | Peraturan dan Pembagian Tugas Kepengurusan | | | |
| 6. | Daftar Pengurus Aktif Ekstrakurikuler | | | |
| 7. | Daftar Anggota Ekstrakurikuler | | | |
| 8. | Presensi Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler | | | |
| 9. | Presensi Rapat Pengurus | | | |
| 10. | Jadwal Kegiatan Latihan | | | |
| 11. | Daftar Presensi Ekstrakurikuler | | | |
| 12. | Foto Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler | | | |
| 13. | Foto Piagam | | | |
| 14. | Contoh Laporan Kegiatan yang diikuti Ekstrakurikuler | | | |
| 15. | Contoh Anggaran Dana Kegiatan yang diikuti maupun yang diselenggarakan | | | |

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, informasi yang dapat dijadikan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen.

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek penelitian. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh penyusun. Esterberg

(Sugiyono,2015:72) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide mealui tanya jawab, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 1 Bawang, guru penjas sekaligus pelati ekstrakurikuler basket, 2 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Wawancara dilakukan dengan mendalami agar memperoleh pengertia dan gambaran nyata dari subjek penelitian, sehingga diharapkan dapat memperoleh data berupa deskripsi yang aktual. Dengan demikian, kreativitas wawancara sangat diperlukan guna mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2015: 64) “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, data dapat diperoleh dan dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat”. Ada tiga macam observasi menurut Sugiyono (2015:64) yaitu observasi partisipatif, “observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terjun kelapangan ikut merasakan dan mengamati keadaan yang terjadi dilapangan. Penyusun terlibat pada kegiatan seorang yang sedang diamati sebagai sumber data. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat untuk dijadikan data penelitian. Dalam kegiatan observasi, penyusun menggunakan alat bantu untuk menunjang jalannya penelitian. Alat

bantu tersebut berupa kamera yang berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk gambar dan video/voice recorder yang berguna untuk merekam kejadian yang berlangsung pada saat observasi.

Pada kegiatan observasi ini bermaksud untuk mengamati pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada saat itu juga. Kegiatan yang diobservasikan adalah kegiatan yang dilaksanakan tepat pada waktu penelitian berlangsung.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen menjadi salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian. Karena dalam dokumen terdapat banyak data yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penelitian. Guba dan Lincoln (Moleong,2012:216) mendefinisikan “*record* adalah suatu pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film”.

Pengumpulan data menggunakan studi dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data berupa dokumen dan foto pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Foto-foto yang diperlukan seperti kegiatan dan kejuaraann yang telah diikuti sebagai bukti otentik bahwa ekstrakulikuuler basket SMP Negeri 1 Bawang benar-benar mengikuti kegiatan tersebut. Studi dokumen juga digunakan untuk memperoleh data berupa naskah, diantaranya: peraturan organisasi ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang yang didalamnya terdapat tugas masing-masing pengurus ekstrakurikuler. Surat keputusan Kepala Sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

Studi dokumen juga digunakan untuk memperoleh data daftar anggota (peserta didik) yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *interactive model* dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:91) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Langkah-langkah analisis data model interaktif:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data yang telah diperoleh dikelompokkan menjadi satu struktur data untuk menunjukkan ketergantungan data. Dalam pengumpulan data ini, penyusun menelaah semua data yang telah diperoleh melalui sumber wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Tindakan dilapangan yaitu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada subyek penelitian, yaitu: Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, Guru pendidikan jasmani sekaligus pelatih, dan dua orang siswa peserta ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi di lapangan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Study dokumen juga dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa

foto dan naskah/dokumen. Dalam hal ini semua data disajikan oleh penyusun yang nantinya akan dilakukan tahap selanjutnya, yaitu reduksi data.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian, data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti untuk memudahkan penyusunan. Untuk itu data segera dianalisis melalui reduksi data yang merupakan tahap setelah pengumpulan data. Mereduksi data adalah merangkum, mencari hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting dalam penelitian, reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan wawasan yang luas, karena dalam mereduksi data harus teliti dan pandai dalam memilih data apa saja yang dianggap penting dan kurang penting. Setelah memperoleh semua data, tindakan yang dilakukan dilapangan adalah mencari hal-hal pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui wawancara yang sudah dilakukan, kemudian mencari data yang sama melalui observasi dan studi dokumen yang telah dilakukan untuk memperoleh data tersebut. Dengan adanya reduksi data, maka data yang ada dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan penyusun dalam pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah dipilih ditempatkan menurut kelompok, disusun menurut kategori yang sejenis. Penyajian data dapat dilakaukan dengan teks naratif, bagan, hubungan antara kategori serta diagram alur. Dengan adanya penyajian data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, penyajian data yang baik merupakan salah

satu tahap yang penting untuk mencapai analisis data kualitatif yang valid. Pada tahap ini penyusun mengelompokkan jenis data yang sama agar lebih mudah dimengerti. Data tersebut merupakan data-data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumen.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah menarik kesimpulan. Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Tindakan dilapangan pada tahap penarikn kesimpulan, peneliti telah memutuskan antara data yang diperlukan atau tidak diperlukan. Kemudian data yang berbobot dan valid diaanalisis lebih lanjut. Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Patton (Moleong,2012:330),

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, 5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMP Negeri 1 Bawang, guru penjas sekaligus pelatih dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, dan 2 orang siswa ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Baawang. Uji data dilakukan dari hasil data yang diperoleh dengan mengecek data transkrip wawancara dari masing-masing sumber dan data hasil observasi, kemudian memastikan data dari sumber tidak ada yang bertentangan.

Sugiyono (2012:83) “triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun adalah observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumen untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Patton (Moleong, 2012:331) “ada dua strategi yang digunakan dalam triangulasi teknik, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan

penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan metode yang sama”.

Teknik triangulasi sumber dalam uji keabsahan data, penyusun juga menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yang dilakukan yakni dengan mengecek semua data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenarannya, maka semua data tersebut harus dicocokkan melalui ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bawang merupakan sekolah yang terletak di Jln. Raya Bawang- Banjarnegara Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Bawang memang terletak cukup jauh dari pusat kota Kabupaten Banjarnegara. Meskipun cukup jauh dari pusat kota, tetapi tidak membuat sekolah ini tenggelam dan minim prestasi. SMP Negeri 1 Bawang merupakan salah satu sekolah yang termasuk dalam 7 sekolah terfavorit di Kabupaten Banjarnegara. Dari prestasinya di bidang akademik maupun non akademik, sekolah ini perlahan mulai dikenal di Kabupaten Banjarnegara. Salah satu prestasi dari bidang non akademik adalah dari olahraga.

Beberapa prestasi yang pernah ditorehkan oleh SMP Negeri 1 Bawang di bidang olahraga antara lain berasal dari cabang olahraga tenis lapangan, tenis meja, badminton, dan yang cukup banyak adalah bola basket. Cukup disayangkan karena SMP Negeri 1 Bawang belum pernah menorehkan prestasi dari cabang sepak bola yang merupakan cabang olahraga favorit semua kalangan. Berbicara mengenai prestasi yang ditorehkan oleh siswa/siswi SMP Negeri 1 Bawang yang paling banyak adalah bola basket. Bola basket menjadi magnet tersendiri bagi murid-murid SMP Negeri 1 Bawang. Anggota aktif dalam ekstrakurikuler bola basket di SMP NEGERI 1 Bawang bahkan mencapai 40 peserta.

Ekstrakurikuler bola basket merupakan ekstrakurikuler aktif yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Bawang setiap hari selasa dan sabtu. Menurut

penuturan dari Bapak IM selaku pengurus dan juga ketua dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang mulai berdiri sejak tahun 2008. Dengan fasilitas yang bisa dikatakan apa adanya, penyelenggaraan ekstrakurikuler ini langsung menuai hasil di tahun pertamanya menyelenggarakan ekstrakurikuler dengan menjadi runner-up kejuaraan basket SMADA Cup tahun 2008 bola basket putra. Perlahan tapi pasti ekstrakurikuler ini mulai berkembang dan mendapat respon positif dari kepala sekolah maupun guru lain. Penyelenggaraan ekstrakurikuler ini pun sekarang mulai digagas dan digarap secara serius oleh pihak SMP Negeri 1 Bawang.

Melalui upaya untuk memajukan ekstrakurikuler yang dilakukan Bapak IM selaku pembina sekaligus ketua, ekstrakurikuler basket ini perlahan mulai berkembang. Fasilitas yang mulai dibenahi dari mulai papan ring basket yang dulu memakai besi atau seng sekarang sudah memakai papan kayu sehingga tidak terlalu berisik jika terkena pantulan bola. Lapangan yang mulai di cat meskipun ukurannya tidak standart karena kurangnya lahan. Dan juga ketersediaan bola basket yang layak dipakai untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sejak dibentuk, ekstrakurikuler ini awalnya hanya bertujuan untuk mengenalkan cabang olahraga bola basket pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran penjaskes. Namun kini tujuan itu diperluas seiring prestasi demi prestasi yang ditorehkan oleh peserta ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang merupakan wadah untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa/siswi SMP Negeri 1 Bawang. Selain itu, ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang juga merupakan sarana dan ajang

untuk melatih mental siswa/siswi peserta ekstrakurikuler saat mengikuti sebuah kejuaraan bola basket. Lebih luasnya lagi, ekstrakurikuler basket menjadi salah satu sarana guna mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di Kabupaten Banjarnegara melalui prestasinya di bidang olahraga khususnya cabang bola basket.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, 2 Orang guru PJOK yang sekaligus menjabat sebagai pelatih dan pembina ekstrakurikuler, dan 2 Orang peserta ekstrakurikuler.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada hari Senin, 29 November 2018 sampai pada hari Sabtu tanggal 13 Desember 2018.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bawang ini disajikan mulai dari Perencanaan, organisasi, Staff, Pengarahan, dan Evaluasi (evaluasi program). Data tersebut diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Basket di SMP Negeri 1 Bawang

Agar lebih mudah dalam menyajikan data, peneliti membuat gambaran perencanaan sesuai dengan fungsi atau kisi-kisi instrument yang sebelumnya telah disusun kedalam sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Perencanaan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

| | | |
|-------------|------------------------------------|---|
| Perencanaan | Perencanaan Tujuan | Tujuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengembangkan siswa di bidang olahraga khususnya bola basket. 2. Untuk mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di Kabupaten Banjarnegara melalui prestasi di bidang non akademik. 3. Untuk membentuk mental dan jiwa sportivitas peserta ekstrakurikuler bola basket melalui kejuaraan yang diikuti. |
| | Perencanaan sarana dan prasarana | Perencanaan dan prasarana, dari guru olahraga membuat pengajuan dana atau membuat proposal untuk menambah alat seperti bola basket atau mungkin mengadakan pembaharuan seperti pengecatan lapangan atau ring dan lain sebagainya. Dananya dari sekolah tapi berdasarkan pengajuan atau permohonan proposal dari guru olahraga. |
| | Perencanaan Keuangan dan Pendanaan | Perencanaan pendanaan seluruhnya ditanggung oleh sekolah. Dana bisa berasal dari iuran rutin tiap bulan dari pengurus atau Pembina ekstrakurikuler dan juga dari BOS untuk kegiatan siswa. |
| | Perekrutan Pelatih dan Peserta | Perencanaan pelatih tidak menggunakan dari pihak luar atau menyewa pelatih dari luar, karena masalah anggaran dana, untuk siswa dipilih sesuai dengan kemampuan gerak dan yang terampil dalam bermain basket dilihat oleh pelatih. |
| | Perencanaan Program | Perencanaan program disusun oleh pelatih dan Pembina yaitu Bapak IM. Program yang sudah disusun saat ini adalah program latihan untuk setiap bulannya. Dan memasang target juara untuk kejuaraan terdekat yang akan diikuti. |

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bawang dimulai dari menentukan tujuan awal diselenggarakannya ekstrakurikuler basket. Dibentuk

pada tahun 2008, awalnya ekstrakurikuler basket dibentuk untuk menambah pengalaman gatak dan pengetahuan siswa mengenai olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Pada tahun pertama dibentuk, ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang langsung memberikan prestasi dengan menjadi runner up kompetisi basket SMADA Cup tahun 2008. Seiring berkembangnya ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, tujuan kemudian diperluas. Yaitu untuk meraih prestasi dan membawa nama baik SMP Negeri 1 Bawang di tingkat Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak IM pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Ekstrakurikuler dulu dibentuk atas gagasan saya tahun 2008. Dulu tujuan dibentuk agar anak tahu tentang bola basket juga untuk menambah pengalaman gerak anak. Tahun pertama Saya menangani ekstrakurikuler langsung berbuah hasil dulu langsung menjuarai SMADA Cup walaupun Cuma juara 2. Seiring berkembangnya ekstrakurikuler, tujuannya sekarang pun sekarang diperluas yaitu untuk mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di tingkat Kabupaten Banjarnegara melalui prestasi di bidang olahraga bola basket.

Hal Serupa juga dikemukakan oleh Bapak FA selaku waka kesiswaan sekaligus koordinator ekstrakurikuler dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Kalau tujuannya mungkin yang utama untuk menyalurkan bakat dari siswa di bidang olahraga khususnya bola basket. Selain itu juga untuk mengembangkan prestasi di bidang non akademik karena akhirnya sekarang dari basket juga SMP Negeri 1 Bawang mulai dikenal di kabupaten Banjarnegara.

Dengan pernyataan dari kedua narasumber, diperoleh data bahwa ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang mempunyai tujuan untuk memajukan dan mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di tingkat Kabupaten

Banjarnegara melalui prestasi di bidang non akademik yaitu dari cabang olahraga bola basket. Selain tujuan tersebut, adanya ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang bertujuan untuk menambah pengalaman gerak siswa/siswi SMP Negeri 1 Bawang di bidang olahraga khususnya bola basket.

Selanjutnya, perencanaan di bidang sarana dan prasarana untuk keberlangsungan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bawang, dilakukan dengan pengurus yang membuat pengajuan dana atau proposal untuk membeli bola basket yang baru atau mengadakan pembaharuan seperti mengecat lapangan, ring dan lain sebagainya. Dana berasal dari sekolah berdasarkan pengajuan dana yang ditunjukkan untuk kepala sekolah dari pengurus. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Untuk pengadaan bola basket dan alat lainnya saya yang mengajukan. Saya membuat sebuah permohonan dana atau proposal pengajuan dana ke kepala sekolah untuk membeli alat. Baik itu bola atau alat lainnya. Biasanya saya sekalian mengajukan alat juga untuk pembelajaran penjas yang sekiranya kurang dan perlu ditambah. Jadi saya harus membuat pengajuan dan permohonan dana untuk keberlangsungan ekstrakurikuler.

Sama seperti apa yang diungkapkan oleh Bapak FA selaku waka kesiswaan sekaligus koordinator ekstrakurikuler dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Kalau untuk perencanaannya biasanya dari guru olahraga membuat pengajuan dana atau membuat proposal untuk menambah alat seperti bola basket atau mungkin mengadakan pembaharuan seperti pengecatan lapangan atau ring dan lain sebagainya. Dananya dari sekolah tapi berdasarkan "pengajuan atau permohonan proposal dari guru olahraga.

Hal tersebut juga diperkuat dari narasumber yang ketiga Bapak AA selaku pendamping ekstrakurikuler dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Jadi nanti Pak IM membuat proposal pengajuan dana untuk keperluan ekstrakurikuler biasanya sekalian alat yang akan dipakai untuk pembelajaran penjas yang lain mas. Nanti yang kurang apa, yang perlu di perbaharui apa. Biasanya Pak IM akan membuat pengajuan ke sekolah untuk membeli peralatan untuk menunjang pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ketiga narasumber tersebut, di peroleh data bahwa pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler dilakukan oleh ketua sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler. Bapak IM selaku penanggung jawab akan membuat sebuah proposal pengajuan dana yang nanti akan diajukan ke sekolah untuk membeli beberapa peralatan yang diperlukan untuk ekstrakurikuler. Dana yang digunakan untuk membeli peralatan ekstrakurikuler berasal dari sekolah. Pengadaan peralatan yang baru dilakukan apabila ada beberapa peralatan yang sudah tidak layak di gunakan.

Sarana dan prasarana yang kurang bagus memang menjadi salah satu faktor yang membuat siswa menjadi kurang antusias dan kurang bersemangat. Seperti apa yang di paparkan oleh AV salah satu siswi yang mengikuti ekstrakurikuler basket dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa : “Lapangannya yang kurang standart mas. Kadang anak-anak sampai latihan di SMA N 1 Banjarnegara mas nyari

lapangan yang bagus. Kalau latihan disana anak-anak pada semangat yang latihan mas.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh AG salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa : “Kadang kami jadi kurang bersemangat mas untuk latihan. Kadang kami juga mencarilapangan yang standart untuk latihan agar bisa lebih semangat.”

Hal tersebut menunjukkan adanya kesadaran diri yang kuat dari peserta ekstrakurikuler untuk terus berkembang. Selain itu juga semangat dan antusiasme yang tinggi untuk berlatih dari peserta didik.

Maka dari itu, peningkatan kualitas sarana dan sarana akan sangat mendorong antusiasme dari siswa untuk lebih giat berlatih dan menambah semangat siswa saat latihan. Sejauh ini peningkatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler dalam hal sarana dan prasarana berupa papan ring yang sudah terbuat dari kayu yang sebelumnya dari seng, dan lapangan yang diperbaharui garisnya setiap satu tahun sekali.

Beralih menuju perencanaan selanjutnya yaitu perencanaan keuangan dan pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan keuangan dan pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang seluruhnya ditanggung oleh sekolah. Dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Siswa). Untuk menggunakan dana dari BOS (Bantuan Operasional Siswa), pengurus akan membuat sebuah proposal

pengajuan dana terkait dengan kegiatan yang akan diselenggarakan atau diikuti oleh ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak FA selaku koordinator ekstrakurikuler basket dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pengelolaannya dana yang masuk seluruhnya diterima oleh bendahara sekolah. Jika ingin menggunakan biasanya pihak yang bersangkutan akan membuat pengajuan dana dengan membuat sebuah proposal untuk kegiatan tertentu yang akan diikuti.

Hal tersebut juga ditambah oleh Bapak FA ketika SMP Negeri 1 Bawang akan mengikuti sebuah kejuaraan. Dalam wawancara yang sama yaitu pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa:

Kalau dari sekolah tetap kita anggarkan jika memang SMP Negeri 1 Bawang akan mengikuti sebuah kejuaraan. Dananya berasal dari BOS untuk kegiatan siswa. Biasanya ya itu tadi mas, guru yang bersangkutan atau guru olahraga membuat sebuah proposal pengajuan dana untuk mengikuti sebuah kejuaraan. Mulai dari anggarannya, kemudian transportasi pemain, konsumsi dan juga uang saku pemain sudah ada dalam pengajuan dana atau proposal yang dibuat oleh guru olahraga.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak IM selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :“Semua dana yang dikeluarkan untuk ekstrakurikuler berasal dari dana BOS sekolah mas. Prosedurnya jika ingin meminta dana ya harus membuat permohonan atau pengajuan dulu. Tapi semua dana berasal dari dana BOS (bantuan operasional siswa).”

Bapak IM juga menambah ketika SMP Negeri 1 Bawang akan mengikuti kejuaraan dalam wawancara yang sama, menyatakan bahwa :

Anggaran untuk kejuaraan tetap ada mas. Saya buat proposal tentang kejuaraan apa yang akan diikuti sekaligus saya membuat perkiraan dana yang dibutuhkan untuk mengikuti kejuaraan tersebut, mulai dari pendaftaran, transportasi, konsumsi dan uang saku peserta. Semua saya anggarkan dalam pengajuan dana sebelum mengikuti sebuah kejuaraan.

Dari kedua narasumber tersebut, diperoleh data bahwa apabila ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang membutuhkan dana, maka penanggung jawab akan membuat sebuah proposal pengajuan dana terkait dengan kegiatan yang akan diikuti atau diselenggarakan. Dana seluruhnya berasal dari BOS (Bantuan Operasional Siswa) yang dikeluarkan oleh bendahara sekolah melalui persetujuan dari kepala sekolah dan berdasarkan pengajuan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler basket juga mempunyai uang kas yang dikelola oleh peserta ekstrakurikuler. Namun kurang bisa berjalan dengan efektif seperti apa yang dipaparkan oleh AG salah satu anggota ekstrakurikuler basket dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa : “Punya mas tapi bayarnya bayarnya pada seret. Kalau dimintai biasanya susah.”

Hal serupa juga dikemukakan oleh AV pada wawancara tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa : “Ada mas kalau kas. Tapi ya itu mas yang pada bayar susah kalau dimintai kas.”

Keuangan dan pendanaan menjadi salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler basket. Keuangan dan pendanaan yang baik dan terorganisir akan memudahkan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang untuk lebih maju. Sejauh ini keuangan dan pendanaan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang berjalan dengan baik dan

terorganisir dalam setiap kegiatan yang akan diikuti maupun diselenggarakan. Hanya saja sumber dana satu-satunya hanya berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Siswa).

Beralih ke indikator perencanaan selanjutnya yaitu perencanaan pelatih dan peserta ekstrakurikuler. Pelatih ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang adalah guru penjas dan tidak menggunakan pelatih dari pihak luar sekolah. Pelatih ekstrakurikuler basket adalah Bapak IM selaku guru penjas sekaligus penanggung jawab dibantu dengan Bapak AA. Tidak jarang juga ada alumni siswa SMP Negeri 1 Bawang ikut membantu untuk melatih ekstrakurikuler. Tidak ada proses perekrutan secara khusus karena tidak menggunakan pelatih dari luar sekolah. Anggaran dana untuk menyewa pelatih dari luar sampai menjadi salah satu faktor tidak disewanya pelatih dari pihak luar sekolah untuk melatih ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Ini seperti apa yang dikemukakan oleh Bapak selaku koordinator ekstrakurikuler dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pelatih memang kita tidak menggunakan dari pihak luar atau menyewa pelatih dari luar mas terus terang karena masalah anggaran dana yang belum ada untuk membayar pelatih. Pelatih disini istilahnya gotong royong mas. Dari guru olahraga Pak IM yang menjadi penanggung jawab dibantu oleh Pak AA. Tetapi kadang juga ada alumni dari siswa ekstrakurikuler basket yang sudah lulusjuga ikut membantu menularkan ilmunya pada adik kelasnya mas. Bukan melatih ya tapi menularkan ilmu dan berbagai pengalaman begitu kira-kira istilahnya. Juga mungkin dari peserta ekstrakurikuler yang lebih tinggi kelasnya misalkan yang kelas VIII mengajari adik-adiknya yang kelas VII begitu mas. Jadi memang untuk pelatih kita tidak ada pihak luar yang diminta untuk melatih ekstrakurikulerKalau ditanya pelatihnya siapa ya kami menjawab Pak IM selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dan juga guru olahraga begitu mas.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang mengemukakan bahwa :

Pelatihnya disini saya sendiri mas. Dibantu dengan pak AA. Terkadang juga ada alumni siswa sini yang dulu ikut basket juga membantu melatih. Pelatihnya disini saya sendiri mas, belum pernah mengambil atau membayar pelatih yang memang berkompeten di bidang basket. Jadi saya tangani sendiri dengan pak AA.

Lebih jelasnya beliau juga menyatakan bahwa belum adanya anggaran dana untuk pelatih dalam wawancara yang sama, bahwa :

Yang jelas disini kami terkendala masalah dana mas. Belum ada anggaran dana khusus yang diberikan oleh sekolah untuk menyewa atau membayar pelatih. Padahal kalau saya lihat akan lebih efektif jika anak-anak ini ada yang melatih selain saya. Karena saya juga terkadang banyak keperluan, sehingga anak terpaksa untuk latihan sendiri atau dengan pak AA. Sekolah-sekolah yang lain seperti SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 1 Banjarnegara, SMP Negeri 2 Banjarnegara, itu semuanya pakai pelatih yang bagus mas. Saya dulu juga pernah cari info tentang pelatih yang melatih di sekolah-sekolah tersebut, memang biayanya juga tidak murah mas. Berkisar antara 50-100 ribu untuk sekali melatih. Nah kita sangat mempertimbangkan itu, karena terus terang saja untuk dana kita memang belum ada yang khusus untuk menyewa pelatih.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak AA yang juga merupakan pelatih ekstrakurikuler, dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pelatih disini hanya Pak IM dengan saya. Belum pernah menyewa pelatih dari luar mas. Kendala utamanya tentu saja dananya yang belum ada anggaran untuk menyewa pelatih dari luar mas. Jadi untuk pelatih ekstra disini, Pak IM dengan saya mas. Tetapi terkadang juga ada alumni yang datang untuk membagi ilmu atau membantu melatih anak-anak itu mas. Jadi kalau pas saya dan Pak IM tidak ada biasanya latihan sendiri dengan kakak-kakak alumni itu mas.

Dari ketiga narasumber tersebut, diperoleh data bahwa dana menjadi kendala mengapa ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang tidak menggunakan atau menyewa pelatih dari pihak luar. Selain dari guru penjas, ekstrakurikuler basket juga dibantu oleh alumni yang dengan sukarela datang untuk membantu melatih ekstrakurikuler. Untuk perencanaan siswa/siswi yang akan mengikuti ekstrakurikuler di ambil berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Anak yang kemampuan gerakanya bagus saat mengikuti pembelajaran penjas terutama materi basket, akan diminta oleh Bapak IM ataupun Bapak AA selaku guru penjas untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Selain itu, ada juga siswa/siswi yang memang berkeinginan sendiri untuk mendaftar dan mengikuti ekstrakurikuler basket. Hal ini juga dikemukakan oleh Bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang gerakanya bagus, luwes terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik teknik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti ekstrakurikuler, bisa dari keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat pembelajaran penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak AA dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Peserta ekstrakurikuler kita ambil berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas mas. Anak yang aktif dan kemampuan gerakanya bagus akan saya minta untuk mengikuti ekstra basket mas. Tapi juga tidak jarang anak itu datang sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler

Jadi anak yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler kita data dulu kemudian kita masukkan dalam peserta ekstrakurikuler.”

Perencanaan peserta ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang memang terbilang cukup selektif. Siswa dipilih dan dilihat kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas kemudian diasah dan dikembangkan lagi saat mengikuti ekstrakurikuler basket. Tentu menjadi hal yang efektif untuk perencanaan sumber daya manusia (SDM) untuk mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Terlebih jika siswa yang kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas bagus dan mempunyai keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Ini akan lebih menguntungkan lagi tentunya. Peserta ekstrakurikuler memang menjadi point utama dalam berkembangnya ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang.

Indikator terakhir dalam perencanaan adalah perencanaan program. Program disusun oleh Bapak IM selaku guru penjas sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler. Program dibagi menjadi program jangka pendek maupun program jangka panjang. Seperti dalam kutipan wawancara dengan Bapak IM pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kalau program jangka pendeknya saya menargetkan tahun depan yang putri bisa juara 1 POPDA mas karena dari beberapa tahun terakhir yang putri hanya jadi semifinalis. Jadi saya berharap tahun depan tim putri bisa juara 1 POPDA. Kalau dari tim putra saya berharap masih bisa mempertahankan gelar juara. Karena 3 tahun berturut-turut selalu bisa jadi juara 1 POPDA. Kalau program jangka panjangnya saya berharap bisa mempunyai lapangan yang standart dan juga bisa mengikuti kejuaraan tingkat nasional. Saya berharap semuanya bisa terwujud melalui usaha yang keras dari pengurus dan juga semangat dari anak-anak.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak FA selaku koordinator ekstrakurikuler yang juga memaparkan jika sekolah juga mempunyai target

jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kalau untuk program mungkin Pak IM yang menyusun ya mas. Tapi kalau dari pihak sekolah tetap ada yang namanya target itu pasti ada mas. Targetnya dalam waktu dekat ini adalah memperbaiki sarana dan prasarana yang ada ya mas karena tahu sendiri bagaimana keadaan lapangan dan juga ring yang jauh dari kata standart. Dari segi prestasi targetnya adalah juara 1,2 atau 3 basket putra di tingkat karesidenan karena syukur 3 tahun ini tim basket putra selalu mendapat juara 1 di tingkat kabupaten jadi kita naikkan sedikit targetnya bisa juara di tingkat karesidenan. Kalau dari tim putri mungkin kita akan sedikit menurunkan target karena kita tahu, sekolah lain hampir semua pakai pelatih dari luar dengan biaya yang mahal. Kalau sini seperti kita ketahui bahwa pelatihnya gotong royong jadi mungkin masih kalah bersaing dengan sekolah di Kota. Untuk target tim putra mungkin bisa juara 1 Kabupaten itu sudah luar biasa kalau menurut saya mas. Karena 3 tahun belakangan ini kita hanya puas menjadi semifinalis saja atau juara 3 bersama.

Bapak AA selaku pembina dan pengurus ekstrakurikuler juga memaparkan program jangka pendek dan jangka panjang dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, sebagai berikut:

Program jangka pendeknya mungkin ini ya mas. POPDA yang akan dilaksanakan tahun depan bulan february harapannya bisa juara lagi mas baik dari tim putra maupun tim putri semoga bisa juara lagi mas. Kalau jangka panjang bisa punya lapangan dan peralatan yang standart untuk ekstrakurikuler basket. Mungkin itu mas kalau program jangka pendek maupun panjang. Yang jelas kita berharap ekstrakurikuler semakin maju dengan prestasinya.

Dari perencanaan program ketiga narasumber diatas, semuanya mempunyai target untuk bisa menjuarai event POPDA yang akan diselenggarakan tahun depan. Memang ini menjadi salah satu target jangka pendek yang baru dipersiapkan oleh pengurus basket SMP Negeri 1 Bawang. Mereka berharap bisa mencapai target untuk menjuarai POPDA (Pekan Olahraga Daerah) sekaligus mempertahankan gelar dan kembali membuat nama SMP Negeri 1 Bawang

dikenal sebagai salah satu sekolah dengan prestasi yang bagus di bidang akademik maupun non akademik khususnya basket. Sementara untuk program jangka panjang, pengurus berharap bisa mempunyai lapangan yang standart dan peralatan yang cukup dan memadai untuk keberlangsungan dan kemajuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang.

Namun tidak ditemukan program latihan yang disusun oleh pelatih untuk peserta saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Latihan ekstrakurikuler sendiri dimulai pada pukul 14.30 WIB dan diakhiri pukul 17.00. Tidak adanya program latihan yang jelas dari pelatih, berdampak pada latihan ekstrakurikuler yang seadanya. Dalam 4 kali melakukan observasi saat latihan ekstrakurikuler, menu latihan yang diberikan hanya game dan latih tanding antar peserta didik sendiri. Sehingga banyak siswa yang menganggur dan tidak melakukan kegiatan apapun karena lapangan sedang dipakai untuk bertanding. Peserta yang diberi kesempatan bermain juga hanya itu-itu saja karena tehnik bermainnya sudah cukup bagus. Sementara yang masih belajar cenderung malu untuk ikut bermain dan cenderung untuk diam saja. Hal tersebut semestinya bisa ditingkatkan lagi dengan adanya program latihan yang jelas dan pelatih. Dengan adanya program latihan yang jelas dan terperinci dari pelatih akan mampu untuk meningkatkan kualitas peserta didik baik tehnik maupun flsik.

2. Organisasi Ekstrakurikuler Basket di SMP Negeri 1 Bawang

Agar lebih mudah dalam menyajikan data, peneliti membuat gambaran organisasi sesuai dengan fungsi atau kisi-kisi instrument yang sebelumnya telah disusun kedalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Organisasi Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

| | | |
|------------|---|--|
| Organisasi | Struktur Organisasi | Struktur organisasi terdiri dari Ibu Rita Khotijah, S,Pd. selaku Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum kegiatan ekstrakurikuler. Bapak FA selaku waka kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler. Bapak IM selaku guru penjas sebagai ketua, penanggung jawab sekaligus pelatih ekstrakurikuler. Dan Bapak AA selaku guru penjas sebagai pembina dan pelatih ekstrakurikuler. |
| | SDM (Pengurus, guru, peserta dan pelatih) | Pengurus ditunjuk berdasarkan pembagian tugasnya masing-masing sesuai dengan Surat Keputusan mengajar. Guru Mensupport kemajuan ekstrakurikuler dengan datang dan mendukung siswa/siswi saat mengikuti kejuaraan bola basket. Guru juga rutin menanyakan mengenai kemajuan ekstrakurikuler ketika sedang kosong jam mengajar. Peserta dipilih berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas kemudian dikembangkan dan diasah kemampuannya saat mengikuti |

| | | |
|--|------------------------|--|
| | | kegiatan ekstrakurikuler. Dan untuk pelatih dilatih oleh guru penjas sendiri karena adanya keterbatasan dana yang belum di anggarkan untuk menyewa pelatih dari pihak luar. |
| | Keuangan dan Pendanaan | Pengelolaan keuangan sepenuhnya diatur oleh bendahara umum dari sekolah. Dana yang masuk seluruhnya akan diterima oleh bendahara sekolah, apabila ekstrakurikuler ingin menggunakan dana tersebut maka penanggung jawab ekstrakurikuler membuat pengajuan dana beserta rincian dana yang dibutuhkan. |
| | Sarana dan Prasarana | Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengembalikan dan menghitung bola basket setelah dipakai ke dalam gudang. Untuk lapangan, cat lapangan diperbaharui setiap satu tahun sekali dengan mengajukan proposal permohonan dana untuk pembaharuan cat lapangan. |

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari gambaran struktur organisasi ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Tidak ada pengurus khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler. Hanya ada pengurus inti yang terdiri dari Penanggung Jawab umum, Koordinator, Penanggung Jawab/Ketua ekstrakurikuler, Pelatih dan Pembina, serta Peserta/anggota ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya, ada pembagian tugas dari masing-masing pengurus yaitu, Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Waka kesiswaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pembina dan pelatih bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak FA pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Struktur organisasi ekstrakurikuler mungkin tidak ada mas yang khusus untuk ekstrakurikuler. Mungkin hanya Pak IM dan Pak AA saja. Hanya saja tetap ada pembagian tugasnya masing-masing. Seperti Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, saya sebagai koordinator, Pak IM sebagai ketua sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler dan Pak AA sebagai pendamping atau Pembina ekstrakurikuler dan siswa siswi kelas VII dan VIII sebagai peserta ekstrakurikuler.

Dalam wawancara yang sama, beliau juga menambahkan bagian tugas dari masing-masing pengurus, sebagai berikut :

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian saya sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian Pak IM sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Struktur organisasi disini tidak ada. yang memang dibuat untuk ekstrakurikuler. Paling hanya pengurus pokok saja. Saya sebagai pembina dan penanggung jawab ekstra, pak AA sebagai pembina dan pembantu di ekstrakurikuler. Kepala Sekolah tetap berwenang sebagai penanggung jawab umum dari keberlangsungan ekstrakurikuler, kemudian ada pak FA sebagai koordinator ekstrakurikuler. Paling hanya itu saja mas. Kalau bendahara tidak ada yang khusus untuk ekstrakurikuler, bendahara tetap bendahara sekolah.

Pada wawancara yang sama, beliau juga mengungkapkan pembagian tugas masing-masing pengurus. Yang menyatakan bahwa :

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap pendanaan. Dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian pak FA sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab sebagai koordinator untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian saya sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih,

mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.

Dari kedua narasumber diatas diperoleh data bahwa,pengurus ekstrakurikuler terdiri dari : Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler dan juga anggaran dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kegiatan ekstrakurikuler; Waka Kesiswaan sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler bertugas untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, Ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang Dan pembina dan pelatih ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.

Tidak adanya pengurus yang secara khusus dibentuk untuk kegiatan ekstrakurikuler tidak menjadi satu masalah yang besar dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Bawang. Pembagian tugas yang rinci dan cukup jelas sudah mampu menjangkau kebutuhan yang diperlukan oleh kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bawang, menentukan kualitas kegiatan yang diselenggarakan maupun diikuti. Peneliti membagi sumber daya manusia (SDM) ekstrakurikuler ke dalam 4 unit yaitu pengurus, guru,pelatih dan peserta ekstrakurikuler. Pengurus seperti sudah dijelaskan sebelumnya, tidak ada pengurus yang secara khusus dibentuk untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pengurus hanya ada pengurus inti saja yang

pembentukannya juga ditunjuk oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab umum. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak IM pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :“Dari Kepala Sekolah yang menunjuk untuk pengurus.”

Guru berperan sebagai pendukung kemajuan ekstrakurikuler dengan mendukung siswa/siswi saat bertanding mengikuti sebuah kejuaraan. Seperti apa yang dikemukakan oleh bapak FA dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kerja sama antar pengurus kadang tidak hanya berpusat pada pengurus inti tadi saja. Saat tim basket mengikuti sebuah pertandingan atau kejuaraan guru yang lain datang untuk memberikan suport dan juga dukungan kepada tim basket yang sedang bertanding. Biasanya juga ditambah dengan membawa beberapa konsumsi untuk para pemain yang bertanding. Ada yang bawa pisang, atau roti, air mineral dan lain sebagainya. Bukan hanya berpusat pada pengurus intinya saja tapi baik guru-guru yang lain juga mendukung perkembangan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang ini. Maka tak jarang saat tim basket SMP Negeri 1 Bawang bertanding beberapa guru juga ikut datang menyemangati anak-anak yang bertanding. Ada juga beberapa yang dermawan untuk membawakan konsumsi air mineral maupun makanan ringan seperti roti atau pisang.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Bukan hanya berpusat pada pengurus intinya saja tapi baik guru-guru yang lain juga mendukung perkembangan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang ini. Maka tak jarang saat tim basket SMP Negeri 1 Bawang bertanding beberapa guru juga ikut datang menyemangati anak-anak yang bertanding. Ada juga beberapa yang dermawan untuk membawakan konsumsi air mineral maupun makanan ringan seperti roti atau pisang.”

Guru juga ikut berperan dalam hal kemajuan ekstrakurikuler dengan mendukung siswa/siswinya ketika menjalani pertandingan. Dari segi pelatih,

pelatih tidak menggunakan pihak dari luar sekolah untuk melatih ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dilatih oleh guru penjas sendiri karena adanya keterbatasan anggaran dana. Pelatih sendiri juga masih bisa terus optimis untuk membawa anak didiknya agar mampu bersaing dengan sekolah lain yang menggunakan pelatih dari pihak luar. Seperti dalam wawancara dengan Bapak IM pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kalau saya optimis masih bisa terus mengimbangi mas. Cuma dari segi fasilitas memang kami akui kami kalah dari sekolah yang menyewa pelatih tadi. Mereka pelatih ada, fasilitas juga oke. Jadi disini menurut saya tinggal bagaimana kita menyemangati anak-anak mas. Saya melatih otodidak belajar sendiri mas, jadi apa yang saya pelajari saat melihat pelatih-pelatih lain bertanding coba saya terapkan kepada anak-anak disini. Yang jelas disini kami punya semangat yang lebih untuk mengalahkan sekolah-sekolah lain yang memang punya kelebihan pada pelatihnya.

Sumber daya selanjutnya adalah peserta ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Peserta didik yang akan mengikuti ekstrakurikuler basket di pilih berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Tetapi juga tidak jarang peserta didik yang memang memiliki kemauan sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti apa yang dipaparkan oleh Bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang gerakanya bagus, luwes terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik tehnik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti ekstrakurikuler, bisa dan keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat

pembelajaran penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak AA dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kemudian peserta ekstrakurikuler kita ambil berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas mas. Anak yang aktif dan kemampuan geraknya bagus akan saya minta untuk mengikuti ekstra basket mas. Tapi juga tidak jarang anak itu datang sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler Jadi anak yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler kita data dulu kemudian kita masukkan dalam peserta ekstrakurikuler.

Dari narasumber diatas diperoleh data bahwa, Pengurus ditunjuk oleh Kepala Sekolah berdasarkan pembagian tugasnya masing-masing sesuai dengan Surat Keputusan mengajar. Kemudian, guru mensupport kemajuan ekstrakurikuler dengan datang dan mendukung siswa/siswi saat mengikuti kejuaraan bola basket. Untuk pelatih dilatih oleh guru penjas sendiri karena adanya keterbatasan dana yang belum di anggarkan untuk menyewa pelatih dari pihak luar.

Dan peserta dipilih berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas kemudian dikembangkan dan diasah kemampuannya saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber Daya Manusia (SDM) Memang merupakan indikator yang paling menonjol dalam kemajuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Meskipun dengan pelatih yang apa adanya dan terkesan pas-pasan, namun kekurangan tersebut mampu ditutup dengan adanya kerja sama yang bagus antara guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu yang terpenting adalah, peserta ekstrakurikuler yang memiliki kesadaran diri yang kuat untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan untuk dapat meraih prestasi. Dengan adanya sumber

daya manusia berupa peserta ekstra yang memiliki tekad yang kuat, maka kekurangan pelatih mampu ditutup oleh tekad yang kuat dari peserta ekstrakurikuler.

Pengelolaan keuangan dan pendanaan ekstrakurikuler seluruhnya dikelola oleh bendahara sekolah. Dana yang masuk seluruhnya akan diterima oleh bendahara sekolah, apabila ekstrakurikuler ingin menggunakan dana tersebut maka penanggung jawab ekstrakurikuler membuat pengajuan dana beserta rincian dana yang dibutuhkan. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak FA dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pengelolaannya dana yang masuk seluruhnya diterima oleh bendahara sekolah. Jika ingin menggunakan biasanya pihak yang bersangkutan akan membuat pengajuan dana dengan membuat sebuah proposal untuk kegiatan tertentu yang akan diikuti.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa : “Semua dana yang masuk diterima oleh bendahara sekolah kemudian dirinci untuk apa saja dana tersebut. Jika ekstrakurikuler membutuhkan saya yang membuat proposal pengajuan dana.”

Bapak AA dalam wawancara tanggal 29 November 2018, juga menyatakan hal yang sama yaitu :

Kalau untuk pengelolaan, dari bendahara sekolah mas yang mengelola. Kalau ekstrakurikuler membutuhkan dana, ya harus membuat permohonan dana dulu mas. Misalkan akan mengikuti sebuah kejuaraan, nanti kita buat dulu proposal pengajuan dana ke sekolah. Kita anggarkan kira-kira butuh berapa banyak untuk satu kali kejuaraan. Untuk uang transportasi, konsumsi dan yang penting saku untuk anak-anak itu mas. Nanti kita anggarkan semuanya, lalu kita buat proposal pengajuan dana ke sekolah.

Berdasarkan informasi dari narasumber tersebut, didapat data bahwa pengelolaan keuangan dan pendanaan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang berpusat pada bendahara sekolah. Dana seluruhnya berasal dari sekolah atau dana BOS (Bantuan Operasional Siswa). Seluruh dana yang masuk diterima dan dikelola oleh bendahara sekolah. Apabila ekstrakurikuler ingin menggunakan dana tersebut, maka penanggung jawab harus membuat satu proposal pengajuan dana beserta rincian dana yang dibutuhkan.

Indikator terakhir dari Organisasi adalah organisasi sarana dan prasarana. Pengorganisasian atau pengelolaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler dilakukan dengan pemeliharaan alat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengembalikan dan menghitung bola basket setelah dipakai ke dalam gudang. Untuk lapangan, cat lapangan diperbaharui setiap satu tahun sekali dengan mengajukan proposal permohonan dana untuk pembaharuan cat lapangan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018 yang menyatakan bahwa:

Ya kalau untuk bola biasanya selesai memakai kita simpan lagi di gudang sambil dihitung apakah lengkap jumlahnya saat mengembalikan. Tapi biasanya anak-anak itu kebanyakan juga membawa bola sendiri jadi misalnya sudah banyak anak yang bawa bola, tidak perlu mengeluarkan bola dari gudang, cukup dengan bola yang dibawa oleh anak-anak. Kalau untuk lapangan biasanya satu tahun sekali kalau ada dana ya kita perbaharui catnya terutama garisnya. Kalau untuk ring ya apa adanya itu saja sudah mendingan dulu ringnya memakai seng jadi kalau bolanya memantul berbunyi cukup kencang. Sekarang sudah agak mending pakai papan kayu.

Pengelolaan dan atau pemeliharaan sarana dan prasarana memang sangat diperlukan untuk menjaga keberlangsungan ekstrakurikuler. Alat yang rusak atau sudah tidak layak pakai tentu juga akan berpengaruh pada motivasi dan semangat siswa saat latihan. Pembaharuan alat juga diperlukan untuk meningkatkan antusiasme siswa mengikuti latihan ekstrakurikuler. SMP Negeri 1 Bawang memelihara alat dan lapangan dengan baik, dimana akan ada pembaharuan berkala untuk cat lapangan dan juga bola basket. Meskipun terhambat oleh ukuran lapangan yang kurang standart, namun adanya pembaharuan alat dan juga cat lapangan akan terus menjaga semangat dan antusiasme siswa saat mengikuti latihan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang.

3. Staff Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Untuk mempermudah dalam menyajikan data, peneliti membuat gambaran staff sesuai dengan fungsi atau kisi-kisi instrument yang sebelumnya telah disusun kedalam sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Staff Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

| | | |
|-------|------------------------------------|--|
| Staff | Perekrutan Peserta Ekstrakurikuler | Perekrutan peserta ekstrakurikuler dilakukan dengan proses. Peserta didik akan diamati kemampuan gerakanya pada saat mengikuti pembelajaran penjas oleh Bapak IM dan Bapak AA selaku guru penjas. Siswa didik yang kemampuan gerakanya bagus terutama saat bermain basket, akan diminta oleh guru penjas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket. Akan tetapi tidak jarang juga peserta didik yang datang sendiri untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemudian dilatih baik fisik dan tekniknya agar mampu bersaing untuk mewakili SMP Negeri 1 Bawang dalam kejuaraan basket. |
|-------|------------------------------------|--|

| | | |
|--|---|--|
| | Perekrutan Pelatih dan Pengurus Ekstrakurikuler | Perekrutan pelatih tidak dilakukan karena pelatih tidak menggunakan atau menyewa pelatih dan pihak luar karena adanya keterbatasan dana. Pelatih ekstrakurikuler adalah guru penjas. Sementara untuk perekrutan pengurus ditunjuk oleh kepala sekolah dan dibagi berdasarkan tugasnya masing-masing. |
|--|---|--|

Staff ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang diawali dengan merekrut atau proses seleksi pesenta didik yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Perekrutan dilakukan dengan proses. Peserta didik akan diamati dan dilihat kemampuan gerakanya oleh guru penjas saat mengikuti pembelajaran penjas. Siswa yang kemampuangeraknya bagus akan diminta oleh guru penjas untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tetapi juga tidak jarang ada siswa yang memang mengikuti ekstrakurikuler basket berdasarkan kemauan dan maunya sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak IM pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang gerakanya bagus, luwes terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik tehnik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti ekstrakurikuler, bisa dari keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat pembelajaran penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Bapak AA dalam wawancara tanggal 29 November 2018 yang menyatakan bahwa :

Peserta ekstrakurikuler kita ambil berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas mas. Anak yang aktif dan kemampuan

geraknya bagus akan saya minta untuk mengikuti ekstra basket mas. Tapi juga tidak jarang anak itu datang sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler jadi anak yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler kita data dulu kemudian kita masukkan dalam peserta ekstrakurikuler.

Perekrutan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket memang terbilang cukup selektif. Siswa dipilih berdasarkan kemampuan gerakannya saat mengikuti pembelajaran penjas. Peserta didik dengan kemampuan gerak yang bagus dan apalagi memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket, tentunya akan mempermudah untuk mengembangkan bakat anak tersebut. Dengan kemampuan gerak yang bagus dan kemauan serta semangat mengikuti ekstrakurikuler yang tinggi, maka akan membuat anak berlatih secara sungguh-sungguh dan mempunyai visi yang tinggi untuk dapat mengembangkan kemampuannya baik teknik maupun fisik.

Perekrutan selanjutnya adalah perekrutan pelatih dan pengurus ekstrakurikuler. Pelatih ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang tidak menggunakan pihak luar melainkan menggunakan guru penjas. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana dan belum adanya anggaran dana khusus untuk menyewa pelatih dari pihak luar. Ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak FA dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pelatih memang kita tidak menggunakan dari pihak luar atau menyewa pelatih dari luar mas terus terang karena masalah anggaran dana yang belum ada untuk membayar pelatih. Pelatih disini istilahnya gotong royong mas. Dari guru olahraga Pak IM yang menjadi penanggung jawab dibantu oleh Pak AA. Tetapi kadang juga ada alumni dari siswa ekstrakurikuler basket yang sudah lulus juga ikut membantu menularkan ilmunya pada adik kelasnya mas. Bukan melatih ya tapi menularkan ilmu dan berbagai pengalaman begitu kira-kira istilahnya. Juga mungkin dari peserta ekstrakurikuler yang lebih tinggi kelasnya misalkan yang

kelas VIII mengajari adik-adiknya yang kelas VII begitu mas. Jadi memang untuk pelatih kita tidak ada pihak luar yang diminta untuk melatih ekstrakurikuler. Kalau ditanya pelatihnya siapa. ya kami menjawab Pak IM selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dan juga guru olahraga begitu mas.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak IM selaku pelatih dan guru penjas dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pelatihnya disini saya sendiri mas. Dibantu dengan pak AA. Terkadang juga ada alumni siswa sini yang dulu ikut basket juga membantu melatih. Pelatihnya disini saya sendiri mas, belum pernah mengambil atau membayar pelatih yang memang berkompeten di bidang basket. Jadi saya tangani sendiri dengan pak AA.

Lebih jelasnya lagi beliau menambahkan dalam wawancara yang sama, bahwa :

Yang jelas disini kami terkendala masalah dana mas. Belum ada anggaran dana khusus yang diberikan oleh sekolah untuk menyewa atau membayar pelatih. Padahal kalau saya lihat akan lebih efektif jika anak-anak ini ada yang melatih selain saya. Karena saya juga terkadang banyak keperluan, sehingga anak terpaksa untuk latihan sendiri atau dengan pak AA. Sekolah-sekolah yang lain seperti SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 1 Banjarnegara, SMP Negeri 2 Banjarnegara, itu semuanya pakai pelatih yang bagus mas. Saya dulu juga pernah cari info tentang pelatih yang melatih di sekolah-sekolah tersebut, memang biayanya juga tidak murah mas. Berkisar antara 50-100 ribu untuk sekali melatih. Nah kita sangat mempertimbangkan itu, karena terus terang saja untuk dana kita memang belum ada yang khusus untuk menyewa pelatih.

Bapak AA selaku pelatih dan juga guru penjas pun mengatakan hal yang serupa dalam wawancara tanggal 29 November 2018, bahwa :

Pelatih disini hanya Pak IM dengan saya. Belum pernah menyewa pelatih dari luar mas. Kendala utamanya tentu saja dananya yang belum ada anggaran untuk menyewa pelatih dari luar mas. Jadi untuk pelatih ekstra disini, Pak IM dengan saya mas. Tetapi terkadang juga ada alumni yang datang untuk membagi ilmu atau membantu melatih anak-anak itu mas. Jadi kalau pas saya dan Pak IM tidak ada biasanya latihan sendiri dengan kakak-kakak alumni itu mas.

Dana memang menjadi kendala utama bagi ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang dalam hal menyewa pelatih. Namun berkat adanya kerja sama yang baik dari semua pengurus maka kendala tersebut dapat tertutupi dengan prestasi. Seperti apa yang diungkapkan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018 menyatakan bahwa :

Istilahnya gotong royong bahu membahu dari seluruh aspek masyarakat di SMP Negeri 1 Bawang. Baik itu Kepala Sekolah, Guru, Kesiswaan maupun saya sendiri dan Pak AA sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Kalau boleh dibilang memang disini kita banyak kurangnya seperti fasilitas yang kurang memadai, lapangan yang belum standart ukurannya dan masih banyak lagi seperti dana yang kadang kurang. Namun kami disini menutup itu semua dengan kerjasama dari seluruh pihak. Bukan hanya berpusat pada pengurus intinya saja tapi baik guru-guru yang lain juga mendukung perkembangan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang ini. Maka tak jarang saat tim basket SMP Negeri 1 Bawang bertanding beberapa guru juga ikut datang menyemangati anak-anak yang bertanding. Ada juga beberapa yang dermawan untuk membawakan konsumsi air mineral maupun makanan ringan seperti roti atau pisang. Jadi kami disini ingin memperkenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang melalui bidang olahraga yaitu bola basket. Alahasil syukur Alhamdulillah, kami juga bisa berkembang sampai saat ini. Bahkan kemarin saya sempat mendengar rumor bahwa SMP Negeri 1 Bawang akan dijadikan sebagai center pembinaan bola basket di Kabupaten Banjarnegara. Meskipun ini masih rumor tapi saya senang mendengarnya karena ini menandakan bahwa SMP Negeri 1 Bawang memang mulai dikenal di tingkat Kabupaten Banjarnegara salah satunya karena basket.

Terbukti bahwa kerja sama yang baik antar pengurus bisa menutupi tidak adanya pelatih dari pihak luar untuk melatih ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Pengurus sendiri direkrut berdasarkan tugasnya di sekolah. Kepala Sekolah menunjuk pengurus untuk ekstrakurikuler basket berdasarkan tugasnya masing-masing.

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1

Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Waka kesiswaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pembina dan pelatih bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Dari Kepala Sekolah yang menunjuk untuk pengurus Semuanya sudah ada pembagian tugasnya masing-masing. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap pendanaan. Dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian pak FA sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab sebagai koordinator untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian saya sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler Juga mendampingi siswa ketika bertanding.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak FA dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa:

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung Jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian saya sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian Pak IM sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi Siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga

membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.

Perekrutan dan penunjukan pengurus memang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Hal ini didasarkan berdasarkan tugasnya masing - masing. Dari beberapa wawancara di atas maka di dapat data bahwa, perekrutan pelatih tidak dilakukan karena tidak menggunakan pelatih dari luar pihak sekolah. Pelatih ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang adalah guru penjas. Tidak dilakukannya perekrutan dari pihak luar adalah karena terkendala masalah dana. Pengurus ekstrakurikuler ditunjuk oleh kepala sekolah berdasarkan tugasnya masing-masing di sekolah. Pengurus ekstrakurikuler hanya terdiri dari pengurus inti saja yaitu Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum, waka kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, guru penjas sebagai anggota.

4. Pengarahan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Untuk mempermudah dalam menyajikan data, peneliti membuat gambaran pengarahan sesuai dengan fungsi atau kisi-kisi instrument yang sebelumnya telah disusun kedalam sebuah tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Pengarahan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

| | | |
|---------|--|--|
| Direksi | Pengarahan mekanisme kerja pengurus ekstrakurikuler oleh pemimpin. | Pengarahan dilakukan oleh Kepala Sekolah di sela-sala rapat. Pengarahan biasanya berupa pengarahan mengenai kejuaraan yang akan diikuti dan juga dana yang dikeluarkan oleh bendahara sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler basket. |
| | Pengarahan staff dan pelatih. | Pengarahan staff dan pelatih juga di arahkan oleh Ibu Kepala Sekolah. Pengarahan kepada pelatih juga biasa dilakukan di sela-sela waktu senggang atau saat Ibu Kepala Sekolah bertemu dengan pelatih. |

| | | |
|--|--|--|
| | Pengarahan peserta ekstrakurikuler oleh pelatih. | Pengarahan dilakukan saat melaksanakan kegiatan latihan ekstrakurikuler. Peserta didik diarahkan agar bisa lebih berkembang baik mental maupun tehnik bermainnya. Ini dipersiapkan ketika akan mengikuti sebuah kejuaraan. |
|--|--|--|

Pengarahan dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pengurus serta staff dibawahnya. Pengarahan memang tidak bersifat formal layaknya sebuah tim basket *professional*, pengarahan dilakukan disela-sela waktu saat rapat rutin hari senin atau saat waktu senggang ketika bertemu dengan pelatih atau pengurus ekstrakurikuler. Pengarahan bisanya berupa saran atau rekomendasi kejuaraan yang akan diikuti kedepannya kemudian juga target untuk kejuaraan terdekat. Pengarahan juga terkait dengan pendanaan yang akan digunakan dalam waktu terdekat oleh ekstrakurikuler untuk mengikuti sebuah kejuaraan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak FApada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pengarahan biasanya dilakukan saat ada rapat disela-sela rapat biasanya Ibu Kepala Sekolah mengarahkan mengenai kejuaraan mana yang akan diikuti ekstrakurikuler terkait dengan dananya. Kemudian Ibu Kepala Sekolah juga mengarahkan mana kejuaraan yang akan diikuti dan mana kejuaraan yang tidak diikuti.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak IM dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa:

Ibu Kepala Sekolah biasanya hanya mengarahkan terkait dengan kejuaraan yang akan diikuti oleh SMP Negeri 1 Bawang dan mana yang tidak. Atau biasanya di sela-sela rapat setelah upacara hari senin Ibu Kepala Sekolah melakukan pengarahan kepada saya pribadi terkait dana yang kemarin digunakan atau mengenai kejuaraan kedepannya.

Lebih jelasnya, Bapak AA juga menjelaskan bahwa pengarahan juga ditunjukkan untuk pelatih di waktu senggang saat bertemu dengan guru penjas atau pelatih. Pada wawancara pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Ibu Kepala Sekolah biasanya mengarahkan terkait kejuaraan terdekat yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Bagaimana persiapannya, bagaimana targetnya untuk kejuaraan ini. Ibu Kepala Sekolah juga akan mengarahkan terkait masalah kejuaraan mana yang akan diikuti maupun yang tidak ingin akan diikuti. Pengarahan memang tidak bersifat formal saat dalam rapat, biasanya saat waktu-waktu luang bertemu dengan saya atau pak IM beliau akan bepesan tentang kejuaraan yang akan diikuti besok.

Pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pengurus dan pelatih ekstrakurikuler memang tidak bersifat formal dan tidak menyeluruh. Kepala Sekolah hanya mengarahkan terkait dengan kejuaraan dan juga dana yang akan digunakan untuk mengikuti kejuaraan. Selanjutnya untuk eksekusinya diserahkan kepada pelatih atau pengurus ekstrakurikuler.

Dalam hal melakukan pengarahan kepada peserta ekstrakurikuler, pelatih mengarahkan peserta didik baik secara mental maupun tehnik untuk menghadapi kejuaraan terdekat. Pelatih juga melakukan seleksi kecil untuk menentukan tim yang akan dibawa berangkat mengikuti sebuah kejuaraan. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak IM pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Kita lihat dulu mana anak yang siap bertanding dan mana anak yang belum siap untuk bertanding mas. Biasanya saya sama ratakan antara kelas 7 dan kelas 8. Biar mereka semua juga punya pengalaman bertanding. Yang bagus kan kelihatan, kita kasih tulis dulu kemudian kita tetap mengikutsertakan yang lain jika kuota pemain masih tersisa. Seperti AV yang sekarang kelas 9 itu memang paling menonjol kemampuannya dibanding yang lain, jadi dia kita jadikan sebagai pendorong teman-temannya yang lain untuk memberikan kemampuan terbaiknya. Seleksi khusus tidak ada mas. Seleksi kita lakukan dengan proses. Jadi selama

anak latihan kita pantau, kita amati mana yang bagus mana yang punya semangat tinggi. Jadi waktu akan mengikuti sebuah kejuaraan saya sudah membuat catatan siapa saja yang akan mengikuti kejuaraan tersebut.

Bentuk pengarahan yang dilakukan oleh pelatih berupa motivasi yang ditunjukkan untuk membuat mental bertanding anak menjadi kuat. Pengarahan dilakukan oleh pelatih kepada peserta ekstrakurikuler setiap mengikuti sebuah kejuaraan. Seperti apa yang dipaparkan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Jadi disini menurut saya tinggal bagaimana kita menyemangati anak-anak mas. Saya melatih otodidak belajar sendiri mas, jadi apa yang saya pelajari saat melihat pelatih-pelatih lain bertanding coba saya terapkan kepada anak-anak disini. Yang jelas disini kami punya semangat yang lebih untuk mengalahkan sekolah-sekolah lain yang memang punya kelebihan pada pelatihnya.

Dari penjelasan narasumber berikut di dapat data bahwa pengarahan yang dilakukan oleh pelatih kepada peserta ekstrakurikuler berupa motivasi dan dorongan untuk membuat anak semangat dan mentalnya menjadi kuat saat menghadapi kejuaraan atau lawan yang berat. Selain itu, faktor semangat dan tekad yang kuat juga menjadi salah satu bentuk arahan yang diberikan pelatih kepada peserta ekstrakurikuler saat mengikuti sebuah kejuaraan.

5. Evaluasi Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Untuk mempermudah dalam menyajikan data, peneliti membuat gambaran evaluasi sesuai dengan fungsi atau kisi-kisi instrument yang sebelumnya telah disusun kedalam sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Evaluasi Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

| | | |
|----------|--|--|
| Evaluasi | Pengawasan Kerja | Pengawasan kerja tidak dilakukan oleh pemimpin (Kepala Sekolah atau Waka Kesiswaan) kepada pelatih atau pembina ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan sudah adanya pembagian tugas dari masing-masing pengurus. |
| | Evaluasi Kerja | Evaluasi dilakukan secara tidak formal. Evaluasi kerja dilakukan di sela-sela rapat rutin hari senin atau di sela-sela saat jam kosong mengajar. Semua pihak ikut melakukan evaluasi dan memberikan masukan terkait kejuaraan atau kegiatan yang baru saja diikuti oleh ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Baik dari Kepala Sekolah, Guru dan staff ikut melakukan evaluasi terkait dengan kegiatan atau kejuaraan yang baru diikuti oleh ekstrakurikuler basket. |
| | Evaluasi Mengenai Hambatan Ekstrakurikuler | Evaluasi untuk hambatan terbesar dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang sampai saat ini adalah minimnya anggaran dana untuk kegiatan karena belum adanya sponsor dari pihak luar. Selain itu minimnya sarana dan prasarana seperti ukuran lapangan yang tidak standart menjadi salah satu hambatan bagi keberlangsungan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. |
| | Penyusunan Laporan Kegiatan | Penyusunan Laporan dilakukan oleh Ketua ekstrakurikuler setelah mengikuti kejuaraan atau kegiatan. Isi dalam laporan adalah daftar hadir peserta, pelatih dan pembina. Kemudian rincian dana yang dikeluarkan saat mengikuti pertandingan dan juga hasil yang di dapat saat mengikuti kejuaraan. |

Evaluasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Bawang memang tidak terlalu formal. Pengawasan kerja pun tidak dilakukan dan hanya berdasarkan saling percaya karena sudah ada pembagian tugasnya masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak FA pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pengawasan mungkin tidak ya mas, karena kita tahu disini sudah ada tugasnya masing-masing per unit. Jadi untuk jalannya kegiatan ekstrakurikuler seluruhnya kita serahkan kepada Pak IM maupun Pak AA selaku guru olahraga sekaligus pembina ekstrakurikuler.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Pengawasan kerja saya rasa tidak ada. Disini semua sudah ada tugasnya masing-masing jadi untuk pengawasan tidak dilakukan oleh Kepala Sekolah maupun Waka Kesiswaan. Jadi prinsipnya saling percaya karena sudah ada tugasnya masing-masing. Karena kita disini gotong royong saling bahu membahu jadi prinsipnya kita saling percaya pada kinerja dari masing-masing pengurus.

Bapak AA juga mengungkapkan hal yang sama dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Kalau pengawasan mungkin tidak ada ya mas. Karena disini kita sudah tahu mana tugasnya masing-masing jadi kami akan melaksanakan tugas tersebut sebaik mungkin. Jadi untuk pengawasan tidak dilakukan karena saling percaya saja mas terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing mas.

Pengawasan tidak dilakukan karena memang sudah ada pembagian tugasnya masing-masing. Evaluasi yang dilakukan pun bersifat tidak formal, biasanya dilakukan disela-sela rapat pada hari senin. Dilakukan oleh Kepala Sekolah, waka kesiswaan maupun guru yang lain terkait dengan kejuaraan yang telah diikuti. Berdasarkan wawancara dengan Bapak FA pada tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa :

Evaluasi tetap selalu kita adakan tapi tidak terlalu formal harus dalam satu ruangan kemudian melakukan evaluasi seperti itu. Biasanya setelah mengikuti kejuaraan entah saya atau guru yang lain menanyakan bagaimana pertandingan kemarin baik kegagalan maupun keberhasilan. Biasanya dilakukan disela-sela jam mengajar, apa yang kurang kemudian apa yang perlu ditingkatkan dan apa yang perlu dipertahankan. Evaluasinya biasanya semacam itu mas kita tidak formal

tetapi tetap memantau perkembangan dan kemajuan ekstrakurikuler. Semua pihak biasanya akan memberikan masukan kepada saya maupun PakIM tentang apa yang harus diperbaiki. Kemudian Pak IM yang berbenah setelah melihat beberapa masukan dan juga situasi dan kondisi yang terjadi selama pertandingan kemarin.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018, yang menyatakan bahwa:

Evaluasi tetap kita lakukan mas. Biasanya setelah mengikuti kejuaraan saya lakukan evaluasi dengan Pak AA atau guru lain. Apa yang kurang dan apa yang harus dipertahankan. Misalnya kemarin kalah, kenapa bisa kalah, Apa yang perlu ditambah agar besok bisa menang. Evaluasi tetap kita lakukan untuk terus meningkatkan kualitas ekstrakurikuler. Tapi waktunya tidak harus formal. Biasanya di sela-sela mengajar kita ngobrol dengan guru lain tentang bagaimana anak-anak kemarin saat mengikuti kejuaraan kurangnya apa. Saya pribadi juga melakukan evaluasi pada diri sendiri kira-kira apa yang perlu ditambah agar anak-anak mampu bersaing dengan sekolah lain. Evaluasi biasanya seperti itu mas. Biasanya guru lain juga menanyakan kepada saya bagaimana hasil kejuaraan kemarin. Lawan mana yang susah kemudian bagaimana anak-anak saat bertanding. Dengan demikian secara tidak langsung evaluasi dilakukan meskipun tidak formal harus dalam rapat seperti itu mas.

Bapak AA juga mengatakan hal yang sama dalam wawancara tanggal 29 November 2018, bahwa :

Evaluasi tetap kita lakukan setelah mengikuti kejuaraan. Walaupun sifatnya tidak formal. tapi kita tetap berusahakami juga akan berusaha terus semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kinerja dan juga menutup semua kekurangan tersebut dengan prestasi.

Bapak AA juga menyampaikan hambatan terbesar ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang sampai saat ini. Dalam wawancara pada tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Hambatan terbesarnya kalau menurut saya ada di dana dan fasilitas ya mas. Kita tahu bahwa sumber dana utama dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang hanya berpusat pada dana BOS yang pengeluarannya juga harus diminimalkan. Jadi kita sangat perlu dana lain selain dari dana BOS itu mas. Sampai sejauh ini pun kami juga belum

punya sponsor untuk ekstrakurikuler basket mas. Hanya sebatas kerja sama dengan salah satu konveksi milik orangtua dari siswa yang kita minta untuk membuat seragam untuk ekstrakurikuler basket. Jadi kami disini terkendala masalah dana mas. Selain itu juga fasilitas yang masih seadanya juga saya rasa masih perlu ditingkatkan. Walaupun ini memang bukan merupakan satu hambatan untuk berkembang, tapi saya rasa jika fasilitas yang ada juga memenuhi maka prestasinya juga akan semakin bagus mas. Saya rasa sampai sejauh ini hanya itu hambatan yang saya temukan mas, selain itu saya rasa lancar-lancar saja mas.

Hambatan terbesar penyelenggaraan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang adalah dana dan juga fasilitas atau lapangan yang kurang standart. Belum adanya pihak sponsor yang mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler menjadi salah satu penghambat terkait dengan pendanaan. Diluar semua hambatan dan keterbatasan yang dimiliki, tim basket SMP Negeri 1 Baawang masih mampu memberikan prestasi yang tabil dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan adanya semangat dan tekad yang kuat dari semua pihak untuk memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.

Penyusunan laporan kegiatan setelah mengikuti kejuaraan disusun oleh ketua sekaligus penanggung jawab ekstra. Dalam penulisan laporan tersebut juga terlampir daftar hadir peserta, pelatih dan pembina. Kemudian rincian dana yang dikeluarkan saat mengikuti pertandingan dan juga hasil yang di dapat saat mengikuti kejuaraan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak FA pada tanggal 29 November 2018 , menyatakan bahwa :

Iya mas tetap dibuat, Baik itu dibuat oleh saya maupun Pak IM tetap dibuat laporan singkat. Yang terpenting dalam laporan itu ada daftar hadir peserta, pelatih dan pembina. Kemudian rincian dana yang dikeluarkan saat mengikuti pertandingan dan juga hasil yang di dapat saat mengikuti kejuaraan tersebut. Biasanya piala yang didapat akandiserahkan saat upacara bendera hari senin untuk memotivasi siswa yang lain.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak IM dalam wawancara tanggal 29 November 2018, menyatakan bahwa :

Kalau untuk laporan kegiatan biasanya saya yang membuat mas. Nanti akan saya serahkan kepada Pak FA atau bendahara untuk laporan. Yang terpenting ada rincian dana, jumlah siswa yang mengikuti dan hasil kegiatannya apa. Seperti itu penyusunan laporan kegiatan mas.

Penyusunan laporan kegiatan memang sangat diperlukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan maupun kejuaraan yang telah diikuti. Selain itu, laporan kegiatan juga akan mempermudah dalam hal evaluasi untuk kedepannya agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Secara garis besar, evaluasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Bawang untuk kegiatan ekstrakurikuler basket tergolong baik. Walaupun tidak bersifat formal, namun evaluasi ini mampu menyeluruh dan merangkul semua aspek yang dibutuhkan untuk keberlangsungan dan kemajuan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang menjadi dasar untuk melakukan langkah-langkah yang selanjutnya. Perencanaan juga merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan terdiri dari perencanaan tujuan, sarana dan prasarana, keuangan, pelatih dan peserta, serta program dari ekstrakurikuler basket.

Perencanaan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang diawali dengan menetapkan tujuan. Ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang mulai

dibentuk pada tahun 2008 atas dasar gagasan guru penjas. Tujuan utamanya ialah untuk menambah pengalaman gerak dan pengetahuan siswa mengenai olahraga bola basket. Penetapan tujuan awal dibentuknya ekstrakurikuler berjalan baik dan positif. Pada tahun pertama dibentuk, ekstrakurikuler basket berhasil menjadi *runner-up* dalam kompetisi basket SMADA cup pada tahun 2008. Seiring dengan berkembangnya ekstrakurikuler basket, adanya ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang menjadi salah satu sarana untuk mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang ditingkat Kabupaten Banjarnegara. Menjuarai berbagai kompetisi antar sekolah di tingkat Kabupaten, semakin membuat ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang dikenal oleh banyak kalangan terutama pecinta basket di tingkat Kabupaten Banjarnegara.

Tujuan awal dibentuknya ekstrakurikuler basket berkembang, dari yang awalnya hanya ingin menambah pengalaman gerak, menjadi sebagai sarana untuk mengenalkan nama baik sekolah di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Penetapan tujuan awal yang baik menjadi salah satu hal yang membuat ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang semakin berkembang. Olahraga basket mulai dikenal dan banyak diminati oleh peserta didik semenjak dibentuknya ekstrakurikuler basket.

Berkembangnya ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, kurang diimbangi dengan adanya sarana dan prasarana yang memenuhi standart. SMP Negeri 1 Bawang hanya mempunyai 1 lapangan yang ukuran maupun pembuatannya tidak standart. Ukuran lapangan basket hanya seperti ukuran bola

basket mini yang dimainkan oleh 3 orang. Faktor lahan yang sempit menjadi kendala utama tidak standarnya ukuran lapangan.

Kurangnya sarana dan prasarana berupa lapangan yang kurang Standart berdampak pada antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peserta ekstra bahkan harus mencari lapangan dengan ukuran yang standart untuk berlatih. Adanya kesadaran diri yang kuat dari peserta ekstra, menunjukkan bahwa memang peserta ekstrakurikuler menjadi point terpenting dalam perkembangan kegiatan ekstrakurikuler. Ditengah kekurangan yang dimiliki oleh pihak SMP Negeri 1 Bawang sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler, peserta ekstra justru mampu mendorong dirinya sendiri untuk berkembang dengan adanya tekad yang kuat.

Pada awal pembentukannya, guru penjas merencanakan pengadaan sarana dan prasarana dengan membuat sebuah proposal pengajuan dana ke sekolah. Dana tersebut digunakan untuk merenovasi lapangan, seperti memperbaharui cat dan bola secara berkala. Cat lapangan diperbaharui setiap satu tahun sekali, dan bola sedikit lebih fleksibel. Jika bola yang digunakan rusak atau sudah tidak layak pakai maka akan diganti dengan yang baru. Namun apabila bola yang digunakan masih dalam kondisi yang lumayan atau masih layak pakai, bola tidak diperbaharui. Sejauh ini perencanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tergolong berjalan positif dan baik. Namun dalam hal pengelolaannya masih perlu ditingkatkan. Bola yang selesai dipakai, langsung dikembalikan di gudang dengan seadanya tanpa merapikan bola

tersebut. Selain itu bola juga tidak dibersihkan setelah selesai menggunakan, jadi kulit bola akan lebih mudah rusak.

Perencanaan keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler juga termasuk dalam kategori baik dan positif. Dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seluruhnya berasal dari sekolah. Sekolah menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Siswa) untuk mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler. Guru penjas selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler akan membuat sebuah proposal pengajuan dana apabila akan mengikuti sebuah kejuaraan. Dilengkapi dengan rincian dana untuk transportasi, konsumsi dan uang saku pemain dianggarkan dalam bentuk proposal permohonan dana tersebut.

Dana yang hanya berasal dari satu sumber yaitu BOS, juga membuat hambatan untuk ekstrakurikuler semakin berkembang. Hal ini dikarenakan pengurus ekstrakurikuler harus selektif dalam memilih kejuaraan. Artinya, tidak semua kejuaraan akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Ini disebabkan karena minimnya biaya untuk mendukung keikutsertaan tim basket dalam suatu kejuaraan. Dana BOS dikelola oleh bendahara sekolah yang pengeluarannya harus diminimalkan sebaik mungkin. Dalam hal menentukan kejuaraan yang akan diikuti, pengurus ekstrakurikuler hanya akan mengikuti kejuaraan basket yang resmi dan mempunyai ikatan dengan dinas. Hal ini dimaksudkan agar meminimalkan pengeluaran dana agar tidak membengkak. Selain itu, sertifikat kejuaraan yang diperoleh dari kejuaraan yang diselenggarakan oleh dinas, dapat digunakan peserta didik untuk mendaftar ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam hal ini, pelatih dan pengurus

harus selektif dan pandai dalam memilih kejuaraan. Hubungannya dengan peluang bisa meraih juara dan meminimalkan dana yang dikeluarkan.

Minimnya anggaran dana juga berdampak pada pemilihan Pelatih ekstrakurikuler. Pelatih ekstrakurikuler basket adalah guru penjas di SMP Negeri 1 Bawang. Belum adanya anggaran dana untuk menyewa pelatih menjadi salah satu hal tidak adanya pelatih dari pihak luar yang memang berkompeten dibidang basket. Kemampuan melatih yang terbilang masih kurang dan otodidak dari guru penjas menjadi salah satu hal yang perlu ditingkatkan. Pelatih tidak memberikan arahan dan penjelasan mengenai menu latihan hari ini. Pelatih juga cenderung hanya mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler dari pinggir lapangan tanpa terjun ke lapangan untuk mengarahkan siswa didik. Sebuah pemandangan yang kurang bagus yang diamati oleh peneliti dimana antusias peserta ekstrakurikuler yang besar tidak diimbangi oleh semangat guru / pelatih untuk melatih.

Antusias peserta didik tergolong tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebanyak 50% peserta ekstrakurikuler datang 1 jam sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai. Perencanaan peserta yang akan mengikuti ekstrakurikuler basket memang tergolong selektif. Peserta didik akan dilihat kemampuan gerakanya oleh guru penjas saat mengikuti pembelajaran penjas. Siswa yang kemampuan gerakanya bagus khususnya pada basket, akan diminta oleh guru penjas untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Akan tetapi sebagian peserta didik juga datang dan mendaftarkan dirinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket. Adanya sumber daya yang mumpuni dan berkualitas akan sangat menentukan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler. Pelatih basket yang tidak

mempunyai lisensi memang menjadi kendala. Pelatih hanya akan melatih setahu dan sebisanya tanpa adanya panduan dan tatacara melatih yang benar. Namun ditengah minimnya kemampuan pelatih, adanya pesertayang memiliki antusiasme dan kemauan yang tinggi dapat menutupi itu semua.

Peserta ekstrakurikuler memang memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Bermotivasi dan semangat yang tinggi inilah pelatih/guru penjas akan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik baik tehnik maupun fisiknya. Sejah ini perencanaan untuk menyewa pelatih memang kurang namun perencanaan untuk peserta didik berjalan positif dan sangat baik.

Program yang disusun oleh pelatih saat menyelenggarakan ekstrakurikuler akan sangat menentukan kemajuan dan langkah ekstrakurikuler. Dengan adanya program yang disusun, maka juga akan muncul target yang harus dicapai. Sejah ini perencanaan program yang disusun untuk kemajuan ekstrakurikuler baik dan berjalan kurang baik dengan tidak adanya program latihan yang disusun oleh pelatih.

Pelatih membagi program ke dalam program jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu program jangka pendeknya adalah mempertahankan gelar juara tim basket putri pada kejuaraan Pekan Olahraga Daerah (POPDA) Tingkat Kabupaten Banjarnegara pada tahun depan. Selain itu, menjuarai basket putra pada kejuaraan Pekan Olahraga Daerah (POPDA) Tingkat Kabupaten Banjarnegara juga menjadi program/ target jangka pendek yang disusun. Hal ini dikarenakan dari 3 tahun sebelumnya, tim putra berhasil menjadi juara 1 dan tim

putri hanya menjadi semifinalis atau juara 3 bersama pada kejuaraan Pekan Olahraga Daerah (POPDA) Tingkat Kabupaten Banjarnegara. Sampai saat ini belum ada persiapan khusus untuk mewujudkan target tersebut karena untuk persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang akan diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Bawang. Sementara untuk program jangka panjang yang disusun adalah mempunyai lapangan yang memadai dan dengan ukuran standart.

Program yang disusun hanya terbagi menjadi program jangka pendek dan jangka panjang. Tidak ada program latihan yang disusun oleh pelatih. Pelatih hanya menyusun program kerja untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini berdampak pada kegiatan latihan. Latihan terkesan hanya berjalan seadanya dengan menu latihan yang tidak jelas. Dalam 4x melakukan pengamatan, menu latihan yang diberikan hanya game atau latihan tanding antar peserta didik saja. Tidak ada latihan baik tehnik maupun fisik yang diberikan oleh pelatih. Dampaknya, banyak peserta ekstrakurikuler yang hanya duduk dan melihat *game* yang sedang berjalan. Akan lebih efektif jika ada program latihan yang disusun oleh pelatih sehingga peserta bisa terfokus pada menu latihan yang diberikan oleh pelatih. Peserta juga akan lebih antusias dengan menu latihan baru yang disusun oleh pelatih sehingga mampu meningkatkan tehnik dan kualitasnya dalam bermain bola basket.

2. Organisasi Ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang

Organisasi merupakan fungsi kedua dalam manajemen ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Dalam organisasi terdiri dari struktur organisasi,

sumberdaya, keuangan dan sarana dan prasarana. Yang pertama adalah struktur organisasi.

Struktur organisasi ekstrakurikuler basket hanya terdiri dari pengurus inti. Tidak ada pengurus khusus yang memang dibentuk untuk menjadi pengurus organisasi ekstrakurikuler. Pengurus ekstrakurikuler basket hanya terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum, Waka Kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, Guru penjas sebagai pelatih dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.

Pengurus ekstrakurikuler basket memang tidak dibentuk khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pengurus dibentuk berdasarkan tugasnya di sekolah. Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah masih menjadi penanggung jawab umum kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Wakil Kepala sekolah bagian Kesiswaan menjadi koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Dan guru penjas menjadi penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sekaligus menjadi pelatih. Tidak adanya pembentukan pengurus secara menyeluruh memang tidak menjadi hambatan yang berarti untuk ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Pengurus antar unit mampu bekerja sama dan bersinergi secara positif dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala Sekolah juga bertanggung jawab terhadap dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Wakil Kepala sekolah bagian kesiswaan yang menjadi coordinator bertugas untuk mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler. Sementara guru penjas bertugas untuk

melatih, membina dan mendampingi siswa ekstrakurikuler basket. Dari ketiga pengurus, masing-masing mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Kerja sama antar semua pihak menjadi salah satu hal yang menjadi kunci keberhasilan mengelola ekstrakurikuler basket sampai saat ini. Tidak hanya berpusat pada pengurus inti saja, namun pihak lain yang tidak terlibat secara langsung pun ikut membantu dan mendukung kemajuan kegiatan ekstrakurikuler.

Guru sebagai pihak lain yang tidak terlibat secara langsung, juga turut andil dalam kemajuan ekstrakurikuler. Dukungan moral dan mental berupa support ketika mengikuti sebuah pertandingan menjadi satu bukti kepedulian pihak lain dalam hal ini adalah guru. Adanya struktur organisasi yang tidak secara khusus dibentuk untuk kegiatan ekstrakurikuler tidak membuat ekstrakurikuler mengalami kemunduran. Pengelolaan dan pembagian tugas yang baik antar semua unit menjadi salah satu kunci kesolidan antar pengurus. Dengan adanya pengelolaan dan pengurus yang bertanggung jawab, maka kemajuan ekstrakurikuler akan semakin meningkat.

Pengorganisasian melingkupi pembagian peran, fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada orang-orang sesuai dengan kemampuan serta pemanfaatan sumberdaya guna tercapai tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu: selain itu organisasi harus memiliki pola hubungan dalam komunikasi dan kerjasama antar anggota yang berada dalam organisasi tersebut agar tujuannya tercapai.

Sumber daya manusia yang terdapat dalam ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang adalah pengurus, guru, peserta dan pelatih. Pengurus memang

memegang peranan yang penting dalam hal keberlangsungan ekstrakurikuler. Kerjasama yang baik antar pengurus, baik pengurus ekstrakurikuler maupun guru menjadi salah satu hal positif untuk memajukan ekstrakurikuler. Pengurus ekstrakurikuler maupun guru, mampu bekerja sama dan bersinergi dengan baik untuk mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di tingkat Kabupaten melalui basket.

Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler dan pelatih serta tim basket juga menjadi salah satu hal yang membuat ekstrakurikuler semakin berkembang. Peserta didik yang diseleksi dengan selektif dan dibina baik mental maupun tehniknya, mampu mengangkat nama baik SMP Negeri 1 Bawang melalui kejuaraan yang berhasil dimenangkan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Bawang tergolong dalam sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Adanya pengurus dan guru yang mampu saling mendukung dan bekerja sama dengan baik dan juga adanya peserta dan pelatih yang mampu konsisten memberikan prestasi. Menjadi salah satu sumberdaya manusia yang patut dibanggakan dan dikategorikan kedalam sumberdaya manusia yang berkualitas. Selain itu, peserta ekstrakurikuler yang mempunyai kesadaran diri dan tekad yang kuat untuk terus berkembang dan meraih prestasi, menjadi point terpenting dalam kemajuan ekstrakurikuler.

Dari segi keuangan dan pendanaan, ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang dikelola dan terorganisir dengan baik. Seluruh dana yang masuk diterima dan dikelola oleh bendahara sekolah. Pengeluaran dana untuk kegiatan ekstrakurikuler diatur oleh bendahara sekolah berdasarkan persetujuan dari

Kepala Sekolah. Ekstrakurikuler basket menggunakan dana berdasarkan pengajuan yang dibuat oleh guru penjas atau penanggung jawab ekstrakurikuler.

Sejauh ini, pengelolaan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler terorganisir dengan baik. Adanya laporan keuangan yang dibuat oleh guru penjas dan diserahkan ke bendahara sekolah menjadi bukti terorganisasinya keuangan dan pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan laporan kegiatan atau laporan pertanggung jawaban setelah mengikuti sebuah kejuaraan juga semakin membuat terorganisirnya keuangan dan pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Namun pengelolaan untuk pengadaan atau pembaharuan sarana dan prasarana belum terorganisir dengan baik. Hal ini dikarenakan salah satu sumber dana yang digunakan dalam hal ini adalah dana BOS. Sementara pengeluaran dana BOS harus diminimalkan seminimal mungkin.

Pengorganisasian dana dan keuangan yang baik dari suatu organisasi akan membuat organisasi tersebut semakin berkembang. Namun selama melakukan penelitian, peneliti tidak menemukan pengeluaran dana maupun keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan yang diikuti maupun diselenggarakan oleh ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.

3. Staff Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Fungsi manajemen yang sangat erat kaitannya adalah organisasi dan staff. Organisasi dan Staff berupa penyusunan wadah untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi, sedangkan staff berhubungan dengan penerapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada di dalam organisasi tersebut. Staff adalah sebuah penempatan seorang

dalam organisasi sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini, staff akan merujuk kepada staff yang berasal dari pihak sekolah dalam ekstrakurikuler termasuk pelatih.

Perekrutan pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang tidak dilakukan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Bawang. Belum adanya anggaran dana yang khusus untuk menyewa pelatih dari pihak luar menjadi salah satu sebab tidak adanya perekrutan pelatih. Seperti yang telah peneliti kemukakan dalam fungsi perencanaan, pelatih ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang adalah guru penjas. Pelatih memang memegang peranan penting dalam hal kemajuan ekstrakurikuler. Adanya pelatih yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi tentunya akan membuat kualitas tim yang dibentuknya semakin maju.

Perekrutan pengurus kegiatan ekstrakurikuler juga tidak dilakukan secara khusus. Staff / pengurus ekstrakurikuler hanya terdiri dari pengurus inti. Penunjukannya pun ditunjuk oleh Kepala Sekolah berdasarkan pembagian peran dan tugasnya masing-masing. Secara keseluruhan, perekrutan pelatih dan pengurus ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang tidak dilakukan secara khusus. Perekrutan hanya berdasarkan pembagian tugasnya masing-masing di sekolah. Pelatih ditunjuk karena tugasnya sebagai seorang guru penjas. Sedangkan pengurus ditunjuk berdasarkan jabatannya di sekolah. Tidak adanya perekrutan khusus untuk pengurus dan pelatih, tidak terlalu menjadi kendala bagi keberlangsungan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Hal ini

dikarenakan adanya tanggung jawab yang besar dari masing-masing unit untuk mengemban tugasnya selain sebagai seorang tenaga pendidik.

Perekrutan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang tergolong cukup selektif namun juga fleksible. Siswa direkrut/diambil untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas. Siswa yang mempunyai kemampuan gerak motorik yang bagus terutama dalam bermain basket, akan diminta untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler oleh guru penjas. Namun, bagi siswa yang mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, juga bisa mendaftarkan dirinya untuk mengikuti ekstrakurikuler melalui guru penjas. Siswa yang terpilih maupun yang mendaftarkan dirinya sendiri akan di arahkan dan dibina baik tehnik maupun mentalnya saat mengikuti ekstrakurikuler. Dalam hal ini perekrutan siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler tergolong dalam kategori baik dan efisien. Dengan adanya kemauan diri yang kuat untuk mengikuti ekstrakurikuler dan didukung kemampuan gerak yang bagus, tentu akan membuat siswa didik lebih cepat berkembang. Akan sangat menguntungkan tentunya apabila memiliki siswa dengan kemampuan yang bagus dan tekad yang tinggi untuk berkembang. Hal ini tentu akan memudahkan pelatih untuk mengembangkan dan memajukan ekstrakurikuler ke tingkat yang lebih tinggi.

4. Pengarahan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Pengarahan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan

dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

Pengarahan ekstrakurikuler dilakukan oleh pemimpin kepada pengurus dibawahnya. Dalam hal ini, pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pengurus bersifat tidak formal. Pengarahan dilakukan pada sela-sela jam mengajar atau pada saat jeda saat rapat rutin pada hari senin. Pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berupa pengarahan mengenai kejuaraan yang akan diikuti oleh ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Selain itu, Kepala Sekolah juga mengarahkan mengenai dana yang dianggarkan untuk ekstrakurikuler dalam mengikuti kejuaraan terdekat.

Kepala Sekolah memang tidak melakukan pengarahan secara formal dan khusus kepada pengurus maupun pelatih ekstrakurikuler. Akan tetapi bukan berarti ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang tidak melakukan pengarahan. Pengarahan bersifat santai dan cenderung seperti muncul disaat sela waktu antara Kepala Sekolah dengan pelatih maupun dengan pengurus lain. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, pengarahan dilakukan di waktu luang, ketika bertemu dan berbicara santai. Kepala Sekolah memberikan ucapan selamat dan memberikan sedikit pengarahan berupa pesan untuk meningkatkan latihan. Dari pengamatan ini, peneliti menyimpulkan pengarahan yang dilakukan dari pimpinan kepada bawahannya tergolong baik dan berjalan efektif.

Pengarahan juga dilakukan oleh koordinator ekstrakurikuler kepada pelatih atau guru penjas. Pengarahan dari waka kesiswaan/ coordinator berupa dana dan

laporan pertanggung jawaban (LPJ) kegiatan yang baru saja diikuti. Pengarahan dari koordinator kepada pelatih guru penjas tergolong baik.

Tidak sama halnya dengan pengarahan yang dilakukan oleh pelatih kepada peserta ekstrakurikuler. Pada saat melakukan penelitian, peneliti tidak menemui pengarahan yang dilakukan oleh pelatih kepada peserta ekstrakurikuler saat latihan. Pelatih cenderung hanya menyaksikan jalannya ekstrakurikuler tanpa memberiarahan. Hal ini tentu sangat disayangkan. Antusiasme yang tinggi dari siswa didik tidak diimbangi dengan semangat dari pelatih. Pelatih terkesan hanya menyaksikan jalannya kegiatan ekstrakurikuler dan memilih untuk melihat dari pinggir lapangan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengarahan yang dilakukan oleh pelatih kepada peserta didik cenderung kurang dan tidak berjalan dengan baik.

Pengarahan memang menjadi kunci agar koordinasi antara unit bisa selaras dan mampu bersinergi dengan baik. Pengarahan yang baik dari pimpinan kepada bawahannya juga akan membuat tujuan menjadi lebih efisien. Jadi sebagai pemimpin, tidak hanya memberi tugas tetapi juga memberi bimbingan kepada anggota dan memberikan saran-saran guna terjadinya peningkatan kinerja dan tercapainya tujuan.

5. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Evaluasi adalah suatu bentuk kegiatan dalam fungsi manajemen yang bersifat mengendalikan dan mengawasi dalam setiap kegiatan baik dengan cara formal atau informal, dalam bentuk laporan atau dalam bentuk lain sebagai hasil dari kegiatan baik dari pelatih kepada pengurus atau dari pengurus kepada sekolah

sehingga dapat dilakukan koreksi atas kesalahan-kesalahan yang terjadi dan nantinya akan diarahkan kembali ke garis tujuan semula. Dalam hal ini, evaluasi dalam ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang terdiri dari : pengawasan, evaluasi kerja, evaluasi hambatan, dan penyusunan laporan kegiatan.

Pengawasan menjadi faktor utama dalam evaluasi. Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian., bila perlu mengadakan koreksi kepada bawahan agar tujuan yang telah terencana dapat tercapai dan bawahan dapat bekerja lebih baik. Dalam hal ini pengawasan dapat dilakukan dengan melihat hasil, baik formal dan informal, melalui laporan, rapat, atau dengan cara lain. Pengawasan yang . dilakukan oleh pimpinan kepada pengurus ekstrakurikuler tidak diadakan. Dengan kata lain, tidak ada pengawasan khusus yang dilakukan oleh pimpinan kepada pengurus maupun staff dibawahnya. Tidak diadakannya pengawasan dari pimpinan kepada pengurus dibawahnya dikarenakan adanya sifat dan rasa saling percaya dari satu orang kepada orang lain. Hal tersebut dikarenakan sudah adanya pembagian tugas yang jelas dari semua unit. Setiap orang akan berusaha untuk mengerjakan dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik.

Rasa saling percaya menjadi satu alasan mengapa pengawasan tidak diadakan. Dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengawasan dari pemimpin untuk kegiatan ekstrakurikuler kurang berjalan baik. Pemimpin mempercayakan semua tugas yang telah diberikan kepada bawahannya berdasarkan tanggung jawab masing-masing. Sejauh peneliti melakukan pengamatan memang belum ditemukan masalah atau keteledoran satu unit dalam

mengerjakan suatu pekerjaan. Akan tetapi akan lebih baik apabila tetap dilakukan pengawasan atau pemantauan untuk melihat seberapa jauh perkembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengawasan hampir dilakukan bersamaan dengan evaluasi kerja yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 1 Bawang pada rapat setiap hari Senin setelah melakukan upacara bendera. Evaluasi dilakukan tidak secara khusus dalam suatu forum. Evaluasi dilakukan saat jeda rapat ataupun saat santai berbincang-bincang. Orang yang melakukan evaluasi juga tidak hanya berpusat pada kepala sekolah. Semua pihak ikut melakukan evaluasi terkait dengan kemajuan maupun perkembangan ekstrakurikuler. Baik pengurus, staff maupun guru yang secara tidak langsung ikut terlibat, melakukan evaluasi. Evaluasi berupa saran-saran dan masukan kepada guru penjas ataupun koordinator ekstrakurikuler. Guru yang lain akan memberikan masukan berupa kekurangan maupun kelebihan SMP Negeri 1 Bawang saat telah selesai mengikuti sebuah kejuaraan. Apa yang perlu di pertahankan dan apa yang perlu ditambah.

Evaluasi memang dilakukan oleh seluruh pihak dalam lingkup SMP Negeri 1 Bawang. Semua masukan baik itu kritik dan saran akan ditampung oleh pelatih dan akan dijadikan sebagai sebuah motivasi untuk terus mengembangkan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pihak SMP Negeri 1 Bawang terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler tergolong baik dan efektif. Dengan keterlibatan seluruh pihak, maka membuktikan adanya kerja sama dan sinergi yang bagus dari seluruh pihak SMP Negeri 1 Bawang.

Evaluasi mengenai hambatan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan. Terutama dilakukan oleh guru penjas selaku pembina dan pelatih dan juga koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Sampai sejauh ini, hambatan terbesar penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler adalah masalah dana dan keuangan. Dana satu-satunya untuk kegiatan ekstrakurikuler hanya bersumber pada dana BOS (Bantuan Operasional Siswa). Pengeluaran dana BOS juga harus diminalisir. Kegiatan atau kejuaraan yang meskinnya bisa diikuti dan dimenangkan oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang, tidak bisa diikuti karena adanya keterbatasan dana. Pelatih yang semestinya dari pihak yang berkompeten dalam bidang basket, juga tidak terealisasi karena masalah anggaran yang belum ada. Kendala terbesarnya adalah masalah fasilitas yang masih seadanya. Lapangan yang tidak memenuhi standart juga menjadi hambatan yang bisa menurunkan motivasi dan semangat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Belum adanya pihak luar atau sponsor yang mendukung keberadaan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang juga merupakan salah satu faktor terbatasnya dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sponsor yang pernah ada hanya sebatas kerja sama antara konveksi orang tua siswa dengan ekstrakurikuler basket untuk membuat seragam. Masih diperlukan lagi sponsor yang bisa mendukung dan mendorong kemajuan kegiatan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti, hambatan terbesar kegiatan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang adalah masalah dana dan juga lapangan yang tidak standart.

Penyusunan laporan pertanggung jawaban setelah melakukan atau mengikuti kejuaraan, tergolong dalam kategori baik. Penyusunan laporan dilakukan oleh guru penjas setelah tim basket mengikuti sebuah kejuaraan. Rincian dana, jumlah peserta, dan hasil kegiatan merupakan salah satu hal yang harus ada dalam laporan. Namun sayangnya peneliti hanya mendapatkan bukti laporan kegiatan kejuaraan pada tahun 2018 atau 1 tahun yang lalu. Hal ini dikarenakan laporan terbaru masih disimpan oleh Ibu Kepala Sekolah dan juga beberapa ada yang terselip dan belum ditemukan saat dicari.

Penyusunan laporan adalah suatu bentuk pengawasan atau evaluasi untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah direncanakan serta menjadi pertanggung jawaban mengenai tugas yang telah dilaksanakan, apakah sesuai instruksi atau tidak. Penyusunan laporan adalah suatu kumpulan dari hasil yang telah direncanakan dan nantinya akan menjadi patokan dalam membuat perencanaan berikutnya dan menjadi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja anggota kedepannya. Dengan melakukan penyusunan laporan yang baik dan rinci, maka akan mempermudah juga dalam hal melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah diikuti, memperbaiki kemudian membuat target baru sesuai apa yang telah direncanakan.

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang secara keseluruhan dilaksanakan dengan cukup baik. Pengurus dan pihak sekolah menjalankan kelima fungsi mulai dari perencanaan, organisasi, staff, pengarahan dan evaluasi dengan cukup baik. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh pihak penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah pengadaan atau perencanaan pelatih, peningkatan sarana dan prasarana serta kerjasama untuk menambah pendanaan ekstrakurikuler. Hambatan terbesar dalam kemajuan ekstrakurikuler adalah kurangnya sarana dan prasarana berupa lapangan yang kurang standart dan pendanaan yang hanya bersumber pada dana BOS (Bantuan Operasional Siswa).

Kurangnya sarana dan prasarana berupa lapangan yang kurang standart, berdampak pada menurunnya antusias dan semangat peserta ekstrakurikuler saat melaksanakan latihan ekstrakurikuler. Sedangkan keterbatasan dana berdampak pada tidak adanya pelatih dari pihak luar yang direkrut untuk melatih ekstrakurikuler basket. Pelatih ekstrakurikuler adalah guru penjas yang kemampuan dan pengetahuan melatihnya masih minim. Minimnya pengetahuan guru penjas/ pelatih, dibuktikan dengan tidak adanya program latihan untuk peserta ekstrakurikuler. Latihan yang dilakukan juga terkesan seadanya dan tidak terprogram dengan jelas. Halini sangat perlu ditingkatkan oleh pengurus, dengan

mulai merencanakan untuk merekrut pelatih yang memang berkompeten dalam bidang bola basket.

Minimnya kemampuan pelatih memang sangat disayangkan, karena hal ini berbanding terbalik dengan antusiasme dan keinginan yang tinggi dari peserta ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler memang menjadi point utama dalam kemajuan ekstrakurikuler. Kecintaan terhadap olahraga basket dan motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi, menjadi hal yang membuat tingginya antusiasme peserta ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler memang merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi point utama dalam kemajuan kegiatan ekstrakurikuler. Ditengah keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh kegiatan ekstrakurikuler, mampu ditutup dengan prestasi yang dihasilkan oleh peserta ekstrakurikuler. Adanya kesadaran diri yang kuat dari peserta ekstrakurikuler, semakin memperkuat bahwa motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi, serta terdapat 4 siswa yang terpilih mewakili kabupaten banjarnegara mengikuti kejuaraan POPDA bola basket di tingkat provinsi jawa tengah yang ikut memperkuat tim bola basket SMP Negeri 1 Wanadadi. Hal ini bisa digarisbawahi sebagai salah satu point terpenting dalam kemajuan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penyelenggaraan suatu kegiatan, hambatan memang menjadi hal yang pasti akan muncul sebagai tantangan untuk memajukan sebuah kegiatan. Tidak terkecuali dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Hambatan yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Bawang dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler, perlu dicari solusinya untuk semakin mengembangkan kegiatan

ekstrakurikulernya. Salah satu solusinya adalah dengan menyelenggarakan kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi sponsor dalam ekstrakurikuler. Dengan adanya sponsor, dana tidak hanya bersumber pada dana BOS saja. Dana dari Sponsor bisa digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya adalah menyewa pelatih. Keseimbangan antara kualitas pelatih dan tingginya motivasi peserta ekstrakurikuler untuk maju sangat diperlukan agar ekstrakurikuler semakin berkembang. Dengan adanya pelatih dan peserta ekstrakurikuler yang berkualitas dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk maju, maka akan membuat kegiatan ekstrakurikuler akan semakin berkembang dan meraih berbagai prestasi yang lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran peneliti adalah :

1. Bagi sekolah
 - a. Sekolah hendaknya mendukung penuh setiap kegiatan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang, khususnya keikutsertaan tim basket dalam kejuaraan karena hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mengukir prestasi dan mengharumkan nama sekolah.
 - b. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana serta pembenahan fasilitas ekstrakurikuler agar kegiatan di ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar karena ekstrakurikuler basket merupakan salah satu ekstrakurikuler yang berkontribusi untuk mengharumkan nama baik sekolah.

2. Bagi pengurus ekstrakurikuler
 - a. Sebaiknya memperbaiki manajemen keuangan dan pendanaan dengan mencari sponsor yang mau mendukung kemajuan ekstrakurikuler. Karena masalah terjadi disebabkan manajemen dana yang hanya berasal dari satu sumber.
 - b. Menganggarkan dana untuk mencari pelatih yang memang berkompeten dalam bidang bola basket. Adanya pelatih yang berlisensi akan lebih menguntungkan perkembangan ekstrakurikuler basket.
 - c. Mengadakan latihan tanding berkala untuk melatih mental dan kemampuan bertanding siswa. Dengan adanya persaingan dan lawan yang sepadan akan membuat mental dan kemampuan siswa berkembang semakin pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryobroto. (2005). *Persiapan profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
- Asep Heri Hermawan. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Burhanudin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daaft, R.L. (1991). *Manajement*. Chicago: The Dryden Press
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjut Pertama.
- Djauzi Moedzakir. (2010). *Desain dan Model Penelitian Kualitatif*. Malang: Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Gutter, H, Robbins, P. (2002). *Ledership Studies in education: towards a maap of the field*. *Jurnal Educationn Management & Administration*. Volume 30 Number 30 Oktober 2002.
- Hani Handoko T. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty
- Harsuki. (2012). *Pengntar Maanajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Harsey, P. & Blanchard, K. H. (1988). *Management of organizational Behavior: Utilizing Human Resources*. Englewood clifffts, New Jersey: Prentice-Hall, inc
- Husnaini Usman. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: program study Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
- Ibnu Syamsi. (1998). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Janet B. Parkas, Jerome Quarterman & Lucie Thibault. (2007). *Contemporry Sport Management*. Canada: Human Kinetics
- John R. Schermerhorn. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: ANDI
- Manullang. M. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- _____.(2002) *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajahmada University Press

- Moleong Lexy, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nanang Fattah. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovsi Pendidikan, Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarsono, A.(2018). Jurnal: Ilmu Keolahragaan: Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatra Utara17, 1-4
- Syahril Fitriadi. (2016). *Perstasi Olahraga dan Olahraga Prestasi*. <http://syahrilfitriadi87blogspot.co.id/2016/06/prestasi-olahraga-dan-olahraga-prestasi.html?m=1>.Diakses Pada 2 mei 2018
- Tatang M. Amirin, dkk. (2013), *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Ubaidah, S. (2018). Jurnal: Ilmu Keolahragaan: Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah4,150-161

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mukhamad Nur Aziz
 NIM : 1460124112
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Fathan Nurcahyo, S.Pd, Jas, M.Or.

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda - Tangan |
|-----|------------|--|----------------|
| 1. | 13/9/2018 | Konsultasi Proposal tugas akhir Skripsi | |
| 2 | 24/9/2018 | revisi bab I, II, III. Menentukan batasan masalah, Pendapat Para ahli, Teknik pengumpulan data. | |
| 3 | 9/10/2018 | Menentukan Subjek Penelitian | |
| 4 | 13/10/2018 | Menentukan Metode Penelitian Pengambilan data. | |
| 5 | 16/10/2018 | Lanjut Penelitian Pengambilan data. | |
| 6 | 13/02/2019 | revisi bab IV. V Menentukan hasil penelitian, Pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Selain itu juga kesimpulannya | |
| 7 | 18/02/2019 | revisi bab II tentang profile kondisi fisik, Penguasaan dalam menulis dan kerangka berfikir. | |
| 8 | 20/02/2019 | revisi Lampiran - Lampiran, Sheet dokumen dan wawancara. | |
| 9 | 22/02/2019 | Acc Lanjut Siap ujian | |

Ca Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakuktas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.21/UN.34.16/PP/2018.

26 November 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

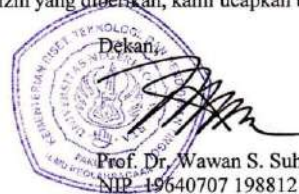
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mukhamad Nur Azis
NIM : 14601241112
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M.Or.
NIP : 198207112008121003
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : November s/d Desember 2018.
Tempat : SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara, Jln. Raya Bawang
Blambangan Kec. Bawang Kab. Banjarnegara Jateng.
Judul Skripsi : Manajemen Akstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMP Negeri 1
Bawang Banjarnegara.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Jateng.
2. Kepala SMP Negeri i Bawang..
3. Kaprodi PJKR.
4. Pembimbing Tas.
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Desember 2018

Nomor : 074/11556/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 10.21/JN.34.16/PP/2018
Tanggal : 26 November 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET DI SMP NEGERI 1 BAWANG BANJARNEGARA"** kepada:

Nama : MUKHAMAD NUR AZIZ
NIM : 14601241112
No.HP/Identitas : 082220777074/3304110612950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 4 Desember 2018 s.d 31 Desember 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Bawang



FEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
SMP NEGERI 1 BAWANG

Jalan Raya Bawang – Banjarnegara Telp (0286) 5985226 BAWANG 53471

Nomor : 423.5/315/2018
Lamp : -
Hal : Ijin penelitian

Bawang, 29 November 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Di

YOGYAKARTA

Menanggapi surat Saudara Nomor: 10.21/UN.34.16/PP/2018 tanggal 20 November 2018, perihal Permohonan Ijin Penelitian di SMP Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan pada November s.d. Desember 2018 atas nama :

Nama : MUKHAMAD NUR AZIZ
N I M : 14601241112
Program Studi : PJKR

Untuk hal tersebut di atas kami mengijinkan kepada mahasiswa tersebut, guna mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah



RITA KHOTIJAH, SPd.

9680421 199412 2 004

Lampiran 5. Lampiran Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,M.Or

Dosen Prodi PJKR

di Fakultas FIK

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Mukhamad Nur Aziz

NIM : 14601241112

Program Stud : PJKR

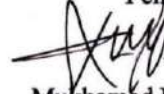
Judul TA : Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMP N 1
Bawang.

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 November 2018

Pemohon,



Mukhamad Nur Aziz

NIM 14601241112

Mengetahui,


Dr. Kaprodi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Dosen Pembimbing TA



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or

NIP. 19820711 200812 1 003

Lampiran 6. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Guru Sekaligus Pelatih Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Butir pertanyaan :

Terimakasih bapak\ibu sudah menyempatkan waktu untuk wawancara kali ini, pada wawancara kali ini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang:

3. Untuk memulai wawancaranya bisakah menceritakan tentang Bapak/Ibu sendiri?
 - Aslinya mana?
 - Lulusan mana? Angkatan berapa?
 - Pengalaman mengajar? Berapa lama?
 - Nama sekolah? Berapa lama?
2. Terimakasih bapak/ibu. Selanjutnya saya akan bertanya mengenai asal mula diadakannya Ekstrakurikuler bola basket dan tujuan diadakannya Ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang:
 - Pada tahun berapa SMP Negeri 1 Bawang mulai mengadakan Ekstrakurikuler basket?
 - Apa tujuan dari diadakannya Ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang?
 - Sejauh ini apakah tujuan tersebut telah tercapai atau paling tidak sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan?
3. Selanjutnya berdasarkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler bola basket yang sudah disampaikan bapak/ibu, saya akan bertanya mengenai perencanaan program ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang:
 - Bagaimana perencanaan pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler? Bagaimana pengelolaannya?
 - Bagaimana perencanaan keuangan dan pendanaan dalam program ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang? Bagaimana pengelolaannya?

- Apakah ada anggaran dana khusus yang direncanakan/dianggarkan setiap kali ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang mengikuti sebuah kejuaraan?
 - Berasal dari mana dana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
 - Bagaimana proses untuk perekrutan pelatih dan peserta ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
 - Apa program jangka pendek maupun jangka panjang yang disusun untuk meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
4. Selanjutnya saya akan menanyakan tentang pola organisai ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang:
- Bagaimana gambaran struktur organisasi ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
 - Bagaimana pembagian peran dari setiap anggota yang ada di dalam organisasi ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang?
 - Apakah selama ini sudah maksimal menjalankan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan dari ekstrakurikuler ?
5. selanjutnya saya akan menanyakan staff yang bekerja di SMP Negeri 1 Bawang yang menangani ekstrakurikuler bola basket:
- Bagaimana proses perekrutan pengurus organisasi ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
 - Bagaimana pembagian tugas masing-masing pengurus dalam ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
6. Selanjutnya saya akan menanyakan tentang pengarahan yang ada di ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Bawang:
- Bagaimana bentuk pengarahan mekanisme kerja dari pimpinan (kepala sekolah) kepada pengurus dibawahnya?
 - Bagaimana bentuk pengawasan kerja dari pemimpin (kepala sekolah) kepada pengurus dibawahnya? Apakah pimpinan (kepala sekolah) juga rutin mengadakan pengawasan kerja kepada pelatih?
 - Apakah ada waktu tertentu untuk melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?
 - Strategi apa yang diterapkan sehingga ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang masih bertahan sampai sekarang, sementara banyak sekolah yang menghentikan atau meniadakan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Yang terakhir berkaitan dengan evaluasi yang terdapat dalam ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Bawang:
- Apa evaluasi yang dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja pengurus, sekaligus meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler?

Apakah rutin diadakan rapat kerja pengurus untuk evaluasi tersebut?
Atau apakah ada waktu tertentu dalam melakukan evaluasi kegiatan tersebut?

- Siapa saja yang melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang?
- Bagaimana penyusunan laporan kegiatan program ekstrakurikuler?
- Apa hambatan terbesar dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang? Bagaimana solusinya?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1

Bawang

Butir Pertanyaan:

Terimakasih mas/embak sudah meluangkan waktu untuk wawancara kali ini, pada wawancara kali ini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait ekstrakurikuler yang sudah dijalani mas/embak, untuk memulai saya akan menanyakan:

4. Untuk memulai bisakah menceritakan tentang mas/embak sendiri?
 - Aslinya mana?
 - Kelas berapa?
 - Sejak kelas berapa kamu mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
 - Sejaak kelas berapa kamu mengikuti ekstrakurikuler basket?
 - Apa tujuanmu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
 - Apakah orang tuamu tahu jika kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket? Bagaimana tanggapan orang tuamu?
2. selanjutnya saya akan bertanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang mas/embak jalani:
 - Jam berapa ekstrakurikuler biasanya dimulai dan diakhiri?
 - Apakah kamu selalu datang tepat waktu?
 - Apakah pelatih selalu datang sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai?
 - Apakah pelatih selalu menyampaikan apa menu latihan hari ini?
 - Apakah pelatih selalu mengarahkan siswa saat latihan?
 - Pernahkah kamu melihat pengurus ekstrakurikuler yang lain selain pelatih yang datang saat latihan?
3. selanjutnya saya akan bertanya mengenai sarana dan prasarana yang digunakan selama ekstrakurikuler berlangsung:
 - Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler disini menurutmu lengkap?
 - Saat mengikuti pertandingan/kejuaraan fasilitas apa yang kamu dapatkan dari pihak sekolah?
 - Menurutmu apa hambatan terbesar ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang?

Lampiran 7. Pedoman observasi

Pedoman Observasi Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 1 Bawang

1. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

| Komponen | Hal Yang Diamati | Ya | Tidak | Diskripsi Keterangan |
|---|---|-----------|--------------|-----------------------------|
| Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler | 1. Persiapan | | | |
| | a. Pelatih datang sebelum kegiatan ekstra dimulai | | | |
| | b. Pelatih menyiapkan alat kegiatan ekstra | | | |
| | c. Kegiatan ekstra dimulai tepat waktu | | | |
| | 2. Kegiatan Awal | | | |
| | a. Pelatih memulai dengan berdoa dan memimpin pemanasan | | | |
| | b. Pelatih memberi penjelasan menu latihan | | | |
| | c. Pelatih menentukan menu latihan sesuai program latihan yang dibuat | | | |
| | 3. Kegiatan Inti | | | |
| | a. Pelatih aktif memberi contoh gerakan saat latihan | | | |
| | b. Pelatih memberikan instruksi/arahan | | | |
| | 4. Penutup | | | |
| | a. Pelatih memimpin/meminta untuk melakukan pendinginan | | | |
| | b. Pelatih memberi evaluasi terhadap latihan | | | |
| c. Pelatih memimpin doa bersama | | | | |
| d. Pelatih meminta siswa | | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | untuk mengembalikan alat | | | |
| | 5. Partisipasi anggota | | | |
| | a. Peserta ekstrakurikuler datang tepat waktu | | | |
| | b. Salah seorang pengurus ekstrakurikuler (elain pelatih) datang untuk mnegontrol/melihat jalannya kegiatan | | | |
| | c. Peserta yang datang lebih dari 50% dari jumlah peserta keseluruhan | | | |

2. Kegiatan Lain yang Diikuti/ Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

| Komponen | Hal yang diamati | Deskripsi/Keterangan |
|---|----------------------------|----------------------|
| Kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang | Nama Kegiatan | |
| | Waktu Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Persiapan yang Dibutuhkan | |
| | Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Partisipasi Anggota | |
| | Sarana dan Prasarana | |
| | Sumber Dana | |

Lampiran 8. Pedoman Studi Dokumen

**Pedoman Studi Dokumen
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang**

| No | Dokumen | Keadaan | | Keterangan |
|-----|--|---------|-------|------------|
| | | Ada | Tidak | |
| 1. | SK Keputusan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Basket | | | |
| 2. | Program Kerja Pengurus | | | |
| 3. | Kalender dan Daftar Kegiatan Rutin Ekstrakurikuler Basket | | | |
| 4. | Struktur Organisasi | | | |
| 5. | Peraturan dan Pembagian Tugas Kepengurusan | | | |
| 6. | Daftar Pengurus Aktif Ekstrakurikuler | | | |
| 7. | Daftar Anggota Ekstrakurikuler | | | |
| 8. | Presensi Kgiatan Latihan Ekstrakurikuler | | | |
| 9. | Presensi Rapat Pengurus | | | |
| 10. | Jadwal Kegiatan Latihan | | | |
| 11. | Daftar Presensi Ekstrakurikuler | | | |
| 12. | Foto Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler | | | |
| 13. | Foto Piagam | | | |
| 14. | Contoh Laporan Kegiatan yang diikuti Ekstrakurikuler | | | |
| 15. | Contoh Anggaran Dana Kegiatan yang diikuti maupun yang diselenggarakan | | | |

Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

NARASUMBER 1

Subjek : Narasumber 1
Nama Peneliti : Mukhamad Nur Aziz
Hari / Tanggal : Kamis, 29 November 2018
Tempat : Meja piket guru di SMP Negeri 1 Bawang
Waktu : 09.00 WIB

MN = Peneliti (Mukhamad Nur Aziz)

FA = Narasumber 1

MN : Assalamualaikum Selamat pagi pak. Sebelumnya terimakasih atas waktunya sehingga saya bisa berbincang dengan bapak untuk keperluan penelitian saya. Perkenalkan nama saya Mukhamad nur aziz dari FIK UNY.

FA : iya mas sama-sama. Kalau bisa saling bantu kenapa tidak. Ada apa ini ?

MN : Jadi begini pak, saya bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler bola basket disini. Nah kemarin saya sudah bertemu dengan Ibu Kepala Sekolah untuk berbincang-bincang tentang penelitian saya ini pak. Tetapi karena beliau mungkin sibuk untuk mengurus Ujian Nasional, maka saya diminta untuk menghubungi bapak selaku waka kesiswaan untuk berbincang-bincang tentang penelitian saya ini pak.

FA : Berarti ini saya mewakili Ibu Kepala Sekolah begitu ya mas ? Tetapi ini nanti Ibu Kepala Sekolah kan yang bertanda tangan ? Saya hanya mewakili saja begitu ?

MN : Kurang lebihnya mungkin seperti itu pak. Akan tetapi nanti yang akan saya tulis di laporan tetap bapak selaku waka kesiswaan. Kemudian tidak mencantumkan nama Ibu Kepala Sekolah sebagai subjek yang di wawancarai dikarenakan sedang sibuk untuk mengurus Ujian Nasional. Begitu pak.

FA : Ok kalau begitu mas saya akan jawab sebisa dan setahu saya mas.

- MN : Baik pak. Kurang lebih saya sudah menyusun beberapa butir pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada bapak mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Basket disini pak. Sebelumnya bapak memperkenalkan diri, nama, lulusan, pengalaman mengajar, kemudian terkait dengan lulusan atau alumni darimana?
- FA : Waalaikumssalam perkenalkan nama saya FA lulusan IKIP Yogyakarta ambil D-2 lulus tahun 89, kemudian lanjut studi 2005 untuk melanjutkan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta di fakultas ilmu keolahragaan jurusan PJKR juga, pengalaman mengajar saya di SMP Negeri 2 Rakit 7 tahun, kemudian pindah ke SMP Negeri 2 Wanadadi, dan yang sekarang di sini SMP Negeri 1 Bawang.
- MN : Oke pak Yang pertama mungkin akan saya mulai dari tahun berapa SMP Negeri 1 Bawang mulai mengadakan ekstrakurikuler basket ?
- FA : Waduh untuk tahun berdirinya mungkin saya agak lupa mas. Tapi seingat saya basket itu mulai berdiri sekitar tahun 2008 mas, waktu itu pak IM selaku guru penjas membuat proposal untuk mendirikan sebuah lapangan basket dan akhirnya bisa terealisasi walaupun seadanya. Ya mungkin tahun 2008 itu mas mulai diadakannya ekstrakurikuler basket itu.
- MN : Oh jadi sudah sekitar 10 tahun nan ya pak ? Kalau tujuan diadakannya ekstrakurikuler basket disini apa ya pak ?
- FA : Ya kurang lebih sudah hampir 10 tahunan mas. Kalau tujuannya mungkin yang utama untuk menyalurkan bakat dari siswa di bidang olahraga khususnya bola basket. Selain itu juga untuk mengembangkan prestasi di bidang non akademik karena akhirnya sekarang dari basket juga SMP Negeri 1 Bawang mulai dikenal di kabupaten Banjarnegara.
- MN : Sejauh ini apakah tujuan tersebut sudah tercapai pak ? Atau paling tidak sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan ?
- FA : Kalau menurut saya sudah mas terbukti dengan beberapa prestasi yang telah didapatkan oleh tim basket dari SMP Negeri 1 Bawang. Selain itu juga minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket pun dari setiap tahunnya selalu bertambah atau paling tidak stabil.
- MN : Bagaimana perencanaan pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler?
- FA : Sarana dan Prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang memang tergolong kurang. Seperti ukuran lapangan yang belum standart, ring juga belum standart apalagi lantainya juga memakai batako bukan cor. Kalau untuk perencanaannya biasanya dari guru olahraga membuat pengajuan dana atau membuat proposal untuk menambah alat seperti bola basket atau mungkin mengadakan pembaharuan seperti

pengkatan lapangan atau ring dan lain sebagainya. Dananya dari sekolah tapi berdasarkan pengajuan atau permohonan proposal dari guru olahraga.

MN : Bagaimana perencanaan keuangan dan pendaanaan ekstrakurikuler pak?

FA : Pendanaan seluruhnya ditanggung oleh sekolah. Dana bisa berasal dari iuran rutin tiap bulan dari pengurus atau pembina ekstrakurikuler dan juga dari BOS untuk kegiatan siswa.

MN : Bagaimana pengelolaannya pak ?

FA : Pengelolaannya dana yang masuk seluruhnya diterima oleh bendahara sekolah. Jika ingin menggunakan biasanya pihak yang bersangkutan akan membuat pengajuan dana dengan membuat sebuah proposal untuk kegiatan tertentu yang akan diikuti.

MN : Dari ekstrakurikuler sendiri apakah ada anggaran dana khusus jika SMP Negeri 1 Bawang akan mengikuti sebuah kejuaraan pak ?

FA : Kalau dari sekolah tetap kita anggarkan jika memang SMP Negeri 1 Bawang akan mengikuti sebuah kejuaraan. Dananya berasal dari BOS untuk kegiatan siswa. Biasanya ya itu tadi mas, guru yang bersangkutan atau guru olahraga membuat sebuah proposal pengajuan dana untuk mengikuti sebuah kejuaraan. Mulai dari anggarannya, kemudian transportasi pemain, konsumsi dan juga uang saku pemain sudah ada dalam pengajuan dana atau proposal yang dibuat oleh guru olahraga.

MN : Biasanya mencukupi atau lebih atau justru malah kurang pak dana yang diberikan oleh sekolah untuk digunakan mengikuti kejuaraan ?

FA : Kalau dari penyusunan proposal pengajuan dana pasti anggaran sudah di lebihkan mas. Jadi untuk mengantisipasi jika ada yang meleset dari yang di anggarkan bisa tertutupi. Dana juga kita sesuaikan dengan event atau kejuaraan yang diikuti mas. Jika event yang diikuti oleh SMP Negeri 1 Bawang kira-kira bukan event yang diadakan oleh dinas, maka biasanya kami juga tidak akan mengikuti kejuaraan tersebut. Selain karena faktor biaya, juga karena biasanya piagam yang diberikan oleh penyelenggara event yang non dinas itu tidak bisa dipakai oleh anak-anak untuk mendaftar ke jenjang SMA. Jadi kami rasa akan buang-buang uang saja jika mengikuti event atau kejuaraan yang non dinas.

MN : Begitu ya pak jadi tetap selektif dalam mengikuti event atau kejuaraan begitu ya pak ?

FA : Ya kurang lebih seperti itu mas. Kalau anak-anak semua pengennya ikut karena mereka yakin juara. Tapi kami dari pihak sekolah juga harus selektif mana yang harus diikuti dan mana yang tidak agar lebih efisien.

MN : Berarti tadi semua dana yang digunakan oleh ekstrakurikuler berasal dari BOS tadi ya pak? Tidak ada dana dari ekstrakurikuler sendiri ya pak misalnya kas begitu pak ?

FA : Sebagian besar dana yang digunakan memang berasal dari dana BOS sekolah. Kalau untuk ekstrakurikuler sendiri saya kurang tahu mas mungkin ada kas dari anak-anak sendiri yang mengikuti ekstrakurikuler. Tapi untuk lebih jelasnya coba nanti bertanya sama pak IM

MN : Bagaimana proses untuk perekrutan pelatih dan juga peserta ekstrakurikuler pak?

FA : Pelatih memang kita tidak menggunakan dari pihak luar atau menyewa pelatih dari luar mas terus terang karena masalah anggaran dana yang belum ada untuk membayar pelatih. Pelatih disini istilahnya gotong royong mas. Dari guru olahraga Pak IM yang menjadi penanggung jawab dibantu oleh Pak AA. Tetapi kadang juga ada alumni dari siswa ekstrakurikuler basket yang sudah lulus juga ikut membantu menularkan ilmunya pada adik kelasnya mas. Bukan melatih ya tapi menularkan ilmu dan berbagai pengalaman begitu kira-kira istilahnya. Juga mungkin dari peserta ekstrakurikuler yang lebih tinggi kelasnya misalkan yang kelas VIII mengajari adik-adiknya yang kelas VII begitu mas. Jadi memang untuk pelatih kita tidak ada pihak luar yang diminta untuk melatih ekstrakurikuler. Kalau ditanya pelatihnya siapa ya kami menjawab Pak IM selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dan juga guru olahraga begitu mas. Kalau dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, direkrut berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran bola basket mas setahu saya. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan gerak dalam bermain basket akan diminta oleh Pak IM maupun Pak AA untuk mengikuti ekstrakurikuler. Nah saat mengikuti ekstrakurikuler, anak tersebut diasah baik tehnik maupun fisiknya agar bisa lebih terampil dalam bermain basket oleh Pak IM dan Pak AA.

MN : Jadi untuk pelatih belum pernah menyewa pelatih dari luar ya pak ?

FA : Belum pernah mas soalnya kita memperhitungkan dana yang untuk membayar pelatih belum ada anggarannya.

MN : Kemudian untuk siswa didik yang mau mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan kemauannya sendiri atau minatnya sendiri bagaimana pak apakah diterima juga atau bagaimana pak?

FA : Kalau setahu saya ya mas, siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler basket itu biasanya siswa yang juga berkompeten dalam bidang basket dan ingin mengasah kemampuan ataupun pengalamannya lebih dalam lagi. Biasanya siswa tetap kita terima dulu, kita lihat progresnya kedepannya bagaimana. Kalau anak tersebut benar-bener ingin mengikuti ekstra karena senang maka dia akan rajin masuk ekstra dan kalau dia hanya ikut-ikutan

temanya ya nanti kan akan kelihatan to mas. Paling 2 sampai 3 pertemuan sudah tidak berangkat dan akhirnya tidak mengikuti ekstra. Seperti itu mas, jadi siswa yang ingin masuk ekstra tetap kita tampung dulu, kita bina sama seperti peserta yang lain sambil kita lihat progresnya kedepan bagaimana.

MN : Baik pak. Kalau dari programnya, adakah program jangka pendek dan jangka panjang yang disusun untuk kemajuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang ? .

FA : Kalau untuk program mungkin Pak IM yang menyusun ya mas. Tapi kalau dari pihak sekolah tetap ada yang namanya target itu pasti ada mas. Targetnya dalam waktu dekat ini adalah memperbaiki sarana dan prasarana yang ada ya mas karena tahu sendiri bagaimana keadaan lapangan dan juga ring yang jauh dari kata standart. Dari segi prestasi targetnya adalah juara 1,2 atau 3 basket putra di tingkat karesidenan karena syukur 3 tahun ini tim basket putra selalu mendapat juara 1 di tingkat kabupaten jadi kita naikkan sedikit targetnya bisa juara di tingkat karesidenan. Kalau dari tim putri mungkin kita akan sedikit menurunkan target karena kita tahu, sekolah lain hampir semua pakai pelatih dari luar dengan biaya yang mahal. Kalau sini seperti kita ketahui bahwa pelatihnya gotong royong jadi mungkin masih kalah bersaing dengan sekolah di Kota. Untuk target tim putri mungkin bisa juara 1 Kabupaten itu sudah luar biasa kalau menurut saya mas. Karena 3 tahun belakangan ini kita hanya puas menjadi semifinalis saja atau juara 3 bersama.

MN : Jika target tersebut tidak tercapai bagaimana langkah yang dilakukan pak?

FA : Ya kita akan coba evaluasi apa yang kurang, kok bisa kalah sama sekolah lain karena faktor apa. Kemudian kita akan benahi sebisa mungkin. Biasanya Pak IM sudah paham kenapa bisa kalah, kemudian apa yang perlu ditingkatkan dan seterusnya. Tetap kita perbaiki mas.

MN : Kalau dari segi organisasinya pak, bagaimana gambaran struktur organisasi ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang pak ?

FA : Struktur organisasi ekstrakurikuler mungkin tidak ada mas yang khusus untuk ekstrakurikuler. Mungkin hanya Pak IM dan Pak AA saja. Hanya saja tetap ada pembagian tugasnya masing-masing. Seperti Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, saya sebagai koordinator, Pak IM sebagai ketua sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler dan Pak AA sebagai pendamping atau Pembina ekstrakurikuler dan siswa siswi kelas VII dan VIII sebagai peserta ekstrakurikuler.

MN : Jadi tidak ada struktur organisasi khusus untuk ekstrakurikuler ya pak?

FA : Tidak ada mas hanya pengurus pokok itu tadi saja mas.

MN : Dari pengurus tadi bagaimana pembagian tugasnya pak ?

- FA : Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian saya sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian Pak IM sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.
- MN : Dari Kepala Sekolah apakah ada bentuk pengarahan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler ?
- FA : Pengarahan biasanya dilakukan saat ada rapat disela-sela rapat biasanya Ibu Kepala Sekolah mengarahkan mengenai kejuaraan mana yang akan diikuti ekstrakurikuler terkait dengan dananya. Kemudian Ibu Kepala Sekolah juga mengarahkan mana kejuaraan yang akan diikuti dan mana kejuaraan yang tidak diikuti.
- MN : Setelah melakukan pengarahan, apakah Ibu Kepala Sekolah atau Bapak sebagai koordinator juga melakukan pengawasan terhadap kinerja pelatih atau jalannya ekstrakurikuler?
- FA : Pengawasan mungkin tidak ya mas, karena kita tahu disini sudah ada tugasnya masing-masing per unit. Jadi untuk jalannya kegiatan ekstrakurikuler seluruhnya kita serahkan kepada Pak IM maupun Pak AA selaku guru olahraga sekaligus pembina ekstrakurikuler.
- MN : Baik pak. Kemudian pak, strategi apa yang diterapkan oleh ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang sehingga mampu bersaing dan terus bertahan sampai saat ini dengan beberapa kekurangan yang dimiliki oleh ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang ?
- FA : Bukan hanya beberapa ya mas tapi sebenarnya banyak kurangnya. Kalau ditanya strategi mungkin saya akan menjawab strateginya gotong royong mas. Kerja sama dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Baik dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Olahraga, semua bekerja sama dan bersinergi untuk membuat ekstrakurikuler semakin maju. Karena harapan kami, sekolah ini mampu dikenal oleh masyarakat luas bukan dari sisi akademiknya saja akan tetapi dari sisi non akademik juga khususnya olahraga. Kerja sama antar pengurus kadang tidak hanya berpusat pada pengurus inti tadi saja. Saat tim basket mengikuti sebuah pertandingan atau kejuaraan guru yang lain datang untuk memberikan support dan juga dukungan kepada tim basket yang sedang bertanding. Biasanya juga ditambah dengan membawa beberapa konsumsi untuk para pemain yang bertanding. Ada yang bawa pisang, atau roti, air

mineral dan lain sebagainya. Jadi kalau strategi khususnya mungkin tidak ada hanya gotong royong dan kerjasama antar semua unit saja yang membuat ekstrakurikuler basket disini tetap eksis meskipun banyak kekurangannya.

MN : Jadi gotong royong ya pak. Kalau evaluasi yang dilakukan setelah mengikuti kejuaraan atau event itu bagaimana pak ?

FA : Evaluasi tetap selalu kita adakan tapi tidak kadang tidak terlalu formal harus dalam satu ruangan kemudian melakukan evaluasi seperti itu tidak. Biasanya setelah mengikuti kejuaraan entah saya atau guru yang lain menanyakan bagaimana pertandingan kemarin baik kegagalan maupun keberhasilan. Biasanya dilakukan disela-sela jam mengajar, apa yang kurang kemudian apa yang perlu ditingkatkan dan apa yang perlu dipertahankan. Evaluasinya biasanya semacam itu mas kita tidak formal tetapi tetap memantau perkembangan dan kemajuan ekstrakurikuler.

MN : Jadi yang melakukan evaluasi dari semua pihak ya pak ?

FA : Iya, semua pihak biasanya akan memberikan masukan kepada saya maupun Pak IM tentang apa yang harus diperbaiki. Kemudian Pak IM yang berbenah setelah melihat beberapa masukan dan juga situasi dan kondisi yang terjadi selama pertandingan kemarin.

MN : Kemudian setelah mengikuti event atau kejuaraan, biasanya membuat laporan kegiatan atau tidak pak?

FA : Iya mas tetap dibuat. Baik itu dibuat oleh saya maupun Pak IM tetap dibuat laporan singkat. Yang terpenting dalam laporan itu ada daftar hadir peserta, pelatih dan pembina. Kemudian rincian dana yang dikeluarkan saat mengikuti pertandingan dan juga hasil yang di dapat saat mengikuti kejuaraan tersebut. Biasanya piala yang didapat akan diserahkan saat upacara bendera hari senin untuk memotivasi siswa yang lain.

MN : Baik pak, mungkin ini pertanyaan terakhir yang akan saya tanyakan. Dari keseluruhan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bawang, apa hambatan terbesar yang dialami oleh ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang ?

FA : Bicara soal hambatan mungkin banyak ya mas, tapi akan saya coba sebutkan yang terpenting saja. Hambatan terbesar sampai saat ini adalah dana mas atau keuangan. Sejauh ini dana yang dikeluarkan sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler masih jauh dari kata cukup bahkan kadang sampai benar-benar kekurangan dana. Hal ini dikarenakan dana yang digunakan berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Siswa) yang jumlahnya terbatas dan pengeluarannya juga harus diminimalkan. Sejauh ini kami sangat membutuhkan dana dari luar selain dana BOS. Sponsor mungkin akan sangat membantu kemajuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1

Bawang. Tapi sejauh ini kelihatannya untuk sponsor, hanya baju yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pertandingan saja yang masuk ke SMP Negeri 1 Bawang. Kurang tahu darimana, tapi sepertinya dari konveksi salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket juga. Selain itu juga dari segi sarana dan prasarana kami juga sangat terbatas. Kadang bola juga sampai warnanya berubah karena sudah terlalu lama dipakai dan belum bisa diganti. Ring basket kayunya juga sudah mulai keropos termakan usia. Dan juga lapangan yang belum memenuhi standart. Itu mungkin mas kekurangan terbesar atau hambatan terbesar kami saat ini. Tapi kami juga akan berusaha terus semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kinerja dan juga menutup semua keterangan tersebut dengan prestasi.

MN : Baik pak. Terimakasih sekali pak atas waktunya semoga semua yang saya dapat hari ini bisa bermanfaat dan mohon doanya semoga saya juga cepat selesai pak.

FA : Iya mas sama-sama. Segera diselesaikan sementara saya bisanya membantu sampai sini, nanti kalau ada keperluan atau kurang apa kalau saya bisa bantu saya bantu mas.

MN : Baik pak terimakasih sekali pak atas bantuannya.

FA : Sama-sama mas.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

NARASUMBER 2

Subjek : Narasumber 2

Nama Peneliti : Mukhamad Nur Aziz

Hari / Tanggal : Kamis, 29 November 2018

Tempat : Ruang kesiswaan (BK) Di SMP Negeri 1 Bawang

Waktu : 11.00 WIB

MN = Peneliti (Mukhamad Nur Aziz)

IM = Narasumber 2

MN : Assalamualikum, selamat pagi pak IM.

IM : Waalaikumsalam, pagi juga mas Aziz.

MN : Apa kabar pak IM ?

IM : Alhamdulillah puji syukur sehat mas. Ada apa ini ?

MN : Jadi begini pak, sebelumnya terimakasih atas waktu yang diberikan kepada saya untuk dapat berbincang dengan bapak. Kedatangan saya kesini dengan maksud untuk berbincang dengan bapak terkait penelitian saya yaitu mengenai manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang.

IM : Oh iya mas kebetulan itu saya yang menangani ekstrakurikuler dibantu dengan pak AA.

MN : Baik pak. Kurang lebihnya saya sudah menyusun beberapa daftar pertanyaan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bawang yang akan saya tanyakan pada bapak. Apakah bisa langsung saya mulai pak ?

IM : Silakan mas, saya akan jawab sebisa dan setahu saya.

MN : Baik pak. Pada tahun berapa pak ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang mulai dibentuk atau diselenggarakan pak?

IM : Ekstrakurikuler dulu dibentuk atas gagasan saya tahun 2008. Dulu tujuan dibentuk agar anak tahu tentang bola basket juga untuk menambah pengalaman gerak anak. Tahun pertama saya menangani ekstrakurikuler langsung berbuah hasil dulu langsung menjuarai SMADA Cup walaupun Cuma juara 2.

MN : Tujuannya dibentuk ekstrakurikuler apa pak?

IM : Yaitu tadi mas dulu dibentuk agar anak tahu tentang bola basket dan bisa bermain basket. Tapi seiring berkembangnya ekstrakurikuler, tujuannya sekarang pun sekarang diperluas yaitu untuk mengenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang di tingkat Kabupaten Banjarnrgara melalui prestasi di bidang olahraga bola basket.

MN : Berarti dari mulai dicanangkan tujuannya sampai saat ini sudah tercapai ya pak?

IM : Alhamdulillah bahkan sudah lebih dari yang direncanakan awalnya. Dengan kemauan yang tinggi dari anak-anak syukur Alhamdulillah, sampai saat ini ekstrakurikuler basket terus memberikan prestasi di setiap tahunnya baik dan sektor putri maupun putra.

MN : Saat dulu akan menyelenggarakan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, adakah landasan atau SK untuk mendirikan ekstrakurikuler yang bapak pegang untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler, pak ?

IM : Kalau landasan atau SK saya malah kurang begitu paham mas. Yang jelas pada SK mengajar nomor 423 tentang pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar, sudah dijelaskan bahwa guru penjas diwajibkan untuk membina dan mendampingi program ekstrakurikuler. Saya sendiri juga

punya gagasan pribadi untuk mempunyai sebuah lapangan basket untuk menunjang pembelajaran siswa. Jadi siswa juga tidak bosan jika pembelajaran penjas di lakukan di lapangan terus menerus. Saya yang mengusulkan, membuat permohonan atau proposal untuk mengadakan lapangan basket kemudian mulai merintis ekstrakurikuler basket setelah itu. Syukur Alhamdulillah sampai saat ini juga prestasinya bagus anak-anak itu.

MN : Baik pak jadi landasannya SK mengajar tadi ya pak. Kemudian saat menyelenggarakan ekstrakurikuler, bagaimana perencanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler pak ?

IM : Sarana dan prasarana disini memang kurang standar mas baik ukuran lapangan, tinggi ring basket maupun lantainya memang belum memenuhi standar semuanya. Tapi setidaknya yang penting kita punya lapangan dulu untuk latihan. Untuk pengadaan bola basket dan alat lainnya saya yang mengajukan. Saya membuat sebuah permohonan dana atau proposal pengajuan dana ke kepala sekolah untuk membeli alat. Baik itu bola atau alat lainnya. Biasanya saya sekalian mengajukan alat juga untuk pembelajaran penjas yang sekiranya kurang dan perlu ditambah. Jadi saya harus membuat pengajuan dan permohonan dana untuk keberlangsungan ekstrakurikuler.

MN : Kemudian setelah itu bagaimana pengelolaannya pak ? baik bola, lapangan atau ring basket ?

IM : Ya kalau untuk bola biasanya selesai memakai kita simpan lagi di gudang sambil dihitung apakah lengkap jumlahnya saat mengembalikan. Tapi biasanya anak-anak itu kebanyakan juga membawa bola sendiri jadi misalnya sudah banyak anak yang bawa bola, tidak perlu mengeluarkan bola dari gudang, cukup dengan bola yang dibawa oleh anak-anak. Kalau untuk lapangan biasanya satu tahun sekali kalau ada dana ya kita perbaharui catnya terutama garisnya. Kalau untuk ring ya apa adanya itu saja sudah

mendingan dulu ringnya memakai seng jadi kalau bolanya memantul berbunyi cukup kencang. Sekarang sudah agak mending pakai papan kayu.

MN : Berarti semua dana tetap dari sekolah ya pak ?

IM : Iya, semua dana berasal dari sekolah. Jika ingin membeli bola ya saya harus buat permohonan atau pengajuan dulu.

MN : Kalau dari perencanaan keuangan dan pendanaan bagaimana ya pak ?

IM : Semua dana yang dikeluarkan untuk ekstrakurikuler berasal dari dana BOS sekolah mas. Prosedurnya jika ingin meminta dana ya harus membuat permohonan atau pengajuan dulu. Tapi semua dana berasal dari dana BOS (bantuan Operasional siswa).

MN : Pengelolaannya seperti apa ya pak dananya itu tadi ?

IM : Semua dana yang masuk diterima oleh bendahara sekolah kemudian dirinci untuk apa saja dana tersebut. Jika ekstrakurikuler membutuhkan saya yang membuat proposal pengajuan dana.

MN : Saat SMP Negeri 1 Bawang mengikuti sebuah kejuaraan apakah ada anggaran dana khusus pak ?

IM : Kalau anggaran untuk kejuaraan tetap ada mas. Saya buat proposal tentang kejuaraan apa yang akan diikuti sekaligus saya membuat perkiraan dana yang dibutuhkan untuk mengikuti kejuaraan tersebut, mulai dari pendaftaran, transportasi, konsumsi dan uang saku peserta. Semua saya anggarkan dalam pengajuan dana sebelum mengikuti sebuah kejuaraan.

MN : Biasanya dana yang diberikan mencukupi, lebih atau malah kurang pak ?

IM : Saat membuat proposal pengajuan dana pasti anggaran saya lebihkan mas untuk jaga-jaga jika ada suatu hal yang tidak terduga. Tapi biasanya jika kurang nanti ada beberapa donatur dari bapak ibu guru, atau minta lagi ke bendahara sekolah. Jika lebih juga dana semuanya akan dikembalikan ke

bendahara sekolah. Saya juga harus selektif dalam memilih event atau kejuaraan yang diikuti, jika kejuaraan yang diselenggarakan hanya kejuaraan lokal tanpa adanya ikatan dinas biasanya kita akan banyak pertimbangan untuk ikut atau tidak, Tetapi jika kejuaraan yang akan diikuti kejuaraan resmi dengan ikatan dinas kami juga akan mempersiapkan semaksimal mungkin. Soalnya kalau tidak dipertimbangkan begitu terus terang saja dana juga akan membengkak mas, karena dana BOS tidak hanya untuk ekstrakurikuler saja tetapi juga dipakai untuk keperluan yang lain. Jadi kita lebih selektif memilih kejuaraan.

MN : Jadi bila ingin mengikuti sebuah kejuaraan juga melihat dan menimbang seberapa penting kejuaraan tersebut ya pak ?

IM : Iya mas, Selain juga pertimbangannya dengan pendanaan, jika kejuaraannya tidak ada ikatan dengan dinas, biasanya piagam yang dikeluarkan itu tidak bisa di pakai atau tidak berlaku untuk anak mendaftarkan ke jenjang SMA. Jadi kita tetap pertimbangkan mana baiknya buat sekolah maupun buat anak-anak juga mas.

MN : Baik pak kalau begitu. Untuk perekrutan pelatih dan peserta ekstrakurikuler disini bagaimana ya pak prosesnya ?

IM : Pelatihnya disini saya sendiri mas. Dibantu dengan pak AA. Terkadang juga ada alumni siswa sini yang dulu ikut basket juga membantu melatih. Pelatihnya disini saya sendiri mas, belum pernah mengambil atau membayar pelatih yang memang berkompeten di bidang basket. Jadi saya tangani sendiri dengan pak AA. Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang gerakanya bagus, luwes terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikutiekstrakurikuler basket. Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik tehnik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti

ekstrakurikuler, bisa dari keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat pembelajaran penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.

MN : Untuk pelatih kenapa tidak mencoba untuk merekrut pihak luar pak sebagai pelatih yang memang berkompeten di bidang bola basket?

IM : Yang jelas disini kami terkendala masalah dana mas. Belum ada anggaran dana khusus yang diberikan oleh sekolah untuk menyewa atau membayar pelatih. Padahal kalau saya lihat akan lebih efektif jika anak-anak ini ada yang melatih selain saya. Karena saya juga terkadang banyak keperluan, sehingga anak terpaksa untuk latihan sendiri atau dengan pak AA. Sekolah-sekolah yang lain seperti SMP Negeri 1 Banjarnegara, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Banjarnegara, itu semuanya pakai pelatih yang bagus mas. Saya dulu juga pernah cari info tentang pelatih yang melatih di sekolah-sekolah tersebut, memang biayanya juga tidak murah mas. Berkisar antara 50-100 ribu untuk sekali melatih. Nah kita sangat mempertimbangkan itu, karena terus terang saja untuk dana kita memang belum ada yang khusus untuk menyewa pelatih.

MN : Untuk bapak sendiri yang secara langsung menangani anak-anak, apakah menurut bapak anak-anak di SMP Negeri 1 Bawang ini akan kalah bersaing dengan anak-anak di sekolah lain yang menggunakan jasa pelatih pak ?

IM : Kalau saya optimis masih bisa terus mengimbangi mas. Cuma dari segi fasilitas memang kami akui kami kalah dari sekolah yang menyewa pelatih tadi. Mereka pelatih ada. fasilitas juga oke. Jadi disini menurut saya tinggal bagaimana kita menyemangati anak-anak mas. Saya melatih otodidak belajar sendiri mas, jadi apa yang saya pelajari saat melihat pelatih-pelatih lain bertanding coba saya terapkan kepada anak-anak disini. Yang jelas disini kami punya semangat yang lebih untuk mengalahkan sekolah-sekolah lain yang memang punya kelebihan pada pelatihnya.

MN : Jadi semangat yang tinggi akan bisa mengalahkan skill ya pak istilahnya.

Kalau untuk siswa yang mengikuti ekstra tadi pak, bagaimana penyeleksian siswa jika akan mengikuti sebuah kejuaraan pak ?

IM : Kita lihat dulu mana anak yang siap bertanding dan mana anak yang belum siap untuk bertanding mas. Biasanya saya sama ratakan antara kelas 7 dan kelas 8. Biar mereka semua juga punya pengalaman bertanding. Yang bagus kan kelihatan, kita kasih tulis dulu kemudian kita tetap mengikutsertakan yang lain jika kuota pemain masih tersisa.

MN : Jadi tidak ada seleksi khusus yang dilakukan sebelum mengikuti sebuah kejuaraan ya pak ?

IM : Seleksi khusus tidak ada mas. Seleksi kita lakukan dengan proses. Jadi selama anak latihan kita pantau, kita amati mana yang bagus mana yang punya semangat tinggi. Jadi waktu akan mengikuti sebuah kejuaraan saya sudah membuat catatan siapa saja yang akan mengikuti kejuaraan tersebut.

MN : Kalau untuk program, apa program jangka pendek dan jangka panjang yang bapak susun untuk ekstrakurikuler pak ?

IM : Kalau program jangka pendeknya saya menargetkan tahun depan yang putri bisa juara 1 POPDA mas karena dari beberapa tahun terakhir yang putri hanya jadi semifinalis. Jadi saya berharap tahun depan tim putri bisa juara 1 POPDA tahun ini. Kalau dari tim putra saya berharap masih bisa mempertahankan gelar juara. Karena 4 tahun benurut-turut selalu bisa jadi juara 1 POPDA. Kalau program jangka panjangnya saya berharap bisa mempunyai lapangan yang standart dan juga bisa mengikuti kejuaraan tingkat nasional. Saya berharap semuanya bisa terwujud melalui usaha yang keras dari pengurus dan juga semangat dari anak-anak.

MN : Amiin pak semoga bisa terwujud semua targetnya. Kalau pengurus ekstrakurikuler, bagaimana gambaran struktur organisasi ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang pak ?

IM : Struktur organisasi disini tidak ada yang memang dibuat untuk ekstrakurikuler. Paling hanya pengurus pokok saja. Saya sebagai pembina dan penanggung jawab ekstra, pak AA sebagai pembina dan pembantu di ekstrakurikuler. Kepala Sekolah tetap berwenang sebagai penanggung jawab umum dan keberlangsungan ekstrakurikuler, kemudian ada pak FA sebagai koordinator ekstrakurikuler. Paling hanya itu saja mas. Kalau bendahara tidak ada yang khusus untuk ekstrakurikuler, bendahara tetap bendahara sekolah.

MN : Pengurus tadi bagaimana perekrutan atau penunjukannya pak ? dan bagaimana pembagian tugas masing-masing pengurus ?

IM : Dari Kepala Sekolah yang menunjuk untuk pengurus. Semuanya sudah ada pembagian tugasnya masing-masing. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap pendanaan. Dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian pak FA sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab sebagai koordinator untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian saya sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.

MN : Kemudian, bagaimana bentuk pengarahan dari Kepala Sekolah kepada pengurus tadi pak ?

IM : Ibu Kepala Sekolah biasanya hanya mengarahkan terkait dengan kejuaraan yang akan diikuti oleh SMP Negeri 1 Bawang dan mana yang tidak. Atau biasanya di sela-sela rapat setelah upacara hari senin Ibu Kepala Sekolah

melakukan pengarahan kepada saya pribadi terkait dana yang kemarin digunakan atau mengenai kejuaraan kedepannya.

MN : Apakah Ibu Kepala Sekolah atau mungkin Pak FA sering melakukan pengawasan kerja kepada Bapak selaku pelatih atau tidak pak ?

IM : Pengawasan kerja saya rasa tidak ada. Disini semua sudah ada tugasnya masing-masing jadi untuk pengawasan tidak dilakukan oleh Kepala Sekolah maupun Waka Kesiswaan. Jadi prinsipnya saling percaya karena sudah ada tugasnya masing-masing.

MN : Jadi tidak ada pengawasan khusus yang dilakukan kepala sekolah kepada pengurus terkait kinerjanya ya pak ?

IM : Tidak ada mas. Karena kita disini gotong royong saling bahu membahu jadi prinsipnya kita saling percaya pada kinerja dari masing-masing pengurus.

MN : Baik pak. Kemudian pak, strategi apa yang diterapkan oleh ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang sehingga mampu bersaing dan terus bertahan sampai saat ini padahal banyak sekolah yang menghentikan atau meniadakan kegiatan ekstrakurikuler basket?

IM : Bicara mengenai strategi mungkin disini saya sebagai penanggung jawab bisa katakan bahwa, salah satu hal yang membuat ekstrakurikuler ini mampu bertahan dan berkembang sampai sejauh ini adalah kerja sama dari semua pihak. Atau istilahnya gotong royong bahu membahu dan seluruh aspek masyarakat di SMP Negeri 1 Bawang. Baik itu Kepala Sekolah, Guru, Kesiswaan maupun saya sendiri dan Pak AA sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Kalau boleh dibilang memang disini kita banyak kurangnya seperti fasilitas yang kurang memadai, lapangan yang belum standart ukurannya dan masih banyak lagi seperti dana yang kadang kurang. Namun kami disini menutup itu semua dengan kerjasama dari seluruh pihak. Bukan hanya berpusat pada pengurus intinya saja tapi baik guru-guru yang lain juga mendukung perkembangan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1

Bawang ini. Maka tak jarang saat tim basket SMP Negeri 1 Bawang bertanding beberapa guru juga ikut datang menyemangati anak-anak yang bertanding. Ada juga beberapa yang dermawan untuk membawakan konsumsi air mineral maupun makanan ringan seperti roti atau pisang. Jadi kami disini ingin memperkenalkan nama SMP Negeri 1 Bawang melalui bidang olahraga yaitu bola basket. Alahasil syukur Alhamdulillah, kami juga bisa berkembang sampai saat ini. SMP Negeri 1 Bawang memang mulai dikenal di tingkat Kabupaten Banjarnegara salah satunya karena basket. Selain itu juga semangat dari seluruh aspek untuk memajukan basket SMP Negeri 1 Bawang juga perlu di apresiasi. Terutama anak-anak yang semangatnya itu luar biasa mas. Latihan itu kalau dimulai jam 3 pasti jam 2 anak-anak sudah datang. Antusias mereka sangat tinggi mengikuti ekstrakurikuler. Jadi itu mas strateginya kenapa ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang bisa berkembang sampai sekarang.

MN : Baik pak jadi kerja sama dan gotong royong dari seluruh pihak ya pak yang bisa menjadikan ekstrakurikuler berkembang sampai saat ini ?

IM : Iya mas. Tapi kita juga tidak boleh melupakan semangat anak-anak untuk terus maju juga patut kita apresiasi. Walaupun saya tidak datang latihan, anak tetap datang dan latihan sendiri atau dengan Pak AA. Berarti kan ada antusias dan semangat yang tinggi dari anak-anak.

MN : Kalau evaluasi yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas ekstrakurikuler biasanya dilakukan atau tidak pak ?

IM : Evaluasi tetap kita lakukan mas. Biasanya setelah mengikuti kejuaraan saya lakukan evaluasi dengan Pak AA atau guru lain. Apa yang kurang dan apa yang harus dipertahankan. Misalnya kemarin kalah, kenapa bisa kalah. Apa yang perlu ditambah agar besok bisa menang. Evaluasi tetap kita lakukan untuk terus meningkatkan kualitas ekstrakurikuler. Tapi waktunya tidak harus formal. Biasanya di sela-sela mengajar kita ngobrol dengan guru lain tentang bagaimana anak-anak kemarin saat mengikuti kejuaraan kurangnya

apa. Saya pribadi juga melakukan evaluasi pada diri sendiri kira-kira apa yang perlu ditambah agar anak-anak mampu bersaing dengan sekolah lain. Evaluasi biasanya seperti itu mas.

MN : Jadi semua pihak ikut melakukan evaluasi ya pak ?

IM : Iya mas semua pihak. Biasanya guru lain juga menanyakan kepada saya bagaimana hasil kejuaraan kemarin. Lawan mana yang susah kemudian bagaimana anak-anak saat bertanding. Dengan demikian secara tidak langsung evaluasi dilakukan meskipun tidak formal harus dalam rapat seperti itu mas.

MN : Baik pak. Jika selesai mengikuti sebuah kejuaraan bagaimana penyusunan laporan kegiatan ekstrakurikuler pak ?

IM : Kalau untuk laporan kegiatan biasanya saya yang membuat mas. Nanti akan saya serahkan kepada Pak FA atau bendahara untuk laporan. Yang terpenting ada rincian dana, jumlah siswa yang mengikuti dan hasil kegiatannya apa. Seperti itu penyusunan laporan kegiatan mas.

MN : Baik pak. Dari seluruh penyelenggaraan ekstrakurikuler sampai saat ini, apa hambatan terbesar ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang menurut bapak ?

IM : Hambatan terbesar ekstrakurikuler sampai saat ini kalau menurut saya adalah dana mas. Dana disini hanya dari BOS (Bantuan Operasional Siswa). Sementara kita tahu kalau pengeluaran dana BOS harus diminimalkan seminimal mungkin. Karena disini kami belum punya sponsor yang mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler. Sejauh ini yang saya ketahui sponsor hanya pada orang tua siswa yang kemarin membuat seragam atau kostum untuk ekstrakurikuler. Sementara kita tahu jika mengikuti sebuah kejuaraan dana yang dikeluarkan cukup banyak mas. Untuk transportasi, konsumsi dan uang saku anak-anak itu jumlahnya juga lumayan banyak untuk sekali mengikuti kejuaraan, sehingga kami disini sangat memerlukan

adanya sponsor yang mau bekerja sama dengan SMP Negeri 1 Bawang untuk memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Selain dari segi dana, dari segi fasilitas kami juga masih perlu ditambahi. Dari bola basket dan lapangan masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Bola basket kadang saya beli bekas dengan uang pribadi untuk menunjang kemajuan ekstra. Tapi syukur Alhamdulillah anak-anak juga banyak yang membawa bola sendiri, jadi sedikit meringankan. Ya itu tadi mas, hambatan terbesar sampai saat ini adalah dana dan juga fasilitas yang ada. Tapi semua kekurangan Alhamdulillah bisa kita tutup dengan prestasi yang kita hasilkan.

MN: Baik pak. Semoga semua hambatan tersebut bisa segera terselesaikan atau setidaknya bisa berkurang pak.

IM : Amiin mas. Dengan usaha dari seluruh pihak saya yakin hambatan tersebut bisa kita ganti dengan prestasi yang kita berikan.

MN: Baik Pak IM saya kira sudah cukup apa yang ingin saya tanyakan. Barangkali besok saya masih ada yang kurang jelas saya mohon bantuan bapak lagi.

IM : Iya ma semoga segera diselesaikan tugasnya.

MN : Amiin Pak terimakasih atas bantuannya pak IM. Semoga ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang semakin maju dengan segudang prestinya.

IM : Amiin mas. Sama-sama.

MN : Baik Pak. Sekali lagi terimakasih atas bantuannya pak. Wassalamualikum
Wr. Wb

IM : Sama-sama mas. Waalaikumsalam.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

NARASUMBER 3

Subjek : Narasumber 3

Nama Peneliti : Mukhamad Nur Aziz

Hari / Tanggal : Kamis, 29 November 2018

Tempat : Depan Ruang kesiswaan (BK) di SMP Negeri 1 Bawang

Waktu : 16.00 WIB

MN = Peneliti (Mukhamad Nur Aziz)

AA = Narasumber 3

MN : Assalamualikum Pak AA

AA : Waalaikumsalam mas Aziz. Bagaimana kabarnya?

MN : Alhamdulillah baik Pak. Pak AA sendiri sehat Pak ?

AA : Syukur Alhamdulillah baik mas. Apa yang bisa saya bantu ini ?

MN : Jadi begini pak, kedatangan saya ini ingin berbincang-bincang dengan Pak AA terkait dengan manajemen ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang pak. Nah nanti kurang lebihnya saya sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan pada bapak.

AA : Oh begitu mas. Ok mas sebisa mungkin saya akan bantu dan jawab setahu saya.

MN : Baik pak. Sebelumnya terimakasih atas waktunya dan kesediaan Pak AA untuk membantu saya.

AA : Iya mas sama-sama saya akan bantu sebisa saya karena dulu saya juga pernah merasakan jadi mahasiswa akhir itu bagaimana rasanya. Jadi kalau saya bisa bantu akan saya bantu mas.

MN : Baik pak. Bisa saya mulai ya pak?

AA : Iya silakan

MN : Pada tahun berapa ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang mulai berdiri pak ?

AA : Kalau pertama kali berdiri sepertinya itu tahun 2008 mas. Itu pertama kali juga punya lapangan dan ring.

MN : Tujuan di selenggarakannya ekstrakurikuler basket apa ya pak ?

AA : Tujuannya dulu untuk mengenalkan basket kepada anak-anak saat pembelajaran penjas. Jadi anak juga tidak bosan kalau olahraga harus di lapangan sepak bola terus mas.

MN : Sampai saat ini apakah tujuan dari ekstrakurikuler itu sudah terwujud pak?

AA : Kalau tujuannya untuk mengenalkan basket kepada anak-anak, saya rasa itu sudah tercapai mas. Bahkan sekarang justru melalui basket nama SMP Negeri 1 Bawang mulai dikenal di Kabupaten Banjarnegara. Syukur Alhamdulillah sampai sekarang prestasi basket SMP Negeri 1 Basket terus mengalami peningkatan.

MN : Kalau waktu dibentuk dulu bagaimana perencanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang ekstrakurikuler basket pak ?

AA : Sarana dan prasarana kita adakan dari permohonan yang diajukan oleh Pak IM kepada pihak sekolah untuk membeli bola basket atau renovasi lapangan.

MN : Jadi pengadaan sarana dan prasarana itu berdasarkan permohonan yang dibuat oleh Pak IM ya Pak?

AA : Iya mas. Jadi nanti Pak IM membuat proposal pengajuan dana untuk keperluan ekstrakurikuler biasanya sekalian alat yang akan dipakai untuk pembelajaran penjas yang lain mas. Nanti yang kurang apa, yang perlu di perbaharui apa. Biasanya Pak IM akan membuat pengajuan ke sekolah untuk membeli peralatan untuk menunjang pembelajaran dan ekstrakurikuler.

MN : Kalau perencanaan keuangan dan pendanaan ekstrakurikuler bagaimana ya pak ?

AA : Semua dana ekstrakurikuler berasal dari dana BOS sekolah mas.

MN : Pengelolaannya bagaimana pak?

AA : Kalau untuk pengelolaan, dari bendahara sekolah mas yang mengelola. Kalau ekstrakurikuler membutuhkan dana, ya harus membuat permohonan dana dulu mas. Misalkan akan mengikuti sebuah kejuaraan, nanti kita buat dulu proposal pengajuan dana ke sekolah. Kita anggarkan

kira-kira butuh berapa banyak untuk satu kali kejuaraan. Untuk uang transportasi, konsumsi dan yang penting saku untuk anak-anak itu mas. Nanti kita anggarkan semuanya, lalu kita buat proposal pengajuan dana ke sekolah.

MN : Berarti ada anggaran dana khusus setiap kali mengikuti kejuaraan ya Pak ?

AA : Ada mas. Anggaran dana untuk mengikuti kejuaraan ada mas. Tetapi kita sekarang lebih selektif untuk mengikuti kejuaraan mas. Mana yang akan kita ikuti dan mana yang tidak. Soalnya kalau kita ikuti semua dananya bisa membengkak mas. Kita lebih selektif dalam mengikuti sebuah kejuaraan.

MN : Berdasarkan apa pak keputusan untuk mengikuti kejuaraan atau tidak itu pak?

AA : Kita lihat dulu eventnya itu ada ikatannya dengan dinas atau tidak. Biasanya kalau ada ikatan dengan dinas itu kita ikuti mas. Seperti piala Bupati Banjarnegara, Dandim Cup, itu kemarin kita ikuti mas. Tapi kalau hanya event dari sekolah-sekolah yang belum ada ikatan dinasnya kita juga pertimbangkan akan ikut atau tidak. Soalnya terkendala biayanya itu tadi mas.

MN : Berarti semua dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dana BOS ya pak ?

AA : Iya mas semua dana dari sekolah dan biasanya diambilkan dari dana BOS (bantuan Operasional Siswa).

MN : Kalau untuk pelatih bagaimana perekrutannya pak ?

AA : Pelatih disini hanya Pak IM dengan saya. Belum pernah menyewa pelatih dari luar mas. Kendala utamanya tentu saja dananya yang belum ada anggaran untuk menyewa pelatih dari luar mas. Jadi untuk pelatih ekstra disini, Pak IM dengan saya mas. Tetapi terkadang juga ada alumni yang datang untuk membagi ilmu atau membantu melatih anak-anak itu mas. Jadi kalau pas saya dan Pak IM tidak ada biasanya latihan sendiri dengan kakak-kakak alumni itu mas. Kemudian peserta ekstrakurikuler kita ambil berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas mas. Anak yang aktif dan kemampuan geraknya bagus akan saya minta untuk mengikuti ekstra basket mas. Tapi juga tidak jarang anak itu datang sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler Jadi anak yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler kita data dulu kemudian kita masukkan dalam peserta ekstrakurikuler.

MN : Baik pak. Jadi pelatihnya disini Pak IM dan Pak AA ya Pak?

AA : Iya mas pelatihnya saya dengan Pak IM. Kadang dibantu alumni juga mas.

- MN : Kalau untuk program pak, adakah program jangka pendek maupun jangka panjang ekstrakurikuler Pak?
- AA : Program jangka pendeknya mungkin ini ya mas. POPDA tahun depan bulan february yang akan diselenggarakan harapannya bisa juara lagi mas baik dari tim putra maupun tim putri semoga bisa juara lagi mas. Kalau jangka panjang bisa punya lapangan dan peralatan yang standart untuk ekstrakurikuler basket. Mungkin itu mas kalau program jangka pendek maupun panjang. Yang jelas kita berharap ekstrakurikuler semakin maju dengan prestasinya.
- MN : Semoga bisa terwujud pak semua harapannya. Kalau struktur organisasi ekstrakurikuler bagaimana ya pak ?
- AA : Struktur organisasi dan ekstrakurikuler mungkin hanya Pak IM dengan saya saja mas yang menjadi penanggung jawab ekstrakurikuler. Kalau penanggung jawab umum Ibu Kepala Sekolah kemudian dibawahnya ada Pak FA selaku Waka Kesiswaan yang juga merupakan koordinator ekstrakurikuler. Mungkin hanya itu mas pengurus ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum, Pak FA sebagai koordinator, Pak IM dengan saya sebagai pembina ekstrakurikuler sekaligus sebagai pelatih.
- MN : Pembagian tugas masing-masing pengurus tadi bagaimana ya pak ?
- AA : Ibu kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pemberi keputusan juga terkait dengan pendanaan yang akan dikeluarkan untuk mengikuti sebuah kejuaraan. Pak FA selaku koordinator bertugas untuk mengkoordinasi antara Ibu Kepala Sekolah dengan pembina ekstrakurikuler. Pak IM dengan saya bertugas untuk membina dan mengelola jalannya ekstrakurikuler juga sekaligus melatih dan mendidik anak-anak.
- MN : Bentuk pengarahan dari Ibu Kepala Sekolah kepada bapak selaku pembina ekstrakurikuler biasanya bagaimana pak ?
- AA : Ibu Kepala Sekolah biasanya mengarahkan terkait kejuaraan terdekat yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Bagaimana persiapannya, bagaimana targetnya untuk kejuaraan ini. Ibu Kepala Sekolah juga akan mengarahkan terkait masalah kejuaraan mana yang akan diikuti maupun yang tidak ingin akan diikuti. Pengarahan memang tidak bersifat formal saat dalam rapat, biasanya saat waktu-waktu luang bertemu dengan saya atau pak IM beliau akan bepesan tentang kejuaraan yang akan diikuti besok.
- MN : Apakah Ibu Kepala Sekolah atau mungkin Pak FA sering melakukan pengawasan kerja kepada Bapak selaku pelatih atau tidak pak ?
- AA : Kalau pengawasan mungkin tidak ada ya mas. Karena disini kita sudah tahu mana tugasnya masing-masing jadi kami akan melaksanakan tugas tersebut sebaik mungkin. Jadi untuk pengawasan tidak dilakukan karena

saling percaya saja mas terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing mas.

MN : Jadi tidak ada pengawasan yang secara khusus dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pembina saat akan mengikuti kejuaraan ya Pak ?

AA : Tidak ada mas. Semua sudah dipercayakan pada tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

MN : Kemudian pak, strategi apa yang diterapkan oleh ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang sehingga mampu berkembang ditengah keterbatasan yang ada pak?

AA : Strategi kita tidak ada strategi khusus sebenarnya mas. Kalau saya pribadi saya kalau diberi tugas saya akan laksanakan dengan sepenuh hati atau dengan sungguh-sungguh. Misalkan saya diminta untuk melatih dan mendampingi anak-anak saya akan lakukan dengan sungguh-sungguh agar hasilnya maksimal. Saya kira ini semua juga ada dalam diri masing-masing pengurus mas. Tanggung jawab menjadi satu hal yang saya rasa mampu membuat sebuah pekerjaan menjadi maksimal mas. Jadi rasa tanggung jawab dan disiplin mampu kita tanamkan sejak sekarang ini mas, apalagi guru harus mampu menjadi tauladan bagi siswanya. Selain itu saya rasa semangat anak-anak untuk mengikuti dan memajukan ekstrakurikuler ini juga patut saya garis bawahi sebagai salah satu hal kenapa ekstrakurikuler ini mampu berkembang sejauh ini. Anak-anak ini walaupun latihan tidak ada yang mendampingi mereka tetap berlatih dengan sungguh-sungguh. Biasanya juga di damping oleh alumni mas. Kadang juga anak-anak itu berlatih tidak di lapangan SMP Negeri 1 Bawang mas. Karena kita tahu memang lapangan basket SMP Negeri 1 Bawang tidak standart, jadi anak-anak ini cari lapangan sendiri yang ukurannya standart mas. Biasanya mereka latihan di lapangan basket SMA N 1 Banjarnegara mas karena disana lapangannya memang standart jadi anak-anak sampai dibela-belakan latihan disana mas. Jadi saya sampai salut sama semangatnya anak-anak itu mas. Bola basket kita memang hanya ada beberapa itu pun juga kondisinya juga sudah waktunya untuk ganti mas sebenarnya. Nah itu anak-anak juga membawa sendiri mas bola basket itu. Bahkan sebagian besar mempunyai bola sendiri mas. Jadi mungkin itu mas jika strategi khusus kita tidak ada mas. Hanya kita bekerjasama untuk memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang dengan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang kita dapat. Dengan itu maka saya yakin pekerjaan akan maksimal mas.

MN : Jadi strateginya menanamkan rasa tanggung jawab kepada seluruh pengurus ya pak ?

AA : Ya kurang lebih seperti itu mas. Selain itu kita juga mengapresiasi semangat anak-anak yang tinggi demi kemajuan ekstrakurikuler. Kalau tanpa mereka apa daya kita mas. Mereka yang pengen maju kita yang mendorong dan memotivasi untuk mewujudkan keinginan mereka.

MN : Baik pak. Jika setelah mengikuti sebuah kejuaraan, adakah evaluasi yang dilakukan antar pengurus untuk mengevaluasi mengenai kejuaraan yang diikuti pak ?

AA : Ada mas. Evaluasi tetap kita lakukan setelah mengikuti kejuaraan. Walaupun sifatnya tidak formal, tapi kita tetap berusaha memperbaiki atau menambah apa yang telah kita capai. Evaluasi biasanya dilakukan saat waktu-waktu luang mengajar, biasanya guru-guru yang lain akan memberikan masukan kepada saya maupun Pak IM mengenai event yang diikuti. Apa yang perlu ditambah dan apa yang perlu dipertahankan. Jadi evaluasi tidak dilakukan saya dengan Pak IM saja. Tetapi guru lain juga ikut mengevaluasi kejuaraan yang baru saja diikuti entah itu juara maupun tidak, tetap kita adakan evaluasi walaupun sifatnya tidak formal.

MN : Jadi evaluasi dilakukan oleh seluruh pihak ya pak ?

AA : Iya mas. Secara tidak langsung seluruh pihak ikut melakukan evaluasi terhadap prestasi tim basket SMP Negeri 1 Bawang.

MN : Kalau dari Ibu Kepala sekolah sendiri apakah juga ikut melakukan evaluasi pak ?

AA : kalau dari Ibu Kepala Sekolah biasanya akan menyampaikan sedikit evaluasinya saat rapat rutin setelah upacara hari senin mas. Biasanya beliau akan mengevaluasi seluruh program yang telah dilaksanakan baik itu program pengajaran maupun non pengajaran seperti ekstrakurikuler. Beliau akan berpesan untuk terus meningkatkan kinerja dan memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.

MN : Jadi evaluasi yang dilakukan Ibu Kepala Sekolah berupa evaluasi menyeluruh ya pak ?

AA : Iya mas evaluasi menyeluruh tetapi juga menyangkut evaluasi terhadap ekstrakurikuler basket.

MN : Baik pak. Kalau setelah melaksanakan event atau kejuaraan, bagaimana penyusunan laporan kegiatannya pak ?

AA : Laporan kegiatan biasanya disusun oleh Pak IM setelah mengikuti kejuaraan. Dalam laporan yang jelas ada rincian serapan dana yang dikeluarkan saat mengikuti kejuaraan. Kemudian juga ada jumlah peserta dan pendamping yang mengikuti saat kejuaraan. Juga yang terpenting ada hasil dari kejuaraan tersebut. Semua disusun dalam laporan pertanggung jawaban setelah mengikuti sebuah kejuaraan.

MN : Jadi yang menyusun Pak IM ya pak ?

AA : Iya, nanti juga saya bantu merincikan biasanya mas.

MN : Baik pak, mungkin ini pertanyaan terakhir saya mengenai ekstrakurikuler untuk hari ini pak. Karena siapa tahu besok saya masih kurang jelas saya bisa bertanya dengan Pak AA lagi. Apa hambatan terbesar dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang sampai sejauh ini pak?

AA : Bicara soal hambatan terbesarnya kalau menurut saya ada di dana dan fasilitas ya mas. Kita tahu bahwa sumber dana utama dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang hanya berpusat pada dana BOS yang pengeluarannya juga harus diminimalkan. Jadi kita sangat perlu dana lain selain dari dana BOS itu mas. Sampai sejauh ini pun kami juga belum punya sponsor untuk ekstrakurikuler basket mas. Hanya sebatas kerja sama dengan salah satu konveksi milik orangtua dari siswa yang kita minta untuk membuat seragam untuk ekstrakurikuler basket. Jadi kami disini terkendala masalah dana mas. Selain itu juga fasilitas yang masih seadanya juga saya rasa masih perlu ditingkatkan. Walaupun ini memang bukan merupakan satu hambatan untuk berkembang, tapi saya rasa jika fasilitas yang ada juga memenuhi maka prestasinya juga akan semakin bagus mas. Saya rasa sampai sejauh ini hanya itu hambatan yang saya temukan mas, selain itu saya rasa lancar-lancar saja mas.

MN : Kemudian solusinya untuk mengatasi hambatan tersebut apa pak ?

AA : Sejauh ini kami hanya berusaha untuk meminimalkan kejuaraan yang kami ikuti mas terkait dengan dana. Dari fasilitasnya kami berusaha untuk memperbaharui cat lapangan setiap satu tahun sekali agar anak juga lebih semangat mengikuti ekstrakurikuler mas.

MN : Baik pak. Saya rasa sudah cukup informasi yang saya dapatkan hari ini pak. Terimakasih sekali atas bantuannya Pak AA.

AA : Sama-sama mas selagi saya bisa bantu akan saya bantu sebisa saya mas.

MN : Baik pak. Saya kira cukup sekian untuk hari ini pak. Barangkali besok masih ada hal yang kurang jelas nanti akan saya tanyakan pada Pak AA lagi.

AA : Iya mas. Inshaallah kalau saya bisa bantu saya bantu mas.

MN : Baik pak saya akhiri wawancara pada sore hari ini. Wassalamuailikum Wr. Wb

AA : Waalaikumsalam Wr. Wb

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA BOLA BASKET
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

NARASUMBER 4

Subjek : AG (Anggota tim basket putra)
Nama Peneliti : Mukhamad Nur Aziz
Hari/tanggal : Kamis, 29 November 2018
Tempat : Depan Ruang kelas 9E di SMP Negeri 1 Bawang
Waktu : 15.00 WIB
MN = Peneliti (Mukhamad Nur Aziz)
AG = Narasumber 4

MN : Assalamualaikum, selamat sore dek.

AG : Waalaikumsalam, sore mas.

MN : Maaf, dengan adek siapa ini ?

AG : AG mas.

MN : Oh iya dek. Jadi begini dek, saya mau minta bantuan dan waktunya sebentar untuk ngobrol-ngobrol terkait dengan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Apakah adek ada waktu ?

AG : Ada mas.

MN : Oke kalau begitu terimakasih sebelumnya atas waktunya. Sejak kelas berapa mulai mengikuti ekstrakurikuler basket ?

AG : Sejak kelas VII mas.

MN : Hobi bermain basket dek ?

AG : Iya mas hobi dari kelas VII.

MN : Tujuanmu mengikuti ekstrakurikuler basket untuk apa dek ?

AG : Karena memang sudah suka basket dan untuk menambah pengalaman mas.

MN : Sejauh ini apa pengalaman terbesarmu waktu mengikuti ekstrakurikuler basket ?

AG : Banyak mas. Bisa ikut kejuaraan basket mewakili SMP Negeri 1 Bawang. Bisa juara membawa nama baik SMP Negeri 1 Bawang.

MN : Berapa kali ikut kejuaraan basket ?

AG : Sudah lumayan banyak mas.

MN : Saat mengikuti kejuaraan, fasilitas yang diberikan sekolah berupa apa dek ?

AG : Biasanya air minum, makanan dan transportasi.

MN : Air minum dan makanan biasanya dari sekolah semua dek ?

AG : Iya mas. Tapi kalau pas pertandingan kadang ada bapak ibu guru yang nonton itu bawa air minum atau makanan begitu mas.

MN : Banyak dek bapak ibu guru yang nonton saat kalian bertanding ?

AG : Lumayan mas.

MN : Terus bagaimana perasaanmu ketika ditonton oleh bapak ibu guru ?

AG : Seneng mas. Kadang juga minder.

MN : Bangga juga ya pastinya dek ?

AG : Iya mas bangga.

MN : Kalau ada kejuaraan kamu selalu ikut mewakili SMP Negeri 1 Bawang dek ?

AG : Iya mas, dari kelas VII Alhamdulillah sudah dipilih untuk mengikuti kejuaraan basket mewakili SMP Negeri 1 Bawang.

MN : Setiap ada kejuaraan di tingkat kabupaten tim basket SMP Negeri 1 Bawang selalu mengikuti dek ?

AG : Tidak semuanya mas, kadang juga tidak ikut.

MN . : Kenapa tidak ikut dek ?

AG : Kurang tahu mas. Pak IM biasanya yang menentukan.

MN : Persiapan sebelum mengikuti kejuaraan biasanya berupa apa dek ?

AG : Latihan terus mas biasanya. Seminggu sebelum pertandingan setiap hari latihan.

MN : Berarti kalau mau bertanding ekstranya setiap hari begitu dek ?

AG : Tidak mas, latihannya saat jam pelajaran mas. Biasanya izin dari kelas untuk latihan.

MN : Bapak ibu guru yang saat itu mengajar juga memberi izin ?

AG : Memberi mas karena untuk persiapan kejuaraan.

MN : Berarti bapak ibu guru yang lain juga mendukung ya ?

AG : Iya mas mendukung sekali.

MN : Kalau saat mengikuti kejuaraan dana nya dari mana dek ?

AG : Dari sekolahan semua mas.

MN : Dari sekolah semua ya dek ? Kalau kas ekstrakurikuler punya dek ?

AG : Punya kas mas tapi bayarnya pada seret. Kalau dimintai biasanya susah.

MN : Ya mungkin lebih berat untuk jajan dek. Kalau kas itu untuk apa dek ?

AG : Biasanya untuk membeli air minum saat latihan mas.

MN : Dari sekolahan tidak menyediakan air minum ya dek ?

AG : Tidak ada mas. Kebanyakan juga membawa sendiri mas dari rumah.

MN : Orang tuamu juga tahu dek kalau kamu ikut ekstrakurikuler basket ? .

AG : Tahu mas.

MN : Tanggapan mereka bagaimana?

AG : Ya orang tua sangat mendukung mas kalau ikut ekstrakurikuler. Bisa ikut kejuaraan mewakili SMP Negeri 1 Baawang.

MN : Orang tua juga sering nonton tidak kalau saat kamu bertanding ?

AG : Kadang-kadang mas.

MN : Bangga tidak dek kamu dilihat orang tuamu ?

AG : Sangat bangga mas.

MN : Biasanya ekstrakurikuler dimulai jam berapa dek ?

AG : Dimulai jam 14.00 dan diakhiri jam 17.00 mas.

MN : Jam 14.00 sudah dimulai ?

AG : Iya mas. Anak-anak biasanya jam 14.00 sudah datang mas.

MN : Kalau kamu selalu datang tepat waktu ?

AG : Iya mas selalu.

MN : Biasanya pelatih sudah datang atau belum jam 14.00 itu dek ?

AG : Belum mas belum datang biasanya jam 14.00.

MN : Pelatih datang jam berapa biasanya dek ?

AG : Jam 14.30 atau kadang jam 15.00 baru datang mas.

MN : Kalau disini pelatihnya hanya Pak IM dengan Pak AA dek ?

AG : Iya mas, kadang juga dibantu sama kakak alumni mas.

MN : Alumni datang secara sukarela begitu ya dek ?

AG : Iya mas.

MN : Kalau pelatih biasanya menyampaikan apa menu latihan hari ini atau tidak dek ?

AG : Tidak mas. Biasanya hanya mengarahkan pada anak-anak mas.

MN : Kalau pengurus lain selain pelatih kamu pernah melihat datang pada saat ekstra dek ?

AG : Pernah mas.

MN : Siapa dek yang datang untuk melihat ekstra?

AG : Pak FA, dulu saya pernah lihat mas datang ke ekstra.

MN : Pak FA hanya sekedar datang atau ada tujuan lain dek ?

AG : Hanya melihat ekstra mas.

MN : Begitu ya dek. Kalau sarana dan prasarana disini menurutmu lengkap atau tidak dek ?

AG : Kurang mas. Lapangannya tidak standart.

MN : Kalau bolanya masih bagus ya dek ?

AG : Iya mas lumayan kalau bolanya. Anak-anak juga banyak yang membawa bola sendiri mas.

MN : Dari keikutsertaan kamu selama ini, apa hambatan terbesar ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang sejauh ini ?

AG . : Fasilitas dan lapangan basket yang kurang standart mas.

MN : Menurutmu hambatan terbesarnya itu dek ?

AG : Iya mas.

MN : Efek dari kurang standarnya lapangan itu pada kalian itu apa dek ?

AG : Kadang kami jadi kurang bersemangat mas untuk latihan. Kadang kami juga mencari lapangan yang standart untuk latihan agar bisa lebih semangat.

MN : Mencari dimana dek ?

AG : Biasanya di SMA Negeri 1 Banjarnegara mas latihan disana.

MN : Menyewa atau bagaimana dek ?

AG : Tidak mas, hanya pakai saja. Ijin ke satpam untu latihan disana.

MN : Pak IM dan Pak AA juga tahu kalau kalian latihan disana ?

AG : Tahu mas... Kami juga minta ijin dulu sama pak guru.

MN : Baik dek. Semoga ke depannya lapangan bisa dibuat yang bagus dan standart ya dek.

AG : Iya mas, amiin.

MN : Baik dek mungkin itu dulu yang saya tanyakan. Barangkali besok ada yang masih kurang jelas mohon dek AG berkenan untuk saya tanya-tanya lagi.

AG : Iya mas.

MN : Baik kalau begitu terimakasih atas waktunya dek. Semoga semakin sukses basketnya bisa juara dan membawa nama baik SMP Negeri 1 Bawang.

AG : Iya mas sama-sama. Terimakasih mas amiin semoga bisa mas.

MN : Tidak ada yang tidak mungkin dek. Dengan usaha dan tekad yang kuat saya yakin bisa dek. Baiklah selamat latihan dek, selamat sore.
Wassalamualikum Wr. Wb

AG : Iya mas. Waalaikumsalam Wr. Wb .

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA BOLA BASKET
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

NARASUMBER 5

Subjek : AV (Anggota tim basket putri)
Nama Peneliti : Mukhamad Nur Aziz
Hari / Tanggal : Kamis, 29 November 2018
Tempat : Depan Ruang kelas 9E di SMP Negeri 1 Bawang
Waktu : 15.30 WIB

MN = Peneliti (Mukhamad Nur Aziz)

AV = NARASUMBER 5

MN : Assalamualaikum, selamat sore dek.

AV : Waalaikumsalam, sore mas.

MN :Jadi begini dek, saya mau minta bantuan dan waktunya sebentar untuk ngobrol-ngobrol terkait dengan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Apakah adek ada waktu ?

AV : Ada mas.

MN : Oke kalau begitu terimakasih sebelumnya atas waktunya. Dengan adek siapa ini ?

AV : AV mas.

MN : AV ya ? Sejak kelas berapa mulai mengikuti ekstrakurikuler basket ?

AV : Dulu sejak kelas VII sudah ikut.

MN : Memang kamu hobi basket atau Cuma ikut-ikutan ?

AV : Iya mas memang hobi saya basket.

MN : Apa tujuamu mengikuti ekstrakurikuler basket ?

AV :Untuk mengembangkan bakat saya dibidang basket mas. Juga untuk menambah pengalaman saat event.

MN : Pernah mengikuti event ? Berapa kali ?

- AV : Sering mas. Berapa kalinya lupa karena sudah cukup sering ikut.
- MN : Saat mengikuti event fasilitas apa yang kamu dapat dari sekolah dek ?
- AV : Biasanya konsumsi mas. makanan atau air minum. Transport dan uang saku.
- MN : Siapa yang memberi konsumsi saat pertandingan ?
- AV : Biasanya sudah bawa dari sekolah mas. Atau kadang juga ada bapak ibu guru yang nonton kemudian membawakan makanan atau minuman.
- MN : Berapa orang biasanya bapak ibu guru yang menonton saat tim basket bertanding ?
- AV : Kurang tahu mas, mungkin 5 orang guru mas.
- MN : Kalau setiap ada kejuaraan atau event ikut semua dek ?
- AV : Tidak mas, tidak semuanya ikut.
- MN : Kenapa dek ?
- AV : Biasanya anak-anak ingin ikut semua, tapi sekolah tidak ada dananya kata pak guru.
- MN : Kalau sebelum mengikuti kejuaraan persiapannya gimana dek ?
- AV : Latihan terus mas. Biasanya setiap hari latihan saat jam pelajaran di kelas pun kadang harus ijin sama gurunya untuk latihan basket.
- MN : Terus diijinkan tidak sama bapak ibu guru yang mengajar ?
- AV : Diijinkan mas karena mau persiapan lomba.
- MN : Yang akan mengikuti kejuaraan diseleksi berdasarkan apa dek ?
- AV : Biasanya Pak IM mas yang menyeleksi. Kalau mainnya bagus nanti di daftar untuk ikut event.
- MN : Berarti yang mainnya jelek tidak ada kesempatan untuk ikut kejuaraan kalau begitu ?
- AV : Ada mas tetap ada kesempatan. Biasanya dibagi rata antara kelas VII dan Kelas VIII. Kalau yang kemarin kelas VII belum pernah ikut nanti kelas VIII pasti bisa ikut mas.
- MN : Begitu ya dek. Kalau untuk dana, tahu atau tidak dek dana yang digunakan untuk ekstra ini darimana ?
- AV : Dari sekolah mas.

- MN : Oh dari sekolah semua ya dek ? Kalau kas khusus untuk ekstrakurikuler ada?
- AV : Ada mas kalau kas. Tapi ya itu mas yang pada bayar susah kalau dimintai kas.
- MN : Biasanya untuk apa kasnya ?
- AV : Ya untuk beli minum kalau pas ekstra biasanya mas.
- MN : Dari sekolah tidak menyediakan minum?
- AV : Tidak mas tidak ada minum. Paling anak-anak juga bawa sendiri mas minumnya dari rumah.
- MN : Orang tua tahu tidak kalau kamu ikut ekstra basket ini ?
- AV : Iya mas tahu.
- MN : Tanggapan orang tua gimana saat kamu ikut ekstrakurikuler ?
- AV : Ya bangga mas, bisa ikut ekstra dan bisa ikut event. Kadang juga orang tua nonton kalau pas event. Apalagi kalau juara mas, bangga banget.
- MN : Berarti orang tua sangat mendukung kamu mengikuti ekstrakurikuler ini ya ?
- AV : Iya mas sangat mendukung.
- MN : Biasanya ekstrakurikuler dimulai jam berapa dek ?
- AV : Jam 14.00 sampai jam 17.00 mas.
- MN : Jam 14.00 masih panas sudah mulai dek ekstranya ?
- AV : Iya mas sudah. Anak-anak sudah pada datang biasanya jam 14.00.
- MN : Kalau kamu selalu datang tepat waktu dek ?
- AV : Iya mas tentu.
- MN : Kalau pelatihnya selalu datang sebelum kegiatan dimulai dek ?
- AV : Tidak mas biasanya telat. Anak-anak sudah pada bermain Pak IM baru datang.
- MN : Disini pelatihnya hanya Pak IM dan Pak AA dek ?

AV : Iya mas. Kadang ada alumni yang ikut bantuin latihan mas.

MN : Kalau pelatih biasanya menyampaikan atau tidak, apa menu latihan hari ini ?

AV : Hanya mengarahkan siswa saat latihan mas.

MN : Kalau pengurus yang lain selain pelatih ada yang datang kesini dek untuk melihat ekstra?

AV : Tidak mas tidak ada yang kesini. Hanya Pak IM dan Pak AA saja.

MN : Kalau untuk sarana dan prasarana disini menurutmu lengkap atau tidak ?

AV : Kurang mas.

MN : Kenapa kok bisa kurang ?

AV : Bolanya kadang sudah jelek mas lapangannya juga tidak standart.

MN : Itu yang dipakai bermain bolanya masih cukup bagus ?

AV : Itu bolanya anak-anak sendiri mas.

MN : Bawa bola sendiri bagitu dek ?

AV : Iya mas pada bawa sendiri bolanya.

MN : Dari sekolah memang tidak membeli bola ya dek ?

AV : Beli mas tapi biasanya yang dikeluarkan hanya beberapa saja karena anak-anak juga sudah bawa bola sendiri mas.

MN : Menurutmu apa hambatan terbesar dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler basket disini ?

AV : Lapangannya yang kurang standart mas. Kadang anak-anak sampai latihan di SMA Negeri 1 Banjarnegara mas nyari lapangan yang bagus. Kalau latihan disana anak-anak pada semangat yang latihan mas.

MN : Kalau disini tidak semangat berarti ?

AV : Kadang kurang serius saat latihan mas.

MN : Kalau latihan di SMA Negeri 1 Banjarnegara itu menyewa atau tidak ?

AV : Tidak mas. Izin dengan satpamnya saja.

MN : Dari pihak sekolah juga tahu kalau latihan di SMA N 1 Banjarnegara ?

AV : Tahu mas. Biasanya kami juga minta izin dulu sama pak guru.

- MN : Tanggapan dari pak guru bagaimana saat tahu kalian mau latihan di SMA Negeri 1 Banjarnegara ?
- AV : Biasa saja mas. Paling berpesan untuk hati-hati dijalan.
- MN : Bapak guru ikut mendampingi tidak kalau pas latihan disana ?
- AV : Kadang mas.
- MN : Sering latihan disana ?
- AV : Kadang-kadang saja mas kalau anak-anak ingin latihan disana ya latihan.
- MN : Begitu ya dek. Baik dek mungkin itu dulu yang mau saya tanyakan. Barangkali besok ada informasi yang kurang jelas saya dapatkan nanti saya mohon untuk berkenan saya wawancarai lagi ya dek.
- AV : Iya mas.
- MN : Baik dek selamat latihan maaf mengganggu waktunya ya. Terimakasih ya dek.
- AV : Iya mas. Sama-sama mas

Lampiran 10. Hasil observasi

Transkrip Hasil Observasi
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang Banjarnegara

1. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2018

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Bawang

Observasi ke : 1

| Komponen | Hal yang Diamati | YA | Tidak | Deskripsi/ Keterangan |
|--|---|----|---|---|
| Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket | 1. Persiapan | | | |
| | a. Pelatih datang sebelum kegiatan ekstra dimulai | √ | | Pelatih datang pukul 14.30 |
| | b. Pelatih menyiapkan alat untuk kegiatan ekstra | | √ | Pelatih tidak menyiapkan alat karena sudah disiapkan oleh peserta ekstrakurikuler |
| | c. Kegiatan ekstra dimulai tepat waktu | √ | | Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pada pukul 14.30 WIB. |
| | 2. Kegiatan awal | | | |
| | a. Pelatih memulai dengan berdoa dan memimpin pemanasan | √ | | Pelatih memimpin dengan doa. |
| b. Pelatih memberi penjelasan menu latihan | | √ | Pelatih tidak menjelaskan menu latihan hanya memberi arahan | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | | mengenai game atau hari ini. |
| | c. Pelatih menentukan menu latihan sesuai program latihan yang dibuat. | √ | Pelatih mengarahkan latihan sesuai dengan program yang dibuat hari ini menu latihannya adalah Lebih banyak game |
| | 3. Kegiatan Inti | | |
| | a. Pelatih aktif memberi contoh gerakan saat latihan | | √ Pelatih tidak memberi contoh gerakan, hanya melakukan arahan kepada siswa. |
| | b. Pelatih memberikan instruksi/ arahan | √ | Pelatih memberi arahan saat siswa melakukan game. |
| | 4. Penutup | | |
| | a. Pelatih memimpin/meminta untuk melakukan pendinginan | √ | Pelatih segera meminta untuk melakukan pendinginan setelah siswa selesai melakukan game. |
| | b. Pelatih memberi evaluasi terhadap latihan | √ | Pelatih juga memberi arahan dan evaluasi tentang latihan hari ini dan menyampaikan tentang latihan minggu |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | | | depan akan lebih banyak game lagi untuk meningkatkan keterampilan. |
| | c. Pelatih memimpin doa bersama | | √ | Doa dipimpin oleh peserta didik. |
| | d. Pelatih meminta siswa untuk mengembalikan alat | √ | | Pelatih meminta untuk menghitung bola yang tadi diambil dan meminta untuk mengembalikan bola tersebut ke gudang. |
| | 5. Partisipasi Anggota | | | |
| | a. Peserta ekstrakurikuler datang tepat waktu | √ | | Sebagian besar siswa datang tepat waktu bahkan sebelum jam 14.30 sudah banyak siswa yang sudah datang. |
| | b. Salah seorang pengurus ekstrakurikuler (selain pelatih) datang untuk mengontrol/melihat jalannya kegiatan | | √ | Tidak ada pengurus lain yang datang selain pelatih. |
| | c. Peserta yang datang lebih dari 50% dari jumlah peserta keseluruhan | √ | | Peserta yang hadir sebanyak 23 orang. |

Keterangan / Catatan :

Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pada pukul 14.30 WIB. Cuaca masih cukup panas namun sudah banyak siswa yang datang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dua orang anak laki-laki mengambil bola dari dalam gudang penyimpanan alat untuk dipakai kegiatan ekstrakurikuler. Pelatih datang kemudian meminta anak-anak untuk segera pemanasan diawali dengan lari

keliling lapangan sebanyak 2x dilanjutkan dengan pemanasan statis dan dinamis. Setelah pemanasan, pelatih mengarahkan peserta untuk melakukan game dengan dibagi menjadi 4 kelompok Putra tim dan putri 2 tim. Hal ini ditunjukkan untuk mempersiapkan tim yang akan bertanding dalam kejuaraan POPDA.

Game dimulai dengan siswa putri bertanding terlebih dahulu. Pelatih mengawasi dari pinggir lapangan dengan sesekali memberikan arahan dan motivasi saat ada anak yang gagal memasukkan bola kedalam ring. Saat tim putri sedang melakukan game, tim putra bermain bola disamping lapangan. Namun ini justru mengganggu jalannya permainan karena tak jarang bola yang digunakan untuk bermain siswa putra masuk kedalam lapangan sehingga mengganggu jalannya game. Setelah bermain kurang lebih 20 menit, tim putri beristirahat kemudian digantikan dengan tim putra. Setelah game selesai, pelatih memanggil seluruh peserta untuk diberi arahan tentang latihan hari ini, dan menu latihan minggu depan yang meminta untuk lebih menggiatkan game untuk persiapan POPDA.

Tidak ada petugas kegiatan ekstrakurikuler lain yang datang saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Hanya ada satu pelatih karena pelatih lain berhalangan hadir. Latihan selesai dan ditutup dengan pendinginan kemudian alat dikembalikan ke gudang penyimpanan alat.

2. Kegiatan Lain yang Diikuti / Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tidak ada kegiatan atau kejuaraan yang diikuti maupun dilaksanakan oleh ekstrakurikuler basket selama peneliti melakukan penelitian.

| Komponen | Hal yang Diamati | Diskripsi / Keterangan |
|--|----------------------------|-------------------------------|
| Kegiatan yang Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara | Nama Kegiatan | |
| | Waktu Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Persiapan yang Dibutuhkan | |
| | Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Partisipasi Anggota | |
| | Sarana dan Prasarana | |
| | Sumber Dana | |

Transkrip Hasil Observasi
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang Banjarnegara

1. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Desember 2018
 Waktu : 14.30 WIB
 Tempat : SMP Negeri 1 Bawang
 Observasi ke : 2

| Komponen | Hal yang Diamati | YA | Tidak | Deskripsi/ Keterangan |
|---|--|----|-------|---|
| Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket | 1. Persiapan a. Pelatih datang sebelum kegiatan ekstra dimulai | | √ | Pak IM tidak datang karena menunggu ibu mertua yang sedang sakit dan dirawat. Pak AA datang terlambat karena mengantarkan anak les. |
| | b. Pelatih menyiapkan alat untuk kegiatan ekstra | | √ | Pelatih tidak menyiapkan karena datang terlambat. |
| | c. Kegiatan ekstra dimulai tepat waktu | | √ | Kegiatan ekstrakurikuler molor karena menunggu kehadiran pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai sekitar pukul 15.30 WIB. |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | 2. Kegiatan awal | | |
| | a. Pelatih memulai dengan berdoa dan memimpin pemanasan | | √ Pelatih tidak memulai dengan karena datang terlambat. |
| | b. Pelatih memberi penjelasan menu latihan | | √ Pelatih juga tidak memberi penjelasan mengenai latihan hari ini. Siswa hanya bermain aja dan membagi tim secara mandiri. |
| | c. Pelatih menentukan menu latihan sesuai program latihan yang dibuat. | | √ Pelatih hanya berada dipinggir lapangan dan melihat anak bermain. |
| | 3. Kegiatan Inti | | |
| | a. Pelatih aktif memberi contoh gerakan saat latihan | | √ Pelatih juga tidak memberi contoh gerakan saat latihan. |
| b. Pelatih memberikan instruksi/ arahan | √ | | Pelatih sesekali memberi arahan pada anak saat melakukan game. Memberi dorongan dan arahan untuk lebih cermat lagi saat menembak. |

| | | | | |
|---|---|---|-------------------------------------|---|
| | 4. Penutup | | | |
| | a. Pelatih memimpin / meminta untuk melakukan pendinginan | √ | | Pelatih memerintahkan satu anak untuk melakukan pendinginan. |
| | b. Pelatih memberi evaluasi terhadap latihan | √ | | Pelatih memberi evaluasi dan meminta maaf karena datang terlambat dan juga memberitahukan alasan mengapa pak IM tidak datang. |
| | c. Pelatih memimpin doa bersama | | √ | Pelatih tidak memimpin doa. |
| | d. Pelatih meminta siswa untuk mengembalikan alat | √ | | Setelah latihan selesai, pelatih berpesan untuk mengembalikan alat dan jangan sampai adayang tertinggal. |
| 5. Partisipasi Anggota | | | | |
| a. Peserta ekstrakurikuler datang tepat waktu | √ | | Peserta datang sebelum pukul 14.30. | |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | b. Salah seorang pengurus ekstrakurikuler (selain pelatih) datang untuk mengontrol/melihat jalannya kegiatan | | √ | Tidak ada pengurus lain yang datang untuk melihat jalannya kegiatan ekstrakurikuler . |
| | c. Peserta yang datang lebih dari 50% dari jumlah peserta keseluruhan | √ | | Peserta yang datang adalah 24 anak. |

Keterangan / Catatan :

Kegiatan latihan hari ini tidak tepat waktu karena menunggu pelatih datang. Kegiatan ekstra mundur/molor kurang lebih 1 jam dari jadwal biasanya. Pelatih datang terlambat karena mengantar anak les dan pelatih lain tidak bisa hadir karena harus menunggu ibu mertua yang sedang sakit.

Menu latihan hari ini kurang terkonsep karena pelatih datang terlambat. Siswa membagi kelompok secara mandiri kemudian bermain game seperti minggu lalu. Tidak ada pengurus lain selain pelatih yang datang untuk melihat jalannya ekstrakurikuler. Hanya ada pealatih saja. Kegiatan ekstrakurikuler diakhiri dengan pendinginan dan alat dikembalikan oleh 2 orang siswa putra.

2. Kegiatan Lain yang Diikuti / Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tidak ada kegiatan atau kejuaraan yang diikuti maupun dilaksanakan oleh ekstrakurikuler basket selama peneliti melakukan penelitian.

| Komponen | Hal yang Diamati | Diskripsi / Keterangan |
|--|----------------------------|-------------------------------|
| Kegiatan yang Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara | Nama Kegiatan | |
| | Waktu Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Persiapan yang Dibutuhkan | |
| | Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Partisipasi Anggota | |
| | Sarana dan Prasarana | |
| | Sumber Dana | |

Transkrip Hasil Observasi
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang Banjarnegara

1. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/Tanggal : Kamis 13 Desember 2018
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Bawang
Observasi ke : 3

| Komponen | Hal yang Diamati | YA | Tidak | Deskripsi/ Keterangan |
|---|--|-----------|--------------|--|
| Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket | 1. Persiapan a. Pelatih datang sebelum kegiatan ekstra dimulai | √ | | Pak IM datang sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai. Pak AA datang setelah kegiatan ekstrakurikuler dibuka dan dimulai. |
| | b. Pelatih menyiapkan alat untuk kegiatan ekstra | | √ | Pelatih hanya memerintahkan siswa untuk mengambil alat di gudang tempat penyimpanan alat. |
| | c. Kegiatan ekstra dimulai tepat waktu | √ | | Kegiatan dimulai tepat waktu yaitu pukul 14.30 WIB. |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | 2. Kegiatan awal | | |
| | a. Pelatih memulai dengan berdoa dan memimpin pemanasan | | √ Pelatih tidak mengawali dengan doa dan langsung menuju penjelasan mengenai menu latihan. |
| | b. Pelatih memberi penjelasan menu latihan | √ | Pelatih menjelaskan bahwa menu latihan hari ini masih seputar game namun pelatih menginstruksikan untuk mengoptimalkan serangan yang dilakukan. |
| | c. Pelatih menentukan menu latihan sesuai program latihan yang dibuat. | √ | Pelatih menginstruksikan untuk memperbanyak game dan kekompakan tim. Lebih banyak berbagi bola dengan kawan daripada harus mendribling bola sendirian. |
| | 3. Kegiatan Inti | | |
| | a. Pelatih aktif memberi contoh gerakan saat latihan | | √ Pelatih hanya mengawasi dari pinggir lapangan. |
| b. Pelatih memberikan instruksi/ arahan | √ | Pelatih memberikan instruksi dari pinggir lapangan. | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | 4. Penutup | | |
| | a. Pelatih memimpin / meminta untuk melakukan pendinginan | √ | Pelatih menunjuk satu siswa untuk memimpin pendinginan. |
| | b. Pelatih memberi evaluasi terhadap latihan | √ | Pelatih melakukan evaluasi terhadap latihan pada hari ini. Evaluasi latihan hari ini terkait dengan <i>finishing</i> atau penyelesaian akhir saat di depan ring. Pelatih menginstruksikan untuk lebih tenang agar bola lebih mudah masuk sehingga serangan bisa lebih efektif. |
| | c. Pelatih memimpin doa bersama | | √ Doa dipimpin oleh salah seorang siswa. |
| d. Pelatih meminta siswa untuk mengembalikan alat | √ | Pelatih menunjuk salah seorang siswa putra untuk mengembalikan alat ke gudang penyimpanan. | |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | 5. Partisipasi Anggota | | | |
| | d. Peserta ekstrakurikuler datang tepat waktu | √ | | Peserta datang tepat waktu. |
| | e. Salah seorang pengurus ekstrakurikuler (selain pelatih) datang untuk mengontrol/melihat jalannya kegiatan | | √ | Tidak ada pengurus yang datang saat kegiatan ekstrakurikuler / Hanya terdapat pelatih dan peserta ekstrakurikuler saja. |
| | f. Peserta yang datang lebih dari 50% dari jumlah peserta keseluruhan | √ | | Peserta yang datang adalah 23 orang. |

Keterangan / Catatan :

Ekstrakurikuler dimulai pada pukul 14.30 dan diakhiri pada pukul 16.30 WIB. Pelatih datang tepat waktu begitu juga peserta didik yang sebelum kegiatan dimulai sudah berada dilapangan untuk menunggu kedatangan pelatih.

Pelatih menyampaikan menu latihan hari ini masih sama dengan minggu sebelumnya yaitu latihan bennain atau game. Pelatih juga menekankan untuk lebih mengoptimalkan sebuah serangan sehingga bisa berbuah menjadi point. Pelatih meminta pemain agar lebih tenang dalam melakukan *finishing* saat berada di dekat ring.

Evaluasi juga dilakukan oleh pelatih untuk terus meningkatkan kemampuan dan kekompakan tim menjelang kejuaraan POPDA yang sebentar lagi akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Tidak ada pengurus yang datang pada hari ini, hanya ada pelatih saja. Kegiatan diakhiri dengan pendinginan dan doa kemudian alat kembali disimpan di gudang.

2. Kegiatan Lain yang Diikuti / Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tidak ada kegiatan atau kejuaraan yang diikuti maupun dilaksanakan oleh ekstrakurikuler basket selama peneliti melakukan penelitian.

| Komponen | Hal yang Diamati | Diskripsi / Keterangan |
|--|----------------------------|-------------------------------|
| Kegiatan yang Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara | Nama Kegiatan | |
| | Waktu Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Persiapan yang Dibutuhkan | |
| | Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Partisipasi Anggota | |
| | Sarana dan Prasarana | |
| | Sumber Dana | |

Transkrip Hasil Observasi
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang Banjarnegara

1. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Desember 2018
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Bawang
Observasi ke : 4

| Komponen | Hal yang Diamati | YA | Tidak | Deskripsi/ Keterangan |
|---|---|----|-------|---|
| Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Basket | 1. Persiapan | | | |
| | a. Pelatih datang sebelum kegiatan ekstra dimulai | √ | | Kedua pelatih datang sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai. |
| | b. Pelatih menyiapkan alat untuk kegiatan ekstra | | √ | Pelatih tidak menyiapkan tetapi meminta siswa untuk mengambil alat di gudang. |
| | c. Kegiatan ekstra dimulai tepat waktu | √ | | Kegiatan dimulai tepat waktu yaitu pukul 15.00 WIB. |
| | 2. Kegiatan awal | | | |
| | a. Pelatih memulai dengan berdoa dan memimpin pemanasan | | √ | Pelatih memerintahkan siswa untuk memimpin doa sekaligus pemanasan. |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | b. Pelatih memberi penjelasan menu latihan | √ | | Pelatih menjelaskan menu latihan hari ini sama dengan minggu yang lalu dan masih untuk persiapan event POPDA yang akan diikuti. |
| | c. Pelatih menentukan menu latihan sesuai program latihan yang dibuat. | √ | | Menu latihan yang dibuat oleh pelatih adalah tahapan mengolah prestasi. Yaitu persiapan untuk POPDA |
| | 3. Kegiatan Inti | | | |
| | a. Pelatih aktif memberi contoh gerakan saat latihan | | √ | Pelatih tidak memberi contoh atau gerakan. |
| | b. Pelatih memberikan instruksi/ arahan | √ | | Pelatih memberikan instruksi saat siswa melakukan game. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 4. Penutup | | | |
| | a. Pelatih memimpin / meminta untuk melakukan pendinginan | | √ | Pelatih meminta salah seorang siswa untuk memimpin pendinginan. |
| | b. Pelatih memberi evaluasi terhadap latihan | √ | | Evaluasi yang dilakukan adalah mengenai pemberian motivasi mental bertanding siswa oleh pelatih. |
| | c. Pelatih memimpin doa bersama | √ | | Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama. |
| | d. Pelatih meminta siswa untuk mengembalikan alat | √ | | Pelatih meminta 2 orang siswa putra untuk menghitung alat dan mengembalikannya ke gudang penyimpanan. |
| 5. Partisipasi Anggota | | | | |
| a. Peserta ekstrakurikuler datang tepat waktu | √ | | Peserta selalu datang tepat waktu dari observasi ke 1 sampai ke 4. Menunjukkan semangat yang tinggi dari peserta didik. | |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | b. Salah seorang pengurus ekstrakurikuler (selain pelatih) datang untuk mengontrol/melihat jalannya kegiatan | | √ | Tidak ada pengurus yang datang hingga observasi ke 4. |
| | c. Peserta yang datang lebih dari 50% dari jumlah peserta keseluruhan | √ | | Peserta yang hadir adalah 23 orang. |

Keterangan / Catatan :

Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pada pukul 15.00 WIB karena cuaca yang masih cukup panas. Peserta didik selalu hadir tepat waktu dari observasi pertama hingga observasi terakhir. Semangat yang tinggi dari siswa membuat kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik meskipun pelatih terkadang terlambat.

Dalam 4 kali melakukan observasi, tidak ada variasi mengenai menu latihan. Menu latihan hanya bermain dan bermain saja. Tidak ada pembenahan tehnik dasar atau taktik yang disampaikan oleh pelatih. Pelatih hanya, meminta untuk lebih tenang melakukan penyelesaian akhir tetapi tanpa memberi contoh. Namun meskipun menu latihan tidak bervariasi, siswa didik tidak bosan dengan latihan yang diterapkan oleh pelatih. Peserta masih berlatih dengan sungguh-sungguh ditunjukkan dengan rasa ingin saling mengalahkan antar siswa saat bermain game.

Sampai pada observasi ke-4 tidak ada pengurus yang datang untuk melihat atau memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Pengurus yang ada hanya kedua pelatih saja. Sejauh ini, proses pengelolaan alat yang dilakukan baik. Pelatih selalu menginstruksikan untuk menghitung alat terlebih dahulu sebelum dikembalikan ke gudang penyimpanan. Evaluasi yang dilakukan juga baik meskipun tidak menyeluruh. Evaluasi dilakukan pelatih untuk memompa semangat peserta didik. Evaluasi biasanya berupa pemberian semangat atau motivasi kepada peserta didik agar nantinya dalam kejuaraan bisa memberikan yang terbaik.

2. Kegiatan Lain yang Diikuti / Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tidak ada kegiatan atau kejuaraan yang diikuti maupun dilaksanakan oleh ekstrakurikuler basket selama peneliti melakukan penelitian.

| Komponen | Hal yang Diamati | Diskripsi / Keterangan |
|--|----------------------------|-------------------------------|
| Kegiatan yang Dilaksanakan Ekstrakurikuler Basket SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara | Nama Kegiatan | |
| | Waktu Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Persiapan yang Dibutuhkan | |
| | Pelaksanaan Kegiatan | |
| | Partisipasi Anggota | |
| | Sarana dan Prasarana | |
| | Sumber Dana | |

Lampiran 11. Hasil Studi Dokumen

**Pedoman Studi Dokumen
Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang Banjarnegara**

| No. | Dokumen | Keadaan | | Keterangan |
|-----|--|---------|-------|--|
| | | Ada | Tidak | |
| 1. | SK Keputusan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Basket | | | Tidak tersedia |
| 2. | Program Kerja Pengurus | | | Tidak ada program kerja pengurus khusus yang di buat |
| 3. | Kalender dan Daftar Kegiatan Rutin Ekstrakurikuler Basket | | | Tidak tersedia |
| 5. | Struktur Organisasi | | | Tertera dalam lampiran |
| 6. | Peraturan dan Pembagian Tugas Kepengurusan | | | Tidak ada peraturan yang khusus dibuat untuk pengurus. Pembagian tugas sesuai dengan jabatan di struktur organisasi. |
| 7. | Daftar Pengurus Aktif Ekstrakurikuler | | | Ada dalam struktur organisasi |
| 8. | Daftar Anggota Ekstrakurikuler | √ | | Tertera dalam lampiran |
| 9. | Presensi Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler | | | Tidak ada presensi yang khusus dibuat untk ekstrakurikuler. Presensi biasanya hanya ditulis dalam selembor kertas. |
| 10. | Presensi Rapat Pengurus | | | Tidak ada rapat khusus |
| 11. | Jadwal Kegiatan Latihan | √ | | Tertera dalam lampiran |
| 12. | Foto Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler | √ | | Tertera dalam lampiran |
| 13. | Foto Piagam | √ | | Tertera dalam lampiran |
| 14. | Contoh Laporan Kegiatan yang diikuti Ekstrakurikuler | √ | | Contoh laporan penyelenggaraan POPDA tahun 2018 |
| 15. | Contoh Anggaran Dana Kegiatan yang Diikuti Maupun yang Diselenggarakan | | | Tertera dalam laporan kegiatan yang diikuti |

Pedoman Studi Dokumen
Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang Banjarnegara

| | | | |
|-----------|----------------------------------|----|--|
| A. | Perencanaan / Perencanaan | | |
| 1. | Perencanaan Tujuan | | |
| | Hasil Wawancara | IM | Ekstrakurikuler dulu dibentuk atas gagasan saya tahun 2008. Dulu tujuan dibentuk agar anak tahu tentang bola basket juga untuk menambah pengalaman gerak anak. Tahun pertama saya menangani ekstrakurikuler langsung berbuah hasil dulu langsung menjuarai SMADA Cup walaupun Cuma juara 2. |
| | | FA | Kalau tujuannya mungkin yang utama untuk menyalurkan bakat dari siswa di bidang olahraga khususnya bola basket. Selain itu juga untuk mengembangkan prestasi di bidang non akademik karena akhirnya sekarang dari basket juga SMP Negeri 1 Bawang mulai dikenal di kabupaten Banjarnegara. Kalau untuk surat keputusan nomor berapa sepertinya ada tapi mungkin kurang tahu saya mas berdasarkan SK nomor berapa. Kalau dari SK ya mungkin SK mengajar nomor 423 tentang pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar itu mas dimana guru penjas diwajibkan untuk membina dan mengampu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. |
| | | AA | Tujuannya dulu untuk mengenalkan basket kepada anak-anak saat pembelajaran penjas. Jadi anak juga tidak bosan kalau olahraga harus di lapangan sepak bola terus mas. |

| | | | |
|-----------|---|----|---|
| | Kesimpulan | | Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bawang dimulai dari menentukan tujuan awal diselenggarakannya ekstrakurikuler basket. Dibentuk pada tahun 2008, awalnya ekstrakurikuler basket dibentuk untuk menambah pengalaman gerak dan pengetahuan siswa mengenai olahraga bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Pada tahun pertama dibentuk, ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang langsung memberikan prestasi dengan menjadi runner up kompetisi basket SMADA Cup tahun 2008. Seiring berkembangnya ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang, tujuan kemudian diperluas. Yaitu untuk meraih prestasi dan membawa nama baik SMP Negeri 1 Bawang di tingkat Kabupaten Banjarnegara. |
| 2. | Perencanaan Sarana dan Prasarana | | |
| | Hasil Wawancara | FA | Sarana dan Prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang memang tergolong kurang. Seperti ukuran lapangan yang belum standart, ring juga belum standart apalagi lantainya juga memakai batako bukan cor. Kalau untuk perencanaannya biasanya dari guru olahraga membuat pengajuan dana atau membuat proposal untuk menambah alat seperti bola basket atau mungkin mengadakan pembaharuan seperti pengecatan lapangan atau ring dan lain sebagainya. Dananya dari sekolah tapi berdasarkan pengajuan atau permohonan proposal dari guru olahraga. |
| | | IM | Untuk pengadaan bola basket dan alat lainnya saya yang mengajukan. Saya membuat sebuah permohonan dana atau proposal pengajuan dana |

| | | | |
|--|-----------------|----|---|
| | | | ke kepala sekolah untuk membeli alat. Baik itu bola atau alat lainnya. Biasanya saya sekalian mengajukan alat juga untuk pembelajaran penjas yang sekiranya kurang dan perlu ditambah. Jadi saya harus membuat pengajuan dan permohonan dana keberlangsungan ekstrakurikuler. |
| | | AA | Jadi nanti PakIM membuat proposal pengajuan dana untuk keperluan ekstrakurikuler biasanya sekalian alat yang akan dipakai untuk pembelajaran penjas yang lain mas. Nanti yang kurang apa, yang perlu di perbaharui apa. Biasanya Pak IM akan membuat pengajuan ke sekolah untuk membeli peralatan untuk menunjang pembelajaran dan ekstrakurikuler. |
| | Kesimpulan | | Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler dilakukan oleh ketua sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler. Bapak IM selaku penanggung jawab akan membuat sebuah proposal pengajuan dana yang nanti akan diajukan ke sekolah untuk membeli beberapa peralatan yang diperlukan untuk ekstrakurikuler. Dana yang digunakan untuk membeli peralatan ekstrakurikuler berasal dari sekolah. Pengadaan peralatan yang baru dilakukan apabila ada beberapa peralatan yang sudah tidak layak digunakan. |
| 3. Perencanaan Keuangan dan Pendanaan | | | |
| | Hasil Wawancara | IM | Semua dana yang dikeluarkan untuk ekstrakurikuler berasal dari dana BOS sekolah mas. Prosedurnya jika ingin meminta dana ya harus membuat permohonan atau pengajuan dulu. Tapi semua dana berasal dari dana BOS (bantuan |

| | | | |
|--|------------|----|--|
| | | | operasional siswa). |
| | | FA | Kalau dari sekolah tetap kita anggarkan jika memang SMP Negeri 1 Bawang akan mengikuti sebuah kejuaraan. Dananya berasal dari BOS untuk kegiatan Siswa. Biasanya ya itu tadi mas, guru yang bersangkutan atau guru olahraga membuat sebuah proposal pengajuan dana untuk mengikuti sebuah kejuaraan. Mulai dari anggarannya, kemudian transportasi pemain, konsumsi dan juga uang saku pemain sudah ada dalam pengajuan dana atau proposal yang dibuat oleh guru olahraga. |
| | | AA | Semua dana ekstrakurikuler berasal dari dana BOS sekolah semua mas. |
| | Kesimpulan | | Apabila ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang membutuhkan dana, maka penanggung jawab akan membuat sebuah proposal pengajuan dana terkait dengan kegiatan yang akan diikuti atau diselenggarakan. Dana seluruhnya berasal dari BOS (Bantuan Operasional Siswa) yang dikeluarkan oleh bendahara sekolah melalui persetujuan dari kepala sekolah dan berdasarkan pengajuan oleh penanggungjawab ekstrakurikuler. |

| 4. | Perencanaan Pelatih dan Peserta | | |
|----|---------------------------------|----|--|
| | Hasil Wawancara | IM | <p>Pelatihnya disini saya sendiri mas. Dibantu dengan pak AA. Terkadang juga ada alumni siswa sini yang dulu ikut basket juga membantu melatih. Pelatihnya disini saya sendiri mas, belum pernah mengambil atau membayar pelatih yang memang berkompeten di bidang basket. Jadi saya tangani sendiri dengan pak AA.</p> <p>Yang jelas disini kami terkendala masalah dana mas. Belum ada anggaran danakhusus yang diberikan oleh sekolah untuk menyewa atau membayar pelatih. Padahal kalau saya lihat akan lebih efektif jika anak-anak ini ada yang melatih selain saya. Karena saya juga terkadang banyak keperluan, sehingga anak terpaksa untuk latihan sendiri atau dengan pak AA. Sekolah-sekolah yang lainseperti SMP 1 Banjarnegra, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 1 Rakit, itu semuanya pakai pelatih yang bagus mas. Saya dulu juga pernah cari-cari info tentang pelatih yang melatih di sekolah-sekolah tersebut, memang biayanya juga tidak murah mas. Berkisar antara 50 - 100 ribu untuk sekali melatih. Nah kita sangat mempertimbangkan itu, karena terus terang saja untuk dana kita memang belum ada yang khusus untuk menyewa pelatih.</p> <p>Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang geraknya bagus, luwes terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.</p> |

| | | | |
|--|--|----|---|
| | | | <p>Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik teknik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti ekstrakurikuler, bisa dari keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat pembelajaran penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.</p> |
| | | FA | <p>Pelatih memang kita tidak menggunakan dari pihak luar atau menyewa pelatih dariluar mas terus terang karena masalah anggaran dana yang belum ada untuk membayarpelatih, Pelatih disini istilahnya gotong royong mas Dari guru olahraga Pak IM yang menjadi penanggung jawab dibantu oleh Pak AA Tetapi kadang juga ada alumni dari siswa ekstrakurikuler basket yang sudah lulusjuga ikut membantu menularkan ilmunnya pada adik kelas. Bukan melatih ya tapi menularkan ilmu dan berbagai pengalaman begitu kira-kira istilahnya. Juga mungkin dari peserta ekstrakurikuler yang lebih tinggi kelasnya misalkan yang kelas VIII mengajari adik-adiknya yang kelas VII begitu mas. Jadi memang untuk pelatih kita tidak ada pihak luar yang diminta untuk melatih ekstrakurikuler. Kalau ditanya pelatihnya siapa ya kami menjawab Pak IM selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dan juga guru olahraga begitu mas.</p> <p>Kalau dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, direkrut berdasarkan kemampuan gerakanya saat</p> |

| | | | |
|--|--|----|--|
| | | | <p>mengikuti pembelajaran bola basket mas setahu saya. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan gerak dalam bermain basket akan diminta oleh Pak IM maupun Pak AA untuk mengikuti ekstrakurikuler. Nah saat mengikuti ekstrakurikuler, anak tersebut diasah baik tehnik maupun fisiknya agar bisa lebih terampil dalam bermain basket oleh Pak IM dan Pak AA.</p> |
| | | AA | <p>Pelatih disini hanya Pak IM dengan saya. Belum pernah menyewa pelatih dari luar mas. Kendala utamanya tentu saja dananya yang belum ada anggaran untuk menyewa pelatih dari luar mas. Jadi untuk pelatih ekstra disini, Pak IM dengan saya mas. Tetapi terkadang juga ada alumni yang datang untuk membagi ilmu atau membantu melatih anak-anak itu mas. Jadi kalau pas saya dan Pak IM tidak ada biasanya latihan sendiri dengan kakak-kakak alumni itu mas. Peserta ekstrakurikuler kita ambil berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas mas. Anak yang aktif dan kemampuan geraknya bagus akan saya minta untuk mengikuti ekstra basket mas. Tapi juga tidak jarang anak itu datang sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler. Jadi anak yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler kita data dulu kemudian kita masukkan dalam peserta ekstrakurikuler.</p> |

| | | |
|-----------|---|---|
| | Kesimpulan | <p>Dana menjadi kendala dari ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang tidak menggunakan atau menyewa pelatih dari pihak luar. Selain dari guru penjas, ekstrakurikuler basket juga dibantu oleh alumni yang dengan sukarela datang untuk membantu melatih ekstrakurikuler. Untuk perencanaan siswa/siswi yang akan mengikuti ekstrakurikuler di ambil berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas. Anak yang kemampuan geraknya bagus saat mengikuti pembelajaran penjas terutama materi basket, akan diminta oleh Bapak IM ataupun Bapak AA selaku guru penjas untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Selain itu, ada juga siswa/siswi yang memang berkeinginan sendiri untuk mendaftar dan mengikuti ekstrakurikuler basket.</p> |
| 5. | Perencanaan Program (program jangka pendek dan jangka panjang) | |
| | Hasil Wawancara | <p>IM</p> <p>Kalau program jangka pendeknya saya mentargetkan tahun depan yang putri bisa juara 1 POPDA mas karena dari beberapa tahun terakhir yang putri hanya jadi semifinalis. Jadi saya berharap tahun depan tim putri bisa juara 1 POPDA. Kalau dari tim putra saya berharap masih bisa mempertahankan gelar juara. Karena 3 tahun berturut-turut selalu bisa jadi juara 1 POPDA. Kalau program jangka panjangnya saya berharap bisa mempunyai lapangan yang standart dan juga bisa mengikuti kejuaraan tingkat nasional. Saya berharap semuanya bisa terwujud melalui usaha yang keras dari pengurus dan juga semangat dari anak-anak.</p> |

| | | | |
|--|--|----|---|
| | | FA | <p>Kalau untuk program mungkin Pak IM yang menyusun ya mas. Tapi kalau dari pihak sekolah tetap ada yang namanya target itu pasti ada mas. Targetnya dalam waktu dekat ini adalah memperbaiki sarana dan prasarana yang ada ya mas karena tahu sendiri bagaimana keadaan lapangan dan juga ring yang jauh dari kata standart. Dari segi prestasi targetnya adalah juara 1,2 atau 3 basket putra di tingkat karesidenan karena syukur 3 tahun ini tim basket putri selalu mendapat juara 1 ditingkat kabupaten jadi kita naikkan sedikit targetnya bisa juara di tingkat karesidenan. Kalau dari tim putra mungkin kita akan sedikit menurunkan target karena kita tahu, sekolah lain hampir semua pakai pelatih dari luar dengan biaya yang mahal. Kalau sini seperti kita ketahui bahwa pelatihnya gotong royong jadi mungkin masih kalah bersaing dengan sekolah di Kota. Untuk target tim putri mungkin bisa juara 1 Kabupaten itu sudah luar biasa kalau menurut saya mas. Karena 3 tahun belakangan ini kita hanya puas menjadi , semifinalis saja atau juara 3 bersama.</p> |
| | | AA | <p>Program jangka pendeknya mungkin ini ya mas. POPDA yang tahun depan akan diselenggarakan harapannya bisa juara lagi mas baik dari tim putra maupun tim putri semoga bisa juara lagi mas. Kalau jangka panjang bisa punya lapangan dan peralatan yang standart untuk ekstrakurikuler basket. Mungkin itu mas kalau program jangka pendek maupun panjang. Yang jelas kita berharap ekstrakurikuler semakin maju dengan prestasinya.</p> |

| | | |
|-----------------------------------|-----------------|--|
| | Kesimpulan | <p>Menjuarai event POPDA tahun depan menjadi salah satu target jangka pendek yang baru dipersiapkan oleh pengurus basket SMP Negeri 1 Bawang. Pengurus berharap bisa mencapai target untuk menjuarai POPDA (Pekan Olahraga Daerah) sekaligus mempertahankan gelar dan kembali membuat nama SMP Negeri 1 Bawang dikenal sebagai salah satu sekolah dengan prestasi yang bagus di bidang akademik maupun non akademik khususnya basket. Sementara untuk program jangka panjang, pengurus berharap bisa mempunyai lapangan yang standart dan peralatan yang cukup dan memadai untuk keberlangsungan dan kemajuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang.</p> |
| B. Organisasi / Organisasi | | |
| 1. Struktur Organisasi | | |
| | Hasil Wawancara | <p>IM</p> <p>Struktur organisasi disini tidak ada yang memang dibuat untuk ekstrakurikuler. Paling hanya pengurus pokok saja. Saya sebagai pembina dan penanggung jawab ekstra, pak AA sebagai pembina dan pembantu di ekstrakurikuler. Kepala Sekolah tetap berwenang sebagai penanggung jawab umum dari keberlangsungan ekstrakurikuler, kemudian ada pak FA sebagai koordinator ekstrakurikuler. Paling hanya itu saja mas. Kalau bendahara tidak ada yang khusus untuk ekstrakurikuler, bendahara tetap bendahara sekolah. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap pendanaan. Dana yang dibutuhkan atau</p> |

| | | | |
|--|--|----|---|
| | | | dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian pak FA sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab sebagai koordinator untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian saya sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding. |
| | | FA | Struktur organisasi ekstrakurikuler mungkin tidak ada mas yang khusus untuk ekstrakurikuler. Mungkin hanya Pak IM dan Pak AA saja. Hanya saja tetap ada pembagian tugasnya masing-masing. Seperti Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, saya sebagai koordinator, Pak IM sebagai ketua sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler dan Pak AA sebagai pendamping atau Pembina ekstrakurikuler dan siswa siswi kelas VII dan VIII sebagai peserta ekstrakurikuler. |
| | | AA | Struktur organisasi dari ekstrakurikulerl mungkin hanya Pak IM dengan saya saja mas yang menjadi penanggung jawab ekstrakurikuler. Kalau penanggung jawab umum Ibu Kepala Sekolah kemudian dibawahnya ada Pak FA selaku Waka Kesiswaan yang juga merupakan koordinator ekstrakurikuler. mungkin hanya itu mas pengurus ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum, Pak FA |

| | | |
|--|-------------------|---|
| | | <p>sebagai koordinator, Pak IM dengan saya Sebagai pembina ekstrakurikuler sekaligus sebagai pelatih. Ibu kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pemberi keputusan juga terkait dengan pendanaan yang akan dikeluarkan untuk mengikuti sebuah kejuaraan. Pak FA selaku koordinator bertugas untuk mengkoordinasi antara Ibu Kepala Sekolah dengan pembina ekstrakurikuler. Pak IM dengan saya bertugas untuk membina dan mengelola jalannya ekstrakurikuler juga sekaligus melatih dan mendidik anak-anak.</p> |
| | <p>Kesimpulan</p> | <p>Pengurus ekstrakurikuler terdiri dari : Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler dan juga anggaran dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Waka Kesiswaan sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler bertugas untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, Ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang Dan pembina dan pelatih ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding.</p> |

| | | | |
|----|--|----|--|
| 2. | SDM (pengurus, guru, peserta dan pelatih) | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>1. Pengurus</p> <p>Struktur organisasi disini tidak ada yang memang dibuat untuk ekstrakurikuler. Paling hanya pengurus pokok saja. Saya sebagai pembina dan penanggung jawab ekstra, pak AA sebagai pembina dan pembantu di ekstrakurikuler. Kepala Sekolah tetap berwenang sebagai penanggung jawab umum dari keberlangsungan ekstrakurikuler, kemudian ada pak FA sebagai koordinator ekstrakurikuler. Paling hanya itu saja mas. Kalau bendahara tidak ada yang khusus untuk ekstrakurikuler, bendahara tetap bendahara sekolah.</p> <p>2. Guru</p> <p>Bukan hanya berpusat pada pengurus intinya saja tapi baik guru-guru yang lain juga mendukung perkembangan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang ini. Maka tak jarang saat tim basket SMP Negeri 1 Bawang bertanding beberapa guru juga ikut datang menyemangati anak-anak yang bertanding. Ada juga beberapa yang dermawan untuk membawakan konsumsi air mineral maupun makanan ringan seperti roti atau pisang.</p> <p>3. Peserta</p> <p>Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang gerakanya bagus, luwes terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.</p> |

| | | |
|--|----|---|
| | | <p>Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik tehnik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti ekstrakurikuler, bisa dari keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat pembelajaran Penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket.</p> <p>4. Pelatih</p> <p>Pelatihnya disini saya sendiri mas. Dibantu dengan pak AA. Terkadang juga ada alumni siswa sini yang dulu ikut basket juga membantu melatih. Pelatihnya disini saya sendiri mas, belum pernah mengambil atau membayar pelatih yang memang berkompeten di bidang basket. Jadi saya tangani sendiri dengan pak AA.</p> <p>Kalau saya optimis masih bisa terus mengimbangi mas. Cuma dari segi fasilitas memang kami akui kami kalah dan sekolah yang menyewa pelatih tadi. Mereka pelatih ada, fasilitas juga oke. Jadi disini menurut saya tinggal bagaimana kita menyemangati anak-anak mas. Saya melatih otodidak belajar sendiri mas, jadi apa yang saya pelajari saat melihat pelatih-pelatih lain bertanding coba saya terapkan kepada anak-anak disini. Yang jelas disini kami punya semangat yang lebih untuk mengalahkan sekolah-sekolah lain yang memang punya kelebihan pada pelatihnya.</p> |
| | FA | <p>1. Pengurus</p> <p>Struktur organisasi ekstrakurikuler mungkin tidak ada mas yang khusus untuk ekstrakurikuler. Mungkin hanya Pak IM dan Pak AA saja. Hanya</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>saja tetap ada pembagian tugasnya masing-masing. Seperti Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, saya sebagai koordinator, Pak IM sebagai ketua sekaligus penanggungjawab ekstrakurikuler dan Pak AA sebagai pendamping atau Pembina ekstrakurikuler dan siswa siswi kelas VII dan VIII sebagai peserta ekstrakurikuler.</p> <p>2. Guru</p> <p>Saat tim basket mengikuti sebuah pertandingan atau kejuaraan guru yang lain datang untuk memberikan support dan juga dukungan kepada tim basket yang sedang bertanding. Biasanya juga ditambah dengan membawa beberapa konsumsi untuk para pemain yang bertanding. Ada yang bawa pisang, atau roti, air mineral dan lain sebagainya. Jadi kalau strategi khususnya mungkin tidak ada hanya gotong royong dan kerjasama antar semua unit saja yang membuat ekstrakurikuler basket disini tetap eksis meskipun banyak kekurangannya.</p> <p>3. Peserta</p> <p>Kalau dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, direkrut berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran bola basket massetahu saya. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan gerak dalam bermain basket akan diminta oleh Pak IM maupun Pak AA untuk mengikuti ekstrakurikuler. Nah saat mengikuti ekstrakurikuler, anak tersebut diasah baik tehnik maupun fisiknya agar bisa lebih terampil dalam bermain basket oleh Pak IM dan Pak AA.</p> <p>4. Pelatih</p> |
|--|--|--|

| | | | |
|--|-----------------|----|--|
| | | | <p>Pelatih disini istilahnya gotong royong mas. Dari guru olahraga Pak IM yang menjadi penanggung jawab dibantu oleh Pak AA. Tetapi kadang juga ada alumni dari siswa ekstrakurikuler basket yang sudah lulus juga ikut membantu menularkan ilmunya pada adik kelasnya mas. Bukan melatih ya tapi menularkan ilmu dan berbagai pengalaman begitu kira-kira istilahnya. Juga mungkin dari peserta ekstrakurikuler yang lebih tinggi kelasnya misalkan yang kelas VIII mengajari adik-adiknya yang kelas VII begitu mas. Jadi memang untuk pelatih kita tidak ada pihak luar yang diminta untuk melatih ekstrakurikuler.</p> |
| | Kesimpulan | | <p>Pengurus ditunjuk oleh Kepala Sekolah berdasarkan pembagian tugasnya masing-masing sesuai dengan Surat Keputusan mengajar. Kemudian, guru mensupport kemajuan ekstrakurikuler dengan datang dan mendukung siswa/siswi saat mengikuti kejuaraan bola basket. Untuk pelatih dilatih oleh guru penjas sendiri karena adanya keterbatasan dana yang belum di anggarkan untuk menyewa pelatih dari pihak luar. Dan peserta dipilih berdasarkan kemampuan geraknya saat mengikuti pembelajaran penjas kemudian dikembangkan dan diasah kemampuannya saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p> |
| 3. Keuangan dan pendanaan ekstrakurikuler | | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>Semua dana yang masuk diterima oleh bendahara sekolah kemudian dirinci untuk apa saja dana tersebut. Jika ekstrakurikuler membutuhkan saya yang membuat proposal pengajuan dana.</p> |

| | | | |
|-----------|-----------------------------|----|--|
| | | FA | Pengelolaan dana yang masuk seluruhnya diterima oleh bendahara sekolah. Jika ingin menggunakan biasanya pihak yang bersangkutan akan membuat pengajuan dana dengan membuat sebuah proposal untuk kegiatan tertentu yang akan diikuti. |
| | | AA | Kalau untuk pengelolaan, dari bendahara sekolah mas yang mengelola. Kalau ekstrakurikuler membutuhkan dana, ya harus membuat permohonan dana dulu mas. Misalkan akan mengikuti sebuah kejuaraan, nanti kita buat dulu proposal pengajuan dana ke sekolah. Kita anggarkan kira-kira butuh berapa banyak untuk satu kali kejuaraan. Untuk uang transportasi, konsumsi dan yang penting saku untuk anak-anak itu mas. Nanti kita anggarkan semuanya, lalu kita buat proposal pengajuan dana ke sekolah. |
| | Kesimpulan | | Pengelolaan keuangan dan pendanaan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang berpusat pada bendahara sekolah. Dana seluruhnya berasal dari sekolah atau dana BOS (Bantuan Operasional Siswa). Seluruh dana yang masuk diterima dan dikelola oleh bendahara sekolah. Apabila ekstrakurikuler ingin menggunakan dana tersebut, maka penanggung jawab harus membuat satu preposal pengajuan dana beserta rincian dana yang dibutuhkan. |
| 4. | Sarana dan Prasarana | | |
| | Hasil Wawancara | IM | Ya kalau untuk bola biasanya selesai memakai kita simpan lagi di gudang sambil dihitung apakah lengkap jumlahnya saat mengembalikan. Tapi biasanya anak-anak itu kebanyakan juga membawa bola sendiri jadi |

| | | | |
|-----------|---|----|--|
| | | | <p>misalnya sudah banyak anak yang bawa bola, tidak perlu mengeluarkan bola dari gudang, cukup dengan bola yang dibawa oleh anak-anak. Kalau untuk lapangan biasanya satu tahun sekali kalau ada dana ya kita perbaharui catnya terutama garisnya. Kalau untuk ring ya apa adanya itu saja sudah mendingan dulu ringnya memakai seng jadi kalau bolanya memantul berbunyi cukup kencang. Sekarang sudah agak mending pakai papan kayu.</p> |
| | Kesimpulan | | <p>Pengorganisasian atau pengelolaan sarana dan pras arana ekstrakurikuler dilakukan dengan pemeliharaan alat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengembalikan dan menghitung bola basket setelah dipakai ke dalam gudang. Untuk lapangan, cat lapangan diperbaharui setiap satu tahun sekali dengan mengajukan proposal permohonan dana untuk pembaharuan cat lapangan.</p> |
| C. | Staff / staff | | |
| 1. | Perekrutan peserta ekstrakurikuler | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>Kalau untuk siswa yang mengikuti kami lihat dari aktivitas gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Biasanya anak yang gerakanya bagus, luwes, terutama pada basket, akan saya tawarkan untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Tapi juga kebanyakan anak disini mempunyai keinginan sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. Kalau keinginannya sudah besar kan kita tinggal melatih baik tehnik maupun fisiknya. Jadi disini untuk pengambilan anak yang mengikuti ekstrakurikuler, bisa dari keinginan sendiri untuk</p> |

| | | | |
|--|------------|----|--|
| | | | mengikuti ekstrakurikuler, bisa juga karena kemampuan gerakanya yang bagus saat pembelajaran penjas kemudian saya minta untuk mengikuti ekstrakurikuler basket. |
| | | FA | Kalau dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, direkrut berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran bola basket mas setahu saya. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan gerak dalam bermain basket akan diminta oleh Pak IM maupun Pak AA untuk mengikuti ekstrakurikuler. Nah saat mengikuti ekstrakurikuler, anak tersebut diasah baik tehnik maupun fisiknya agar bisa lebih terampil dalam bermain basket oleh Pak IM dan Pak AA. |
| | | AA | Peserta ekstrakurikuler kita ambil berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas mas. Anak yang aktif dan kemampuan gerakanya bagus akan saya minta untuk mengikuti ekstra basket mas. Tapi juga tidak jarang anak itu datang sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler Jadi anak yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler kita data dulu kemudian kita masukkan dalam peserta ekstrakurikuler. |
| | Kesimpulan | | Perekrutan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket memang terbilang cukup selektif. Siswa dipilih berdasarkan kemampuan gerakanya saat mengikuti pembelajaran penjas. Peserta didik dengan kemampuan gerak yang bagus dan apalagi memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket, tentunya akan mempermudah untuk mengembangkan bakat |

| | | | |
|-----------|--|----|---|
| | | | anak tersebut. Dengan kemampuan gerak yang bagus dan kemauan serta semangat mengikuti ekstrakurikuler yang tinggi, maka akan membuat anak berlatih secara sungguh-sungguh dan mempunyai visi yang tinggi untuk dapat mengembangkan kemampuannya baik teknik maupun fisik. |
| 2. | Perekrutan pelatih dan pengurus ekstrakurikuler | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>1. Pelatih Pelatihnya disini saya sendiri mas. Dibantu dengan pak AA. Terkadang juga ada alumni siswa sini yang dulu ikut basket juga membantu melatih. Pelatihnya disini saya sendiri mas, belum pernah mengambil atau membayar pelatih yang memang berkompeten di bidang basket. Jadi saya tangani sendiri dengan pak AA.</p> <p>2. Pengurus Dari Kepala Sekolah yang menunjuk untuk pengurus. Semuanya sudah ada pembagian tugasnya masing-masing. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap pendanaan. Dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian pak FA sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab sebagai koordinator untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian saya sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal</p> |

| | | | |
|--|--|----|---|
| | | | kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding. |
| | | FA | <p>1. Pelatih</p> <p>Pelatih memang kita tidak menggunakan dari pihak luar atau menyewa pelatih dari luar mas terus terang karena masalah anggaran dana yang belum ada untuk membayar pelatih. Pelatih disini istilahnya gotong royong mas. Ditu guru olahraga Pak IM yang menjadi penanggung jawab dibantu oleh Pak AA. Tetapi kadang juga ada alumni dari siswa ekstrakurikuler basket yang sudah lulus juga ikut membantu menularkan ilmunya pada adik kelasnya mas. Bukan melatih ya tapi menularkan ilmu dan berbagai pengalaman begitu kira-kira istilahnya. Juga mungkin dari peserta ekstrakurikuler yang lebih tinggi kelasnya misalkan yang kelas VIII mengajari adik-adiknya yang kelas VII begitu mas.</p> <p>2. Pengurus</p> <p>Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab terhadap keberadaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bawang. Juga bertanggung jawab terhadap dana yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk kepentingan ekstrakurikuler. Kemudian saya sebagai waka kesiswaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler basket. Kemudian Pak IM sebagai ketua dan penanggung jawab ekstrakurikuler bertugas untuk melatih, mendampingi siswa</p> |

| | | | |
|--|------------|----|--|
| | | | ketika bertanding atau mengikuti kejuaraan dan juga membuat proposal kegiatan atau kejuaraan yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Pak AA bertugas untuk melatih, mengawasi jalannya ekstrakurikuler juga mendampingi siswa ketika bertanding. |
| | | AA | <p>1. Pelatih</p> <p>Pelatih disini hanya Pak IM dengan saya. Belum pernah menyewa pelatih dari luar mas. Kendala utamanya tentu saja dananya yang belum ada anggaran untuk menyewa pelatih dari luar mas. Jadi untuk pelatih ekstra disini, Pak IM dengan saya mas. Tetapi terkadang juga ada alumni yang datang untuk membagi ilmu atau membantu melatih anak-anak itu mas. Jadi kalau pas saya dan Pak IM tidak ada biasanya latihan sendiri dengan kakak-kakak alumni itu mas.</p> <p>2. Pengurus</p> <p>Struktur organisasi dan ekstrakurikuler mungkin hanya Pak IM dengan saya saja mas yang menjadi penanggung jawab ekstrakurikuler. Kalau penanggung jawab umum Ibu Kepala Sekolah kemudian dibawahnya ada Pak FA selaku Waka Kesiswaan yang juga merupakan koordinator ekstrakurikuler. Mungkin hanya itu mas pengurus ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum, Pak FA sebagai koordinator, Pak IM dengan saya sebagai pembina ekstrakurikuler sekaligus sebagai Pelatih.</p> |
| | Kesimpulan | | Perekrutan pelatih tidak dilakukan karena tidak menggunakan pelatih dari luar pihak sekolah. Pelatih ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 |

| | | | |
|-----------|--|----|---|
| | | | Bawang adalah guru penjas. Tidak dilakukannya perekrutan dari pihak luar adalah karena terkendala masalah dana. Pengurus ekstrakurikuler ditunjuk kepala sekolah berdasarkan tugasnya masing-masing di sekolah. Pengurus ekstrakurikuler hanya terdiri dari pengurus inti saja yaitu Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum, waka kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, guru penjas sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler sekaligus sebagai pelatih, dan peserta ekstrakurikuler basket sebagian anggota. |
| D. | Pengarahan / Direksi | | |
| 1. | Pengarahan Mekanisme Kerja Pengurus Ekstrakurikuler oleh Pemimpin | | |
| | Hasil Wawancara | IM | Ibu Kepala Sekolah biasanya hanya mengarahkan terkait dengan kejuaraan yang akan diikuti oleh SMP Negeri 1 Bawang dan mana yang tidak. Atau biasanya di sela-sela rapat setelah upacara hari senin Ibu Kepala Sekolah melakukan pengarahan kepada saya pribadi terkait dana yang kemarin digunakan atau mengenai kejuaraan kedepannya. |
| | | FA | Pengarahan biasanya dilakukan saat ada rapat disela-sela rapat biasanya Ibu Kepala Sekolah mengarahkan mengenai kejuaraan mana yang akan diikuti ekstrakurikuler terkait dengan dananya. Kemudian Ibu Kepala Sekolah juga mengarahkan mana kejuaraan yang akan diikuti dan mana kejuaraan yang tidak diikuti. |
| | | AA | Ibu Kepala Sekolah biasanya mengarahkan terkait kejuaraan terdekat yang akan diikuti oleh tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Bagaimana persiapannya, bagaimana targetnya untuk |

| | | | |
|---|-----------------|----|---|
| | | | kejuaraan ini. Ibu Kepala Sekolah juga akan mengarahkan terkait masalah kejuaraan mana yang akan diikuti maupun yang tidak ingin akan diikuti. Pengarahan memang tidak bersifat formal saat dalam rapat, biasanya saat waktu-waktu luangbertemu dengan saya atau pak IM beliau akan berpesan tentang kejuaraan yang akan diikuti besok. |
| | Kesimpulan | | Pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pengurus dan pelatih ekstrakurikuler memang tidak bersifat formal dan tidak menyeluruh. Kepala Sekolah hanya mengarahkan terkait dengan kejuaraan dan juga dana yang akan di gunakan untuk mengikuti kejuaraan. Selanjutnya untuk eksekusinya diserahkan kepada pelatih atau pengurus ekstrakurikuler. |
| 3. Pengarahan Peserta Ekstrakurikuler oleh Pelatih | | | |
| | Hasil Wawancara | IM | Kita lihat dulu mana anak yang siap bertanding dan mana anak yang belum siap untuk bertanding mas. Biasanya saya sama ratakan antara kelas 7 dan kelas 8. Biar mereka semua juga punya pengalaman bertanding. Yang bagus kan kelihatan, kita kasih tulis dulu kemudian kita tetap mengikutsertakan yang lain jika kuota pemain masih tersisa. Seperti AV yang sekarang kelas 9 itu memang paling menonjol kemampuannya dibanding yang lain, jadi dia kita jadikan sebagai pendorong teman-temannya yang lain untuk memberikan kemampuan terbaiknya. Seleksi khusus tidak ada mas. Seleksi kita lakukan dengan proses. Jadi selama anak latihan kita pantau, kita amati mana yang bagus mana yang punya semangat tinggi. Jadi waktu akan |

| | | | |
|-----------|---------------------------|----|---|
| | | | <p>mengikuti sebuah kejuaraan saya sudah membuat catatan siapa saja yang akan mengikuti kejuaraan tersebut.</p> <p>Jadi disini menurut saya tinggal bagaimana kita menyemangati anak-anak mas. Saya melatih otodidak belajar sendiri mas, jadi apa yang saya pelajari saat melihat pelatih-pelatih lain bertanding coba saya terapkan kepada anak-anak disini. Yang jelas disini kami punya semangat yang lebih untuk mengalahkan sekolah-sekolah lain yang memang punya kelebihan pada pelatihnya.</p> |
| | Kesimpulan | | <p>Pengarahan yang dilakukan oleh pelatih kepada peserta ekstrakurikuler berupa motivasi dan dorongan untuk membuat anak semangat dan mentalnya menjadi kuat saat menghadapi kejuaraan atau lawan yang berat. Selain itu, faktor semangat dan tekad yang kuat juga menjadi salah satu bentuk arahan yang diberikan pelatih kepada peserta ekstrakurikuler saat mengikuti sebuah kejuaraan.</p> |
| E. | Evaluasi/ Evaluasi | | |
| 1. | Pengawasan Kerja | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>Pengawasan kerja saya rasa tidak ada. Disini semua sudah ada tugasnya masing-masing jadi untuk pengawasan tidak dilakukan oleh Kepala Sekolahmaupun Waka Kesiswaan. Jadi prinsipnya kita saling percaya karena sudah ada tugasnya masing-masing. Karena kita disini gotong royong saling bahu membahu jadi prinsipnya kita saling percaya pada kinerja dari</p> |

| | | | |
|-----------|-----------------------|----|---|
| | | | masing-masing pengurus. |
| | | FA | Pengawasan mungkin tidak ya mas, karena kita tahu disini sudah ada tugasnya masing-masing per unit. Jadi untuk jalannya kegiatan ekstrakurikuler seluruhnya kita serahkan kepada Pak IM maupun Pak AA selaku guru olahraga sekaligus pembina ekstrakurikuler. |
| | | AA | Kalau pengawasan mungkin tidak ada ya mas. Karena disini kita sudah tahu mana tugasnya masing-masing jadi kami akan melaksanakan tugas tersebut sebaik mungkin Jadi untuk pengawasan tidak dilakukan karena saling percaya saja mas terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing mas. |
| | Kesimpulan | | Pengawasan kerja tidak dilakukan oleh pemimpin dan hanya berdasarkan saling percaya karena sudah ada pembagian tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. |
| 2. | Evaluasi Kerja | | |
| | Hasil Wawancara | IM | Evaluasi tetap kita lakukan mas. Biasanya setelah mengikuti kejuaraan saya lakukan evaluasi dengan Pak AA atau guru lain. Apa yang kurang dan apa yang harus dipertahankan. Misalnya kemarin kalah, kenapa bisa kalah. Apa yang perlu ditambah agar besok bisa menang. Evaluasi tetap kita lakukan untuk terus meningkatkan kualitas ekstrakurikuler. Tapi waktunya tidak harus formal. Biasanya di sela-sela mengajar kita ngobrol dengan guru lain tentang bagaimana anak-anak kemarin saat mengikuti kejuaraan kurangnya apa. Saya pribadi juga melakukan evaluasi pada diri sendiri kira-kira apa yang perlu ditambah agar anak-anak mampu bersaing |

| | | | |
|--|--|----|--|
| | | | dengan sekolah lain. Evaluasi biasanya seperti itu mas. Biasanya guru lain juga menanyakan kepada saya bagaimanahasil kejuaraan kemarin. Lawan mana yang susah kemudian bagaimana anak-anak saat bertanding. Dengan demikian secara tidak langsung evaluasi dilakukan meskipun tidak formal harus dalam rapat seperti itu mas. |
| | | FA | Evaluasi tetap selalu kita adakan tapi tidak kadang tidak terlalu formal harus dalam satu ruangan kemudian melakukan evaluasi seperti itu tidak. Biasanya setelah mengikuti kejuaraan entah saya atau guru yang lain menanyakan bagaimana pertandingan kemarin baik kegagalan maupun keberhasilan. Biasanya dilakukan disela-sela jam mengajar, apa yang kurang kemudian apa yang perlu ditingkatkan dan apa yang perlu dipertahankan. Evaluasinya biasanya semacam itu mas kita tidak formal tetapi tetap memantau perkembangan dan kemajuan ekstrakurikuler. Semua pihak biasanya akan memberikan masukan kepada saya maupun Pak IM tentang apa yang harus diperbaiki. Kemudian Pak IM yang berbenah setelah melihat beberapa masukan dan juga situasi dan kondisi yang terjadi selama pertandingan kemarin. |
| | | AA | Evaluasi tetap kita lakukan setelah mengikuti kejuaraan. Walaupun sifatnya tidak formal, tapi kita tetap berusaha memperbaiki atau menambah apa yang telah kita capai. Evaluasi biasanya dilakukan saat waktu-waktu luang mengajar, biasanya guru guru yang lama akan memberikan masukan kepada saya maupun Pak IM mengenai event yang diikuti. Apa yang perlu ditambah dan |

| | | | |
|-----------|---|----|--|
| | | | <p>apa yang perlu dipertahankan. Jadi evaluasi tidak dilakukan saya dengan Pak IM saja. Tetapi guru lain juga ikut mengevaluasi kejuaraan yang baru saja diikuti entah itu juara maupun tidak, tetap kita adakan evaluasi walaupun sifatnya tidak formal. Secara tidak langsung seluruh pihak ikut melakukan evaluasi terhadap prestasi tim basket SMP Negeri 1 Bawang. Dari Ibu Kepala Sekolah biasanya akan menyampaikan sedikit evaluasinya saat rapat rutin setelah upacara hari senin mas. Biasanya beliau akan mengevaluasi seluruh program yang telah dilaksanakan baik itu program pengajaran maupun non pengajaran seperti ekstrakurikuler. Beliau akan berpesan untuk terus meningkatkan kinerja dan memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.</p> |
| | Kesimpulan | | <p>Evaluasi dilakukan oleh seluruh pihak yang peduli terhadap kemajuan ekstrakurikuler. Meskipun sifatnya tidak formal, hal tersebut terbukti efektif dengan terus berkembangnya ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Kepedulian guru maupun staff yang lain terhadap keberlangsungan ekstrakurikuler juga menunjukkan sinergi dan kerjasama yang baik antara pengurus maupun guru yang lain.</p> |
| 3. | Evaluasi Mengenai Hambatan Program Ekstrakurikuler | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>Hambatan terbesar ekstrakurikuler sampai saat ini kalau menurut saya adalah dana mas. dana disini hanya dari BOS (Bantuan Operasional Siswa). Sementara kita tahu kalau pengeluaran dana BOS harus diminimalkan seminimal mungkin Karena disini kami belum punya sponsor yang mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler.</p> |

| | | |
|--|----|---|
| | | <p>Sejauh ini yang saya ketahui sponsor hanya pada orang tua siswa yang kemarin membuat seragam atau kostum untuk ekstrakurikuler. Sementara kita tahu jika mengikuti sebuah kejuaraan dana yang dikeluarkan cukup banyak mas. Untuk transportasi, konsumsi dan uang saku anak-anak itu jumlahnya juga lumayan banyak untuk sekali mengikuti kejuaraan, Sehingga kami disini sangat memerlukan adanya sponsor yang mau bekerja sama dengan SMP Negeri 1 Bawang untuk memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang. Selain dari segi dana, dari segi fasilitas kami juga masih perlu ditambah. Dari bola basket dan lapangan masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Bola basket kadang saya beli bekas dengan uang pribadi untuk menunjang kemajuan ekstra. Tapi syukur Alhamdulillah anak-anak juga banyak yang membawa bola sendiri, jadi sedikit meringankan. Ya itu tadi mas, hambatan terbesar sampai saat ini adalah dana dan juga fasilitas yang ada. Tapi semua kekurangan Alhamdulillah bisa kita tutup dengan prestasi yang kita hasilkan.</p> |
| | FA | <p>Bicara soal hambatan mungkin banyak ya mas, tapi akan saya coba sebutkan yang terpenting saja. Hambatan terbesar sampai saat ini adalah dana mas atau keuangan. Sejauh ini dana yang dikeluarkan sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler masih jauh dari kata cukup bahkan kadang sampai benar-benar kekurangan dana. Hal ini dikarenakan dana yang digunakan berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Siswa) yang jumlahnya terbatas dan pengeluarannya juga harus diminimalkan. Sejauh</p> |

| | | | |
|--|--|----|---|
| | | | <p>ini kami sangat membutuhkan dana dari luar selain dana BOS. Sponsor mungkin akan sangat membantu kemajuan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang. Tapi sejauh ini kelihatannya untuk sponsor, hanya baju yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pertandingan saja yang masuk ke SMP Negeri 1 Bawang. Kurang tahu darimana, tapi sepertinya dari konveksi salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket juga. Selain itu juga dari segi sarana dan prasarana kami juga sangat terbatas. Kadang bola juga sampai warnanya berubah karena sudah terlalu lama dipakai dan belum bisa diganti. Ring basket kayunya juga sudah mulai keropos termakan usia. Dan juga lapangan yang belum memenuhi standart. Itu mungkin mas kekurangan terbesar atau hambatan terbesar kami saat ini. Tapi kami juga akan berusaha terus semaksimal mungkin untuk terus, meningkatkan kinerja dan juga menutup semua kekurangan tersebut dengan prestasi.</p> |
| | | AA | <p>Hambatan terbesarnya kalau menurut saya ada di dana dan fasilitas ya mas. Kita tahu bahwa sumber dana utama dari ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang hanya berpusat pada dana BOS yang pengeluarannya juga harus diminimalkan. Jadi kita sangat perlu dana lain selain dari dana BOS itu mas. Sampai sejauh ini pun kami juga belum punya sponsor untuk ekstrakurikuler basket mas. Hanya sebatas kerja sama dengan salah satu konveksi milik orangtua dari siswa yang kita minta untuk membuat seragam untuk ekstrakurikuler basket. Jadi kami</p> |

| | | | |
|-----------|------------------------------------|----|---|
| | | | <p>disini terkendala masalah dana mas. Selain itu juga fasilitas yang masih seadanya juga saya rasa masih perlu ditingkatkan. Walaupun ini memang bukan merupakan satu hambatan untuk berkembang, tapi saya rasa jika fasilitas yang ada juga memenuhi maka prestasinya juga akan semakin bagus mas. Saya rasa sampai sejauh ini hanya itu hambatan yang saya temukan mas, selain itu saya rasa lancar-lancar saja mas.</p> |
| | Kesimpulan | | <p>Hambatan terbesar penyelenggaraan ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Bawang adalah dana dan juga fasilitas atau lapangan yang kurang standart. Belum adanya pihak sponsor yang mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler menjadi salah satu penghambat terkait dengan pendanaan. Diluar semua hambatan dan keterbatasan yang dimiliki, tim basket SMP Negeri 1 Bawang masih mampu memberikan prestasi yang stabil daritahun ke tahun. Ini menunjukkan adanya semangat dan tekad yang kuat dari semua pihak untuk memajukan ekstrakurikuler basket SMP Negeri 1 Bawang.</p> |
| 4. | Penyusunan Laporan Kegiatan | | |
| | Hasil Wawancara | IM | <p>Kalau untuk laporan kegiatan biasanya saya yang membuat mas. Nanti akan saya serahkan kepada Pak FA atau bendahara untuk laporan. Yang terpenting ada rincian dana, jumlah siswa yang mengikuti dan hasil kegiatannya apa. Seperti itu penyusunan laporan kegiatan mas.</p> |
| | | FA | <p>Iya mas tetap dibuat. Baik itu dibuat oleh saya maupun Pak IM tetap dibuat laporan singkat. Yang terpenting dalam laporan itu ada daftar</p> |

| | | | |
|--|------------|----|--|
| | | | hadir peserta, pelatih dan pembina. Kemudian rincian dana yang dikeluarkan saat mengikuti pertandingan dan juga hasil yang di dapat saat mengikuti kejuaraan tersebut. Biasanya piala yang didapat akan diserahkan saat upacara bendera hari senin untuk memotivasi siswa yang lain. |
| | | AA | Laporan kegiatan biasanya disusun oleh Pak IM setelah mengikuti kejuaraan. Dalam laporan yang jelas ada rincian serapan dana yang dikeluarkan saat mengikuti kejuaraan. Kemudian juga ada jumlah peserta dan pendamping yang mengikuti saat kejuaraan. Juga yang terpenting ada hasil dari kejuaraan tersebut. Semua disusun dalam laporan pertanggung jawaban setelah mengikuti sebuah kejuaraan. |
| | Kesimpulan | | Penyusunan laporan kegiatan setelah mengikuti kejuaraan disusun oleh ketua sekaligus penanggung jawab ekstra. Dalam penulisan laporan tersebut juga terlampir daftar hadir peserta, pelatih dan pembina. Kemudian rincian dana yang dikeluarkan saat mengikuti pertandingan dan juga hasil yang di dapat saat mengikuti kejuaraan. |

Lampiran 12. Daftar Peserta

DAFTAR PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
SMP NEGERI 1 BAWANG
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

| PUTRA | | | PUTRI | | |
|--------|----------------------------------|-----------|--------|--------------------------------|-----------|
| N O | NAMA | KEL AS | N O | NAMA | KEL AS |
| 1 | RIFI AL FARIJ | IX E | 1 | EDELWEIS TALITHA KIRANA | IX B |
| 2 | DANDY ABY PAMBUDI | IX F | 2 | ETI PUSPITASARI | IX G |
| 3 | FAISAL FEBRYAN ARNANDA | IX E | 3 | FATIH SALSABIL LINTA BHAKTI | IX H |
| 4 | DIMAS LANANG BATHIN MANUNGGAL | IX E | 4 | ADINDA DWI NURJANAH | VIII A |
| 5 | GILDAS RAKHA INDRASWARA | IX G | 5 | TRI AGUSTIN AXCEL W. | VIII D |
| 6 | DAVA FERDIANSYAH NUR WIBOWO | IX A | 6 | NABILA PUTRI APRILIA | VIII C |
| 7 | DAFFA JAUSAQI FAUZI | IX A | 7 | CINTA PRATAMA PUTRI | VIII C |
| 8 | ALVINO NAUFAL HIDAYAT | VIII B | 8 | INOVA KAWASAKI | VIII B |
| 9 | DEWANGGA SYAHER FITRAH | VIII E | 9 | INAYAH GUSTI | VII C |
| 10 | DAVIN HARYA YUDHATAMA | VIII A | 10 | MAORADHIVA NUGRAHENI | VII C |
| 11 | RIZKY PANCA WIBOWO | VIII G | 11 | UNAI SYAH MOULIA WARDHANI | VII C |
| 12 | EVAN PUTRA PURWANDANU | VIII C | 12 | DYAH AYU KUSUMANINGRUM | VII C |
| 13 | AZHAR ROFIK DWI NUGROHO | VIII A | 13 | NOVALITA SILKYANA PUTRI | VII F |
| 14 | ZEIN KHOIRUL ANAM | VII E | 14 | HANA ARUM LARASATI | VII A |
| 15 | M. SHYAFI PUTRA K. | VII A | 15 | SALSA JOVITA ANGGRAENI H. | VII C |
| 16 | RAYHAN GALIH PERDANA | VII D | 16 | ABELLIA KELANA KHALILA P. | VII B |

Lampiran 13. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler

JADWAL LATIHAN EKSTRAKURIKULER
SMP Negeri 1 BAWANG
TAHUN 2019

| NO | CABANG OLAHRAGA | HARI | WAKTU | TEMPAT |
|-----------|------------------------|--------------|---------------|----------------------------|
| 1 | BOLA VOLI | SELASA,KAMIS | 07.30 - 09.30 | INDOOR SMP NEGERI 1 BAWANG |
| 2 | BOLA BASKET | SENIN, RABU | 10.00 - 12.00 | INDOOR SMP NEGERI 1 BAWANG |
| 3 | PENCAK SILAT | SENIN, RABU | 08.00 - 10.00 | INDOOR SMP NEGERI 1 BAWANG |
| 4 | KARATE | SELASA,KAMIS | 10.00 - 12.00 | INDOOR SMP NEGERI 1 BAWANG |
| 5 | TENIS LAPANGAN | RABU,SABTU | 07.30 - 09.30 | INDOOR SMP NEGERI 1 BAWANG |
| 6 | BULU TANGKIS | SENIN,RABU | 08.00 - 10.00 | GOR SEMAMPIR |
| 7 | SEPAK TAKRAW | SENIN,RABU | 08.00 - 10.00 | LAP UP SMP NEGERI 1 BAWANG |
| 8 | ATLETIK | SELASA,KAMIS | 08.00 - 10.00 | LAPANGAN GUMIWANG |
| 9 | SEPAK BOLA | SENIN, RABU | 08.00 - 10.00 | LAPANGAN BLAMBANGAN |
| 10 | TENIS MEJA | SENIN, RABU | 08.00 - 10.00 | SMP NEGERI 1 BAWANG |

Lampiran 14. Laporan Pertanggung Jawaban

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN Pekan Olahraga Pelajar Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018

I. LATAR BELAKANG

Bismillahirrahmanirrahim

Olahraga merupakan bagian dari program pembangunan manusia seutuhnya yang harus diselenggarakan secara bertahap, berjenjang, dan berkesinambungan dari usia dini hingga dewasa. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga favorit di kalangan siswa / siswi Sekolah Menengah Pertama. Untuk meningkatkan pembibitan dan pembinaan prestasi bola basket secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan. Kegiatan POPDA Tingkat Kabupaten yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang rutin tiap tahunnya dan bertaraf daerah guna menjaring atlit-atlit yang potensial.

Tahun ini SMP Negeri 1 Bawang mencoba mengikuti even tersebut dengan mengirimkan satu tim bola basket kategori putra.

II. TUJUAN

Adapun tujuan mengikuti even POPDA Tingkat Kabupaten 2018 ini adalah:

1. Memberi kesempatan para siswa / siswi SMP Negeri 1 Bawang dalam mengembangkan bakat di bidang bola basket.
2. Sebagai bahan evaluasi pembinaan ekstra bola basket yang telah dilaksanakan.

III. WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Selasa – Jumat

Tanggal : 6 – 9 Februari 2018

Jam : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Lapangan Indoor Bola Basket Pemda Kabupaten Banjarnegara.

IV. SUSUNAN TIM

Penanggung jawab : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bawang

Guru Pendamping : Edi Susilo, S.Pd

Pelatih : Imam Machdi, S.Pd.Jas

Ass. Pelatih : Alfian Adhi Utama, S.Pd

DAFTAR PEMAIN TIM PUTRA

| NO | NAMA | KELAS |
|----|--------------------------------|--------|
| 1 | KAYLA AL FARELDY | IX G |
| 2 | HIKMAL RAFLY SYAHPUTRA | IX D |
| 3 | RAYHAN PUTRA GIRINTARA | IX F |
| 4 | FAISAL FEBRYAN ARNANDA | VIII F |
| 5 | DIMAS LANANG B. M. | VIII H |
| 6 | DANDY ABY PAMBUDI | VIII A |
| 7 | GILDAS RAKHA INDRASWARA | VIII A |
| 8 | DAVA FERDIANSYAH NUR WIBOWO | VIII C |
| 9 | ALVINO NAUFAL HIDAYAT | VII A |

JADWAL PERTANDINGAN DAH HASILPUTRA

| NO | HARI/TANGGAL | VERSUS | BABAK | HASIL |
|----|------------------------|------------------------------|----------------|--------|
| 1 | Selasa/6 Februari 2018 | SMP IP Tunas Bangsa | Penyisihan | Menang |
| 2 | Kamis/8 Februari 2018 | SMP Negeri 1 Banjarnegara | Semi Final | Kalah |
| 3 | Jumat/ 9 Februari 2018 | SMP Negeri 2 Bawang | Peringkat 3 | Menang |

V. ANGGARAN

Hari : 3 Hari

Jumlah pemain : 9 x 25rb (15rb makan, 10 penyegar)

Jumlah Official : 3 x 25rb (15rb makan, 10 penyegar)

VI. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini kami sampaikan, semoga dengan POPDA Tingkat Kabupaten ini dapat bermanfaat secara maksimal bagi para siswa yang mengikuti. Atas bimbingan, ijin dan kerja sama dari pihak SMP Negeri 1 Bawang kami mengucapkan terima kasih.

Bawang, 12 Februari 2018

Kesiswaan
Pelatih Ekstra Bola Basket

Suyono, S.Pd
NIP : 196806221994

IM Machdi, S.Pd.Jas
NIP : 19710414 199702 1 001

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Bawang

Riyanto, S. Pd
NIP 196308041986011002

Lampiran 15. Foto Wawancara

Wawancara Dengan Staff dan Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bawang



WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 1



WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 2



WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 3



WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 4

Lampiran 16. Foto Observasi

FOTO OBSERVASI EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 1 BAWANG

OBSERVASI HARI KE 1



(Pengarahan oleh pelatih terhadap peserta ekstrakurikuler bola basket)



(Pemanasan yang dilakukan peserta ekstrakurikuler basket)

OBSERVASI HARI KE 2



(Peserta ekstrakurikuler bola basket sedang melakukan pemanasan dengan permainan)



(Peserta ekstrakurikuler bola basket sedang berlatih teknik strategi menyerang)

OBSERVASI HARI KE 3



(peserta ekstrakurikuler melakukan pemanasan)



(Peserta ekstrakurikuler melakukan pemanasan dengan permainan)

OBSERVASI HARI KE 4



(Berfoto dengan tim ekstrakurikuler putri SMP Negeri 1 Bawang)



(Berfoto dengan tim ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Bawang)



PERSATUAN BOLA BASKET INDONESIA
KABUPATEN BANJARNEGARA
PIAGAM PENGHARGAAN



DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RIFQI AL FARIJ
SEKOLAH : SMP N 1 BAWANG



SEBAGAI
JUARA I
KATEGORI SMP/MTs PUTRA
PERBASI CUP II 2018

BANJARNEGARA, 1 - 4 NOVEMBER 2018

KETUA PERBASI
Kabupaten Banjarnegara

KETUA KONI
Kabupaten Banjarnegara

BANJARNEGARA, 4 NOVEMBER 2018
KETUA PANITIA

M. MU'TAMIR MAKKY

DJARKASI, S.Th.I

OETOMO, S.Sos



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

SERTIFIKAT

Nomor : 426.3/ 0369 / Dikpora / 2018

Diberikan Kepada :

: DANDU ABU PAMBUDI
: SMP N 1 BAWANG
: BANJARNEGARA 13 NOVEMBER 2003
: Juara III, POPDA CABANG BOLA BASKET

Nama

Sekolah

Tempat, tanggal lahir

Sebagai

Dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) SMP / MTs Tingkat Kabupaten Banjarmasin Tahun 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 6 s.d 12 Februari 2018 di Banjarmasin.

BANJARNEGARA, 14 Februari 2018

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



DR. NOOR TAMAMI, M.Pd
NIP. 19630212 198803 1 010



PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BOLABASKET SELURUH INDONESIA
JAWA TENGAH

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

DIMAS LANANG B. M.

Asal Sekolah - Tim Bolabasket

SMP Negeri 1 Bawang Banjarnegara
Simpati Basketball Team

sebagai

3rd Winner Men's Junior High School

Banjarnegara Basketball League (BBL) 2017 / 2018
Tingkat SMP/ Sederajat & SMA / SMK / Sederajat Se-Kab. Banjarnegara
September 2017 - Februari 2018

Semoga piagam ini dapat digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 21 Februari 2018
Mengetahui,

PENGURUS PROVINSI PERBASI
JAWA TENGAH



Ir. BAMBANG WURAGIL UNTUNG, M.M., S.I.
Ketua Umum

PENGURUS KABUPATEN PERBASI
BANJARNEGARA



DIARKASI S. TH I
Ketua Umum